

**PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI TENANT
UNTUK REKRUTMEN DAN PROSES INKUBASI TENANT PADA
SENTRA INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS
LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**MUHAMMAD IRFAN
NPM 1817051071**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI TENANT
UNTUK REKRUTMEN DAN PROSES INKUBASI TENANT PADA
SENTRA INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS
LAMPUNG**

Oleh
MUHAMMAD IRFAN

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMPUTER**

Pada

**Jurusan Ilmu Komputer
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI TENANT UNTUK REKRUTMEN DAN PROSES INKUBASI TENANT PADA SENTRA INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD IRFAN

Untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan terkait pengembangan minat dan budaya kewirausahaan bagi *tenant*, Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis (Sikubis) LPPM Universitas Lampung memerlukan suatu sistem yang dapat mengelola data rekrutmen *tenant*, pengelolaan proses inkubasi *tenant* monitoring, coaching, sampai dengan evaluasi tanpa harus bertatap muka. Dengan dibangunnya sistem manajemen informasi tersebut dapat membantu meningkatkan keberhasilan proses inkubasi *tenant* dan memudahkan Sikubis dalam mengambil suatu kebijakan pengembangan *tenant*. Serta penyimpanan data *tenant* lebih rapi dan aman sehingga terhindar dari kerusakan, kehilangan, dan duplikasi data. Inkubator dan *coach* juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai perkembangan *tenant* yang dibutuhkan di Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung. Pembangunan sistem manajemen informasi *tenant* berbasis web ini menggunakan metode *prototyping*. Hasil implementasi dan pengujian telah dilakukan serta semua tampilan yang telah dibangun dapat difungsikan dan diterima oleh pihak Sikubis.

Kata Kunci : sistem informasi, *tenant*, inkubasi, rekrutmen, *coach*, inkubator.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF TENANT INFORMATION MANAGEMENT SYSTEMS FOR TENANT RECRUITMENT AND INCUBATION PROCESSES IN INNOVATION CENTERS AND BUSINESS INCUBATORS OF LAMPUNG UNIVERSITY

By

MUHAMMAD IRFAN

To plan and carry out various activities related to developing entrepreneurial interest and culture for *tenants*, the Innovation Center and Business Incubator (Sikubis) LPPM University of Lampung requires a system that can manage *tenant* recruitment data, manage *tenant* incubation processes monitoring, coaching, up to evaluation without having to meet face to face. advance. With the development of this information management system, it can help increase the success of the *tenant* incubation process and make it easier for Sikubis to adopt a *tenant* development policy. As well as storing *tenant* data neater and safer so as to avoid damage, loss, and duplication of data. Incubators and coaches can also easily get information about the development of *tenants* needed at the University of Lampung Innovation Center and Business Incubator. The development of this web-based *tenant* information management system uses the *prototyping* method. The results of implementation and testing have been carried out and all views that have been built can be functioned and accepted by Sikubis.

Keyword : information system, *tenants*, incubation, recruitment, coach, incubator.

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN
INFORMASI TENANT UNTUK
REKRUTMEN DAN PROSES INKUBASI
TENANT PADA SENTRA INOVASI DAN
INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Irfan**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1817051071

Program Studi : S1 Ilmu Komputer

Jurusan : Ilmu Komputer

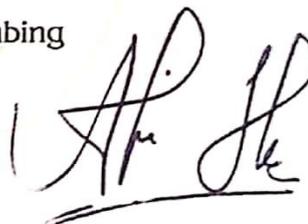
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs.
NIP 19791031 200604 2 002



Astria Hijriani, S.Kom., M.Kom.
NIP 19810308 200812 2 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Komputer



Didik Kurniawan, S.Si., M.T.
NIP 19800419 200501 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs.**



Penguji I
Sekretaris : **Astria Hijriani, S.Kom., M.Kom.**



Penguji II
Bukan Pembimbing : **Dr. Ir. Sri Ratna S, S.T., M.T.**



2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Dr. Eng. Satripto Dwi Yuwono, S.Si., M.T.
NIP. 19740705 200003 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **17 Januari 2023**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan

NPM : 1817051071

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Sistem Manajemen Informasi *Tenant* Untuk Rekrutmen dan Proses Inkubasi *Tenant* pada Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung**" merupakan karya saya sendiri dan bukan karya orang lain. Semua tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil penjiplakan atau dibuat orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya terima.



Bandar Lampung, 31 Januari 2023

Muhammad Irfan

NPM. 1817051071

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 11 Mei 1999, sebagai anak tunggal. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2011. Kemudian pendidikan menengah pertama di SMPN 8 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014, lalu melanjutkan ke pendidikan menengah atas di SMAN 5 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis melakukan beberapa kegiatan antara lain.

1. Menjadi anggota Adapter Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer pada periode 2018/2019.
2. Menjadi anggota Badan Keilmuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer periode 2018/2019.
3. Mengikuti perlombaan bidang *programming* di berbagai acara perlombaan tingkat mahasiswa.

4. Menjadi Asisten Dosen Jurusan Ilmu Komputer tahun 2019 hingga 2021.
5. Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) pada tahun 2020.
6. Melaksanakan Kerja Praktek pada bulan Februari periode 2020/2021 di Biro SDM Polda Lampung.
7. Melaksanakan KKN di Desa Talang, Teluk Betung Selatan, Lampung periode 2 tahun 2020/2021.
8. Penerima Beasiswa Djarum Plus pada tahun 2021.
9. Menjadi Koordinator Bidang Media Informasi Beswan Lampung pada periode 2021/2022.

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.”

(Imam Syafi'i)

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan”

(Tan Malaka)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS Al Baqarah 216)

"Sesekali tengoklah orang tuamu, tatap wajahnya, semua telah berubah termakan waktu, tapi tidak dengan kasih sayangnya."

(Anonim)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran.”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin

Puji dan syukur tercurahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Yang senantiasa memberikan yang terbaik, dan melantunkan doa yang selalu menyertaiku. Kuucapkan pula terima kasih sebesar-besarnya karena telah mendidik dan membesarkanku dengan cara yang dipenuhi kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang belum bisa terbalaskan.

Seluruh Keluarga Besar Ilmu Komputer 2018

Yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung dan Jurusan Ilmu Komputer

Tempat bernaung melahap semua ilmu untuk menjadi bekal hidup.

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayat-Nya, serta petunjuk dan pedoman dari Rasulullah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wasallam penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Sistem Manajemen Informasi *Tenant* Untuk Rekrutmen dan Proses Inkubasi *Tenant* pada Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung” dengan baik dan lancar.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan besar dalam menyusun skripsi ini, antara lain.

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan, do'a, semangat, motivasi, dan kasih sayang yang luar biasa tak terhingga. Semua yang telah kalian berikan tidak akan pernah mampu untuk ku balas. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam kehidupan kalian di dunia dan akhirat.
2. Ibu Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs. sebagai pembimbing utama yang telah memberikan arahan, ide, kritik serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Astria Hijriani, S.Kom., M.Kom. sebagai pembimbing kedua yang juga selalu dapat memberikan waktu untuk membimbing penulis dalam memberikan ide, kritik serta saran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Sri Ratna S, S.T., M.T. sebagai pembahas yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Ardiansyah, S.Kom., M.Kom. selaku pembimbing akademik penulis yang selalu mendukung peningkatan akademik penulis.
6. Bapak Didik Kurniawan, S.Si., M.T. selaku ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Eng. Suropto Dwi Yuwono, S.Si., M.T. selaku Dekan FMIPA Universitas Lampung.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam hidup untuk menjadi lebih baik.
9. Ibu Ade Nora Maela dan Bang Zainuddin yang telah membantu segala urusan administrasi penulis di Jurusan Ilmu Komputer..
10. Suci Hasanah Bertha, Muhammad Irfan, Bobby Malela H. dan Jonathan Michael teman seperjuangan dalam proses skripsi.
11. Keluarga Ilmu Komputer 2018 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Keluarga kedua penulis, rekan kelompok, rekan diskusi, rekan bercanda, dan telah memberi arti dan warna serta pengalaman tak ternilai semasa duduk di bangku kuliah.

12. Seluruh kakak tingkat dan adik tingkat Ilmu Komputer yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi warna selama masa perkuliahan penulis.
13. Teman-teman Himakom dan Beswan Lampung yang sudah mengajarkan banyak hal dalam berorganisasi, memberikan banyak pengalaman, berjuang bersama memajukan organisasi dengan membawa nama baik Jurusan Ilmu Komputer

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini membawa manfaat dan keberkahan bagi semua civitas Ilmu Komputer Universitas Lampung aamiin ya rabbal aalamiin.

Bandar Lampung, 21 Januari 2023



Muhammad Irfan
NPM. 1817051071

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Inkubasi Bisnis	7
2.1.2. Inkubator	7
2.1.3. Pengertian Pengembangan Sistem	9
2.1.4. Pengertian Aplikasi Web.....	9
2.1.5. Pengertian Sistem Informasi	9
2.1.6. <i>Web Framework</i> CodeIgniter 3	9
2.1.7. <i>Model View Controller</i>	10
2.1.8. Pengertian Bahasa PHP	11
2.1.9. Pengertian Database	11
2.1.10. <i>Black Box Testing</i>	13
2.1.11. Pengertian Metode <i>Prototyping</i>	14
2.1.12. Pengertian UML.....	14
2.1.13. Penelitian Terdahulu	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	21

3.1.	Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.2.	Alat Penelitian	21
3.2.1.	Perangkat Lunak (Software)	21
3.2.2.	Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	22
3.3.	Metode Penelitian	22
3.3.1.	Tahapan Penelitian	22
3.3.2.	Metode Pengumpulan Data	24
3.4.	Analisis Sistem	25
3.4.1.	Analisis Masalah	25
3.4.2.	Analisis Kebutuhan Sistem	26
3.5.	Desain Sistem	30
3.5.1.	Desain UML (Unified Modelling Language)	31
3.5.2.	Desain Antarmuka atau Interface	54
3.6.	Penulisan Kode Program	74
3.7.	Pengujian Sistem	75
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1.	Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.	Tahapan <i>Prototyping</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.	Implementasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.	Pengujian Sistem	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.	Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	181
5.1.	Kesimpulan	181
5.2.	Saran	182
	DAFTAR PUSTAKA	184

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. <i>Usecase Diagram</i> (Murad, 2013).....	15
Tabel 2.2. Daftar Simbol <i>Activity Diagram</i> (Vidia, 2013).....	17
Tabel 2.3. Daftar Simbol <i>Sequence Diagram</i> (Rosa dan Shalahuddin, 2018).....	18
Tabel 3.1. Pengujian Oleh <i>Tenant</i>	75
Tabel 3.2. Pengujian Oleh Inkubator	81
Tabel 3.3. Pengujian Oleh <i>Coach</i>	97
Tabel 3.4. Pengujian Oleh Pendamping	103
Tabel 4.1. Hasil Pengujian Oleh <i>Tenant</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Oleh Inkubator	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Oleh <i>Coach</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Oleh Pendamping	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Struktur Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila. (Anonim,2020)	8
Gambar 2.2. <i>Diagram</i> Arsitektur MVC (Bahar,2018).....	10
Gambar 2.3. Metode <i>Prototyping</i> .(Khosrow-Pour,2005)	14
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian.	23
Gambar 3.2. <i>Usecase Diagram</i>	30
Gambar 3.3. <i>Activity Diagram</i> Kelola Pengumuman.....	31
Gambar 3.4. <i>Activity Diagram</i> Kelola Rekrutmen.....	32
Gambar 3.5. <i>Activity Diagram</i> Validasi Kontrak <i>Tenant</i>	32
Gambar 3.6. <i>Activity Diagram</i> Kelola <i>Tenant</i>	33
Gambar 3.7. <i>Activity Diagram</i> Kelola Hak Akses.	34
Gambar 3.8. <i>Activity Diagram</i> Kelola Notifikasi.	35
Gambar 3.9. <i>Activity Diagram</i> Kelola Kelas.	35
Gambar 3.10. <i>Activity Diagram</i> Kelola <i>Activity</i> Kelas.	36
Gambar 3.11. <i>Activity Diagram</i> Akses Coaching Log.....	37
Gambar 3.12. <i>Activity Diagram</i> Kelola Monev.	38
Gambar 3.13. <i>Activity Diagram</i> Akses Pengumuman.	38
Gambar 3.14. <i>Activity Diagram</i> Registrasi <i>Tenant</i>	39
Gambar 3.15. <i>Activity Diagram</i> Kelola Status <i>Tenant</i>	39
Gambar 3.16. <i>Activity Diagram</i> Kelola Profil.	40
Gambar 3.17. <i>Activity Diagram</i> Melihat Notifikasi.....	40
Gambar 3.18. <i>Activity Diagram</i> Mengakses Kelas <i>Coaching</i>	41
Gambar 3.19. <i>Activity Diagram</i> Akses Monev.	42
Gambar 3.20. <i>Sequence Diagram</i> Kelola Pengumuman.....	42
Gambar 3.21. <i>Sequence Diagram</i> Kelola Rekrutmen.....	43

Gambar 3.22. <i>Sequence Diagram</i> Kontrak <i>Tenant</i>	43
Gambar 3.23. <i>Sequence Diagram</i> Kontrak <i>Tenant</i>	44
Gambar 3.24. <i>Sequence Diagram</i> Kelola Hak Akses.	44
Gambar 3.25. <i>Sequence Diagram</i> Kelola Notifikasi.....	45
Gambar 3.26. <i>Sequence Diagram</i> Kelola Kelas.....	46
Gambar 3.27. <i>Sequence Diagram activity</i> Kelas.	46
Gambar 3.28. <i>Sequence Diagram</i> Coaching Log.	47
Gambar 3.29. <i>Sequence Diagram</i> Kelola Monev.	48
Gambar 3.30. <i>Sequence Diagram</i> Akses Pengumuman.....	48
Gambar 3.31. <i>Sequence Diagram</i> Daftar User <i>Tenant</i>	49
Gambar 3.32. <i>Sequence Diagram</i> Status <i>Tenant</i>	49
Gambar 3.33. <i>Sequence Diagram</i> Akses Profil	50
Gambar 3.34. <i>Sequence Diagram</i> Akses Notifikasi.	50
Gambar 3.35. <i>Sequence Diagram</i> Akses Kelas <i>Training</i>	51
Gambar 3.36. <i>Sequence Diagram</i> Akses Kelas <i>Coaching</i>	52
Gambar 3.37. <i>Sequence Diagram</i> Akses Coaching Log.....	52
Gambar 3.38. <i>Sequence Diagram</i> Akses Monev.	53
Gambar 3.39. Entity Relationship <i>Diagram</i>	54
Gambar 3.40. Rancangan Tampilan Halaman Utama.....	55
Gambar 3.41. Rancangan Tampilan Halaman Masuk.	56
Gambar 3.42. Rancangan Tampilan Dashboard Inkubator	56
Gambar 3.43 Rancangan Tampilan Menu <i>Tenant</i>	57
Gambar 3.44. Rancangan Tampilan <i>Edit</i> Pendamping.	58
Gambar 3.45. Rancangan Tampilan Menu Rekrutmen.....	58
Gambar 3.46. Rancangan Tampilan Kontrak <i>Tenant</i>	59
Gambar 3.47. Rancangan Tampilan Usaha <i>Tenant</i>	60
Gambar 3.48. Rancangan Tampilan Menu Pra inkubasi.....	61
Gambar 3.49. Rancangan Tampilan Tambah Kelas <i>Training</i>	61
Gambar 3.50. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi.....	62
Gambar 3.51. Rancangan Tampilan Tambah Kelas <i>Coaching</i>	62
Gambar 3.52. Rancangan Tampilan Menu Penilaian Monev.	63
Gambar 3.53. Rancangan Tampilan Menilai Monev <i>Tenant</i>	64

Gambar 3.54. Rancangan Tampilan Menu Master data.....	65
Gambar 3.55. Rancangan Tampilan Tambah Pengguna.....	65
Gambar 3.56. Rancangan Tampilan Daftar Pengguna Untuk <i>Tenant</i>	66
Gambar 3.57. Rancangan Tampilan Beranda <i>Tenant</i>	67
Gambar 3.58. Rancangan Tampilan Tambah Usaha <i>Tenant</i>	68
Gambar 3.59. Rancangan Tampilan Menu Pra Inkubasi.	69
Gambar 3.60. Rancangan Tampilan Ikuti Kelas <i>Training</i>	69
Gambar 3.61. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi.....	70
Gambar 3.62. Rancangan Tampilan Ikuti Kelas <i>Coaching</i>	70
Gambar 3.63 Rancangan Tampilan Menu <i>Coaching Log</i>	71
Gambar 3.64. Rancangan Tampilan Tambah <i>Coaching log</i>	72
Gambar 3.65. Rancangan Tampilan Menu Monev.	73
Gambar 3.66. Rancangan Tampilan <i>Upload Bahan Monev</i>	74
Gambar 4.1. Tampilan Halaman Utama	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2. Tampilan Halaman Masuk	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3. Tampilan Halaman Daftar User <i>Tenant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4. Tampilan Halaman Dashboard Inkubator.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5. Tampilan Halaman Menu Rekrutmen.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6. Tampilan Halaman Buka Pendaftaran Rekrutmen.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7. Tampilan Halaman Usaha <i>Tenant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8. Tampilan Halaman <i>Edit</i> Pendamping.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9. Tampilan Halaman Kontrak <i>Tenant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.10. Tampilan Halaman Riwayat <i>Tenant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.11. Tampilan Halaman Pra Inkubasi.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.12. Tampilan Halaman Kontrak <i>Tenant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.13. Tampilan Halaman Detail Kelas <i>Training</i>	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.14. Tampilan Halaman Menu Inkubasi .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.15. Tampilan Halaman Tambah Kelas *Coaching*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.16. Tampilan Halaman Detail Kelas *Coaching*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.17. Tampilan Halaman *Coaching Log*. .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.18. Tampilan Halaman Menu Penilaian Money *Tenant*. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.19. Tampilan Halaman Menilai Money *Tenant*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.20. Tampilan Halaman Master Data**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.21. Tampilan Halaman Tambah Pengguna.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.22. Tampilan Halaman Beranda *Tenant*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.23. Tampilan Halaman *Coaching Log*. .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.24. Tampilan Halaman Tambah Usaha *Tenant*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.25. Tampilan Halaman Pra Inkubasi.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.26. Tampilan Halaman Ikuti Kelas *Training*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.27. Tampilan Halaman Detail Kelas *Training*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.28. Tampilan Halaman Menu Inkubasi. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.29. Tampilan Halaman Ikuti Kelas *Coaching*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.30. Tampilan Halaman Daftar Kelas *Coaching*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.31. Tampilan Halaman Detail Kelas *Coaching*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.32. Tampilan Halaman *Coaching Log*. .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.33. Tampilan Halaman Tambah *Coaching Log*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.34. Tampilan Halaman Monev.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.35. Tampilan Halaman Detail monev. ...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.36. Tampilan Halaman Upload Bahan Monev.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.37. Pengujian Sistem.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.38. Tampilan Halaman Hapus Kelas *Training***Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.39. Tampilan Halaman Hapus Kelas *Coaching***Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.40. Tampilan Halaman *Edit* Pertemuan Kelas *Training* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.41. Tampilan Halaman Profil.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.42. Tampilan Halaman Daftar *Tenant*...**Error! Bookmark not defined.**

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daya saing bangsa atau daerah ditentukan terutama oleh daya saing sektor-sektor ekonomi, industri, perusahaan serta unit-unit kegiatan usaha yang efisien dari sektor strategis di negara tersebut. Fenomena yang terjadi di Indonesia adalah sumber daya yang melimpah belum dapat dikelola untuk menghasilkan kemakmuran yang adil dan merata bagi rakyat. Tingginya angka kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi merupakan masalah yang kian mendesak untuk segera diatasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021. Jumlahnya meningkat 26,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan angka pengangguran disebabkan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Mayoritas pengangguran terbuka Indonesia adalah tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau Sekolah Menengah Umum (SMU), yang jumlahnya mencapai 2.305.093 orang hingga Februari 2021. Selain itu, pengangguran terbuka yang ditamatkan pada tingkat universitas sebanyak 999.543 orang.

Untuk mengurangi tingkat pengangguran khususnya pada tingkat universitas, pemerintah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja, salah satunya adalah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah satu bidang ilmu yang sangat

berkembang dewasa ini, begitupun di dunia pendidikan Indonesia (Setyawati, 2016). Bidang ilmu ini bertujuan untuk menghasilkan wirausahawan yang mandiri dan handal. Peningkatan jumlah wirausahawan di suatu negara memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi negara tersebut. Tidak akan mengalami pengembangan jika tidak adanya bimbingan sekaligus pendampingan yang bertujuan memberikan pendidikan tambahan dan terfokus pada kreativitas dan kemandirian para mahasiswa calon wirausahawan (Riswanto, 2016).

Upaya dalam mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah melalui pembentukan wirausaha baru disambut dengan baik oleh berbagai pihak. Beberapa tahun terakhir, dukungan dari berbagai pihak untuk mewujudkan hal tersebut sangat besar, baik dari pemerintah, dunia usaha maupun perbankan. Pemerintah mewujudkan hal tersebut melalui pendirian Kementerian Koperasi dan usaha kecil dan menengah. Kalangan dunia usaha pun memberikan dukungan melalui program-program berbentuk pembinaan usaha kecil dan menengah berupa bantuan pinjaman modal serta pelatihan-pelatihan hingga bantuan pemasaran. Dunia perbankan mendukung program pembentukan wirausaha baru melalui penyaluran kredit lunak kepada usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif, diperlukan suatu sistem yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan menjamin terlaksananya program pemerintah. Kemudian didukung pula dengan Perpres Nomor 70 Tahun 2019 yang menyebutkan fungsi Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu melakukan pembinaan dan memberikan dukungan kepada semua pihak yang terlibat di bidang ekonomi kreatif di bidang pengembangan aplikasi. Inkubator bisnis merupakan program alternatif dan strategis dalam mengembangkan wirausaha baru, program *coaching* yang terintegrasi dengan baik dengan karakteristik yang lebih individual dan tahapan operasional yang terstruktur dengan baik,

mampu membantu para wirausaha baru dalam menghadapi periode awal menjalankan bisnisnya.

Mengingat peranan inkubator bisnis dalam menciptakan wirausaha baru yang tangguh dan mampu menjadi salah satu upaya dalam pengembangan UMKM, sehingga diperlukan adanya inovasi terbaru bagi inkubator dalam era global saat ini. Dalam suatu inkubasi bisnis, diperlukan sinergi dan penguatan kelembagaan dalam mengoptimalkan peran inkubator bisnis untuk menciptakan wirausaha baru dan membantu pengembangan UMKM di Indonesia. Saat ini keberadaan inkubator bisnis secara legal telah didukung oleh Peraturan Presiden No. 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha. Implementasi peraturan presiden tersebut dapat didukung melalui sinergi pemerintah, pihak swasta, dan perguruan tinggi dalam mengoptimalkan peran inkubator bisnis.

Selama ini, pemerintah, pihak swasta, dan perguruan tinggi yang merupakan lembaga-lembaga pendiri dan pemain utama dalam inkubator bisnis menjalankan peran masing-masing dalam program inkubasinya dengan tujuan dan fokus yang berbeda. Sebagai bentuk dukungan Universitas Lampung (Unila) terkait dengan pengembangan kewirausahaan mahasiswa, Unila membentuk Sentra Inkubator Bisnis sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai pusat pengembangan bisnis dan kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila adalah unit kerja di Unila di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang melakukan proses inkubasi terhadap peserta inkubasi (*tenant*) berupa penyediaan dukungan bisnis berkualifikasi melalui, pelatihan, jejaring profesi, dan bantuan pencarian pendanaan sampai *tenant* lulus dan dapat bertahan hidup dalam lingkungan persaingan nyata. Peserta inkubasi merupakan mahasiswa/alumni, swasta dan instansi pemerintah serta masyarakat umum yang ingin mendapatkan pendampingan baik secara berkala maupun insidental.

Beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi *tenant* saat ini meliputi: kurangnya kemampuan manajemen (pemasaran, produksi, keuangan), tidak mampu menciptakan produk kreatif yang bernilai jual, rendahnya kualitas packaging produk, kurangnya kemampuan membuat bisnis plan dan bisnis model. Disisi lain hal tersebut merupakan hal yang sangat diperlukan untuk pengajuan bantuan dari berbagai pihak. Permasalahan lain adalah kurangnya pemanfaatan teknologi, dimana beberapa usaha belum dapat menggunakan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kapasitas produksi. *Tenant* membutuhkan pendampingan dari instansi pemerintahan, swasta dan perguruan tinggi untuk membantu mengimplementasikan strategi bersaing.

Permasalahan lain yang terjadi saat pandemi covid-19 menyebabkan rangkaian kegiatan yang dilakukan mulai dari proses rekrutmen *tenant*, proses inkubasi seperti *training* (pelatihan), mentoring serta monitoring dan evaluasi oleh inkubator tidak dapat dilakukan secara tatap muka (*offline*). Hal ini menyebabkan kesulitan pihak inkubator untuk melihat perkembangan *tenant* secara detail, yang biasanya dilakukan setidaknya satu bulan sekali. Data perkembangan *tenant* yang diperlukan adalah meliputi profil masing-masing *tenant*, pengelolaan data dan laporan keuangan terkait dengan penggunaan modal yang sudah diberikan.

Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis (Sikubis) Unila sebelumnya telah memiliki sistem yang mendukung proses bisnisnya tetapi sistem tersebut masih terbatas pada pengelolaan data pendaftaran *tenant*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu dibuat suatu sebuah sistem yang dapat mengelola data rekrutmen *tenant*, pengelolaan proses inkubasi *tenant*, monitoring, *coaching*, sampai dengan evaluasi untuk membantu meningkatkan keberhasilan proses inkubasi *tenant* dan memudahkan Sikubis dalam mengambil suatu kebijakan pengembangan *tenant*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang sistem manajemen informasi *tenant* berbasis website untuk keperluan rekrutmen *tenant* (seleksi administrasi dan seleksi presentasi), dokumentasi proses inkubasi *tenant* (pelatihan *tenant*), monitoring, dan evaluasi oleh Sikubis Universitas Lampung.
2. Bagaimana mengintegrasikan sistem manajemen informasi *tenant* berbasis website untuk *tenant*, *coach* dan Sikubis Unila yang dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh *tenant* dan *coach* yang sudah terdaftar dalam sistem.
2. Sistem informasi manajemen *tenant* untuk rekrutmen *tenant* dan proses inkubasi *tenant* dibangun dengan *framework* codeigniter 3.
3. Untuk *coach* (*coach*), sistem ini dapat digunakan hanya ketika *coach* tersebut mempunyai hak akses terhadap aplikasi yang diatur oleh inkubator untuk melakukan kegiatan *coaching*, monitoring, dan evaluasi *tenant*.
4. *Tenant* dapat mengikuti kelas *training* dan kelas *coaching* serta menerima masukan dari *coach* yang berkompeten jika *tenant* berhasil lulus seleksi registrasi dan seleksi presentasi.
5. Sistem ini dirancang dan dibangun dengan menyesuaikan alur sistem yang berlaku di Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung.
6. Inkubator dan *coach* dapat melihat perkembangan atau kemajuan *tenant*.
7. Sistem ini dapat membuat sebuah kelas atau pelatihan kepada *tenant* untuk menunjang keberhasilan *tenant* dalam berbisnis.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem manajemen informasi *tenant* berbasis website untuk digunakan oleh Sikubis Unila untuk mendukung kegiatan rekrutmen *tenant*, proses inkubasi *tenant*, monitoring dan evaluasi *tenant*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung dapat melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan rekrutmen *tenant*, proses inkubasi *tenant*, monitoring, dan evaluasi *tenant* tanpa bertatap muka.
2. Penyimpanan data *tenant* lebih rapi dan aman sehingga terhindar dari kerusakan, kehilangan, dan duplikasi data.
3. Inkubator dapat dengan mudah mendapatkan informasi *tenant* yang dibutuhkan di Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung.
4. Inkubator dan *coach* dapat mengetahui perkembangan *tenant* serta mengevaluasi perkembangan *tenant*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Inkubasi Bisnis

Inkubasi bisnis merupakan salah satu hal penting bagi perekonomian lokal sebagai akibat dari penciptaan nilai, di mana dapat menyalurkan wirausaha dan memungkinkan mereka untuk melepaskan ide dan usaha bisnis mereka ke pasar. (Ramkissoo-babwah & Mc David, 2014; Oliveira & Vieira, 2016). Peraturan Presiden RI Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha, mendefinisikan inkubasi sebagai berikut : “Inkubasi adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh inkubator wirausaha kepada peserta inkubasi (*tenant*)”.

2.1.2. Inkubator

Peraturan Presiden RI Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha, mendefinisikan inkubator sebagai berikut: “Inkubator sebagai suatu lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap peserta inkubasi (*tenant*, klien inkubator, atau inkubasi) dan memiliki bangunan fisik untuk ruang usaha sehari-hari bagi peserta inkubasi. Menurut M. Lahandi dan Maulidian (2019) dalam inkubator bisnis Universitas Trilogi mempunyai slogan yang disebut *teknopreneur*, kolaborasi dan kemandirian dengan mempunyai tujuan dalam

mengembangkan bisnis para pengusaha baru (*tenant*) di bawah pendampingannya Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila

Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis LPPM Universitas Lampung adalah unit kerja di Unila yang melakukan proses inkubasi terhadap peserta inkubasi (*tenant*) berupa dukungan bisnis berkualifikasi melalui pelatihan, jejaring profesi, dan bantuan mencariskan pendanaan sampai mereka lulus dan dapat bertahan hidup dalam lingkungan yang bersaing. Peserta inkubasi merupakan seorang mahasiswa/alumni, swasta dan instansi pemerintah serta masyarakat umum yang ingin mendapatkan pendampingan baik secara berkala maupun insidental.

Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung ini memiliki bagian atau unit yang memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda-beda. Adapun Struktur Organisasi Inkubator Bisnis Unila tertera pada Gambar 2.1. Struktur Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung sebagai berikut. (Anonim,2020)

Struktur organisasi Puslitbang Inkubator Bisnis Unila



Gambar 2.1. Struktur Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila.

(Anonim,2020)

2.1.3. Pengertian Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah proses penggantian sistem lama dengan membangun sistem baru atau memperbaiki sistem yang ada sebelumnya (Arif, 2019).

2.1.4. Pengertian Aplikasi Web

Pada saat mengakses internet diperlukan suatu web *browser* sebagai media untuk menampilkan halaman website yang diakses oleh pengguna internet serta diperlukan suatu web *server* sebagai tempat penyimpanan internet. Aplikasi web merupakan program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu pengguna web dalam menjalankan web tersebut. Aplikasi web merupakan aplikasi yang berjalan diberbagai *browser* seperti *internet explorer*, *mozilla*, *opera* dan sebagainya (Nugroho,2010).

2.1.5. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang menyatukan aktivitas pengguna sistem dengan teknologi informasi. Sistem informasi berguna untuk mendukung proses transaksi pada operasional sistem dan dapat menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan (Hutahaean, 2015).

2.1.6. Web Framework CodeIgniter 3

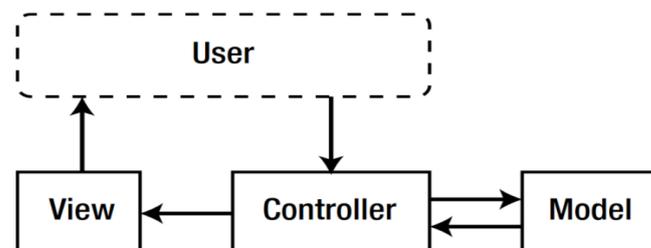
Web *Framework* atau kerangka kerja web adalah kumpulan program yang disusun secara struktur dan sistematis untuk memudahkan para pengembang web dalam mengembangkan sebuah web. Perbedaan

menggunakan web *Framework* dan *non-framework (native)* adalah saat memulai sebuah web dengan *non-framework* artinya kita harus memulai semua dari nol, mulai dari struktur file dan folder, kode program untuk konfigurasi, dan keamanan sistem. Sedangkan dengan *framework*, pengembang lebih dimudahkan dengan penyusunan file dan folder yang terstruktur, konfigurasi web dan koneksi ke *database* yang lebih mudah, dan adanya fitur keamanan web yang diberikan.

CodeIgniter 3 merupakan *framework* web yang digunakan para web *developer* untuk mempercepat pekerjaan dalam pengembangan sebuah website. CodeIgniter adalah *framework* PHP yang kuat dan ringan, dibuat untuk pengembang yang membutuhkan aplikasi yang sederhana dan elegan tetapi berfitur lengkap (CodeIgniter, 2021).

2.1.7. Model View Controller

Model View Controller atau sering juga disebut sebagai MVC adalah salah satu arsitektur perangkat lunak yang banyak digunakan oleh *Framework* berorientasi objek. MVC memisahkan pengembangan aplikasi menjadi 3 komponen seperti manipulasi data yang dilakukan pada *model*, antarmuka aplikasi yang berada pada *view*, dan bagian yang menjadi kontrol dalam sebuah aplikasi dibuat pada *controller* (Pote dan Rada, 2020). Berikut merupakan *diagram* dari arsitektur MVC. *Diagram* arsitektur MVC ditunjukkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. *Diagram* Arsitektur MVC (Bahar,2018)

2.1.8. Pengertian Bahasa PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman serba guna yang populer yang sangat cocok untuk pengembangan. PHP memberdayakan segalanya mulai dari blog hingga situs web paling populer di dunia. *Tutorial* berbentuk artikel maupun video tentang PHP sudah sangat banyak beredar di internet, sehingga membuat bahasa ini mudah dipelajari apalagi oleh orang yang sudah memiliki dasar algoritma pemrograman (Anonim, 2021).

2.1.9. Pengertian Database

Database atau basis data adalah kumpulan data tentang suatu benda atau kejadian dari suatu sumber pada sistem yang disimpan di dalam komputer secara sistematis (Setyawati dkk, 2020). *Database* dirancang, dibangun, dan dikumpulkan untuk suatu tujuan, biasanya untuk memperoleh informasi yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan proses bisnis. *Database* dikelola oleh *query* untuk melakukan interaksi antar data yang tersimpan di dalamnya.

Model dari *database* dapat dibagi menjadi tiga, yaitu *relasional*, jaringan dan hierarkis. Masing-masing tersebut memiliki *database* manajemennya seperti *relasional* dengan RDBMS-nya (Setyawati dkk, 2020).

2.1.10.1. Pengertian RDBMS

RDBMS (*Relational Database Management System*) adalah program yang dapat mengelola model *database relasional* sehingga pengguna dapat mengambil, merekam, mengubah, dan menghapus data di dalamnya. Dengan demikian tabel-tabel data yang ada di *database* dapat

memiliki relasi dengan tabel-tabel lainnya. Macam-macam RDBMS cukup beragam, seperti MySQL, MariaDB, PostgreSQL, Oracle, dan lain sebagainya (Wibowo dkk, 2016).

2.1.10.2. Pengertian MariaDB

MariaDB merupakan salah satu RDBMS *server*. MariaDB cukup mirip dengan MySQL, karena sebenarnya adalah MariaDB merupakan versi pengembangan *open-source* dan mandiri dari MySQL sejak diakuisisinya MySQL oleh Oracle pada September 2010. MariaDB dianggap memiliki keunggulan performa yang sama dengan MySQL sehingga banyak platform yang kompatibel (Warman & Ramdaniansyah, 2018).

2.1.10.3. Pengertian ERD

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model yang terkonsep untuk mendeskripsikan dan memodelkan struktur dan hubungan antar data (*entity relationship*) yang kompleks (Wibowo dkk, 2016). Konsep dasar dari *entity relationship* secara simbolik yang dapat digunakan adalah:

- a. Entitas, merupakan suatu individu yang dapat mewakili sesuatu yang nyata, serta dapat dibedakan dari sesuatu yang lain.
- b. Atribut, digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing entitas.
- c. Relasi, digunakan untuk menunjukkan hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi mempunyai kardinalitas yang dapat menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain, misal pada himpunan entitas A dan B dapat berupa:

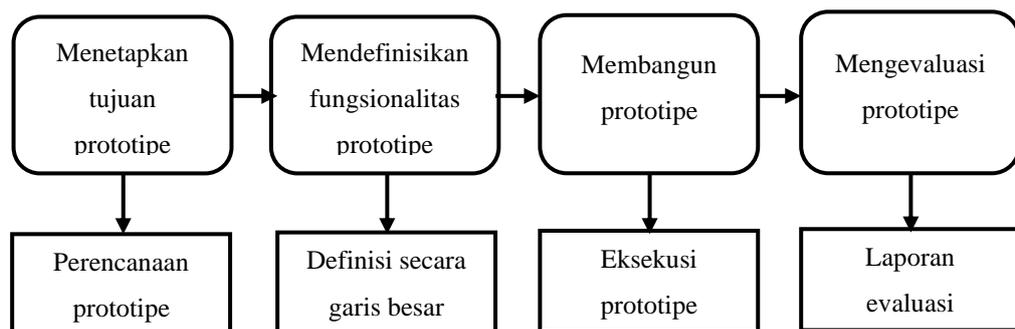
1. Satu ke satu (*one to one/ 1 : 1*): Setiap entitas yang ada pada himpunan entitas A, berhubungan dengan maksimal satu entitas yang ada pada himpunan entitas B, begitu sebaliknya.
2. Satu ke banyak (*one to many/ 1 : M*): Setiap entitas yang ada pada himpunan entitas A, dapat berhubungan dengan banyak entitas yang ada pada himpunan entitas B. Tetapi tidak sebaliknya, karena setiap entitas yang ada pada himpunan entitas B, berhubungan dengan maksimal satu entitas yang ada pada himpunan A.
3. Banyak ke satu (*many to one/ M : 1*): Setiap entitas yang ada pada himpunan entitas A, berhubungan dengan maksimal satu entitas yang ada pada himpunan entitas B. Tetapi tidak sebaliknya, karena setiap entitas yang ada pada himpunan entitas B, dapat berhubungan dengan banyak entitas yang ada pada himpunan entitas A.
4. Banyak ke banyak (*many to many/ M : M*): Setiap entitas yang ada pada himpunan entitas A, dapat berhubungan dengan banyak entitas yang ada pada himpunan entitas B, begitu sebaliknya.

2.1.10. Black Box Testing

Black Box Testing merupakan pengujian suatu aplikasi yang membahas sisi luar suatu aplikasi perangkat lunak, dimana mulai dari tampilan hingga aksi inputan, dalam strategi testing *Black Box* memiliki beberapa metode salah satunya adalah *Equivalence Partitioning*. *Equivalence Partitioning* melakukan pengujian dengan skenario pengujian, hasil yang diharapkan dan hasil pengujian untuk melihat apakah sistem berjalan sesuai atau tidak (Hidayat dan Muttaqin, 2018).

2.1.11. Pengertian Metode *Prototyping*

Prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang bekerja dengan cara menyederhanakan proses dari pengembangan sistem yang biasanya dilakukan karena *prototyping* merupakan bentuk dari *Rapid Application Development (RAD)*. Adapun tahapan dari *prototyping* adalah identifikasi requirement awal, memberikan beberapa *prototyping* desain, membangun *prototyping* sistem, memberikan *prototyping* sistem kepada user dan melakukan evaluasi. Setelah langkah tersebut dilaksanakan user akan menilai bagian yang perlu dikembangkan dan dihilangkan, ulangi langkah diatas sampai user merasa puas dengan sistem yang dikembangkan (Sommerville, 2016). Metode *prototyping* ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Metode *Prototyping*. (Khosrow-Pour, 2005)

2.1.12. Pengertian UML

UML (*Unified Modelling Language*) adalah bahasa pemodelan standar yang memiliki sintak dan semantik (Widodo, 2011). UML didasarkan pada konsep pemodelan *Object Oriented*, karena konsep ini menggambarkan sistem seperti kehidupan nyata dengan adanya objek, dan digambarkan ke dalam simbol simbol yang cukup spesifik.

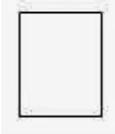
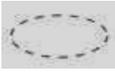
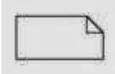
2.1.13.1. Usecase Diagram

Usecase diagram adalah *diagram* yang bersifat status yang memperlihatkan himpunan *usecase* dan aktor-aktor (Murad, 2013).

Komponen simbol dari *usecase diagram* disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. *Usecase Diagram* (Murad, 2013)

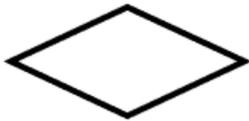
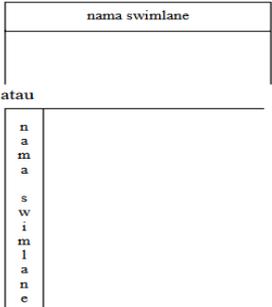
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>usecase</i> .
2		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung pada elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
3		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
4		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>usecase</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
5		<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>usecase</i> target memperluas perilaku dari <i>usecase</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.

No	Gambar	Nama	Keterangan
7		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		<i>Usecase</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
9		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (sinergi).
10		<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

2.1.13.2. *Activity Diagram*

Activity diagram dibuat berdasarkan aliran dasar dan aliran alternatif pada skenario *usecase diagram* (Vidia, 2013). Simbol dari *activity diagram* disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Daftar Simbol *Activity Diagram* (Vidia, 2013).

No	Simbol <i>Activity Diagram</i>	Kegunaan
1	Status Awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah <i>diagram</i> aktivitas memiliki sebuah status awal.
2	Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
3	Percabangan / <i>decision</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
4	Penggabungan / <i>join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
5	Status akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah <i>diagram</i> aktivitas memiliki sebuah status akhir.
6	Swimlane  atau 	Swimlane memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

2.1.13.3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan objek pada *usecase* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek (Rosa dan Shalahuddin, 2018). Simbol dari *Sequence diagram* disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Daftar Simbol *Sequence Diagram* (Rosa dan Shalahuddin, 2018).

No	Simbol	Kegunaan
1		Simbol di samping adalah komponen berbentuk kotak yang mewakili sebuah <i>class</i> atau <i>object</i> .
2		Simbol di samping adalah <i>activation boxes</i> menggambarkan waktu yang diperlukan sebuah <i>object</i> untuk menyelesaikan tugas.
3		Simbol di samping disebut aktor mewakili seorang pengguna yang berinteraksi dengan sistem.
4		Simbol di samping adalah <i>lifeline</i> komponen yang berbentuk garis putus - putus. Lifeline biasanya memuat kotak yang berisi nama dari sebuah <i>object</i> . Berfungsi menggambarkan aktifitas dari <i>object</i> .

2.1.13. Penelitian Terdahulu

2.1.14.1. Konsep Model Bisnis Inkubasi Online dengan Perspektif Triple Helix (Studi Kasus: studi kasus inkubator bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember) (Abidah dkk., 2020)

UMKM adalah salah satu sektor penyumbang PDB Nasional tersebar di Indonesia yakni sebesar 60,6%. Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM, perlu adanya sinergi dari berbagai pihak mulai dari akademisi, industri, dan perguruan tinggi sebagai pemangku kepentingan dalam triple helix

pada sebuah inkubator bisnis. Implementasi inkubator bisnis dengan model triple helix dapat diwujudkan melalui penerapan teknologi digital di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kerangka kerja business model canvas (BMC).

Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi model bisnis serta prototipe sistem untuk membangun sebuah platform digital yang dapat dikembangkan oleh inkubator bisnis berdasarkan konsep triple helix. Rekomendasi bisnis model ini dapat menjadi acuan dasar dalam melakukan strategi penerapan E-Incubator sebagai sistem pengembangan UMKM yang dapat dikembangkan oleh lembaga inkubator bisnis.

2.1.14.2. Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning untuk Menciptakan Kreativitas Startup Di Indonesia (Zulkarnain & Andini, 2020)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang muncul kemudian merancang prototipe sistem yang dapat memberikan gambaran dalam mengatasi permasalahan yang ada bahkan dapat membantu Startups dalam mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik, serta mendukung program pemerintah yang ada. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan menggunakan 5 studi yang telah dilakukan dan metode waterfall sebagai metode dalam pengembangan sistemnya. Hasil dari penelitian ini adalah inkubasi bisnis berbasis i-Learning berbasis website sebagai wadah dan sumber belajar yang diharapkan dapat membantu para wirausahawan di Indonesia dalam memulai usahanya yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan perangkat apapun.

2.1.14.3. Aplikasi Pendaftaran dan Monitoring *Tenant* Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila (Salsabila, 2020)

Inkubator adalah organisasi yang menyediakan infrastruktur dan pelayanan yang menaikkan nilai tambah suatu usaha. Inkubator bisnis memberikan ide dan konsep dari "technopreneurs" pada tahap pertama (awal) menjadi rencana dan implementasi usaha. Secara operasional dalam rangka mengembangkan wirausaha baru yang tangguh dan unggul, inkubator bisnis memberikan bantuan pembinaan serta pelatihan yang didukung oleh fasilitas/akses teknologi, manajemen, pasar, modal, serta informasi secara umum maupun spesifik. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk membantu dalam mengelola proses inkubasi terhadap peserta inkubasi (*tenant*) berupa pendaftaran dan monitoring khususnya di Universitas Lampung. *Framework* yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah *framework* laravel 6. Lalu metode *waterfall* sebagai metode dalam pengembangan sistemnya.

Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi pendaftaran dan monitoring *tenant* sentra inovasi dan inkubator bisnis Universitas Lampung berbasis website.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Komputer, FMIPA, Universitas Lampung yang terletak di Jalan Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng, Bandar Lampung dan Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung. Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dan genap tahun ajaran 2021/2022.

3.2. Alat Penelitian

Pada Penelitian ini, digunakan dua jenis alat yaitu perangkat lunak dan perangkat keras. Berikut merupakan spesifikasi alat yang digunakan selama penelitian.

3.2.1. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sistem Operasi Windows 10.
- b. XAMPP Server (Apache, PHP, MySQL) versi 3.3.0.
- c. PHP versi 7.4.25.
- d. Visual Studio Code versi 1.63.1.
- e. Web Browser google chrome.

- f. *Draw.io*.
- g. *Figma*.

3.2.2. Perangkat Keras (*Hardware*)

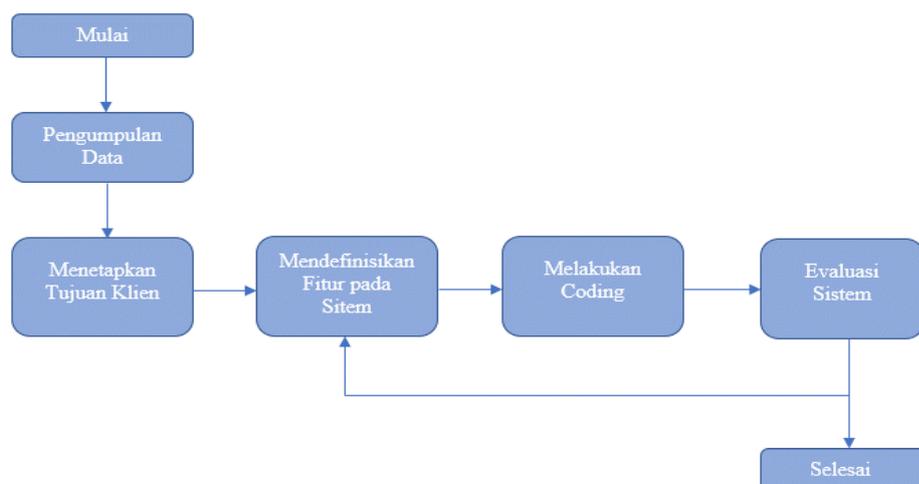
Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Laptop dengan spesifikasi.
 - 1) *System Manufacturer* : Acer.
 - 2) *System Model* : Aspire E5-475G.
 - 3) *Processor* : Prosesor Intel® Core™ i5-7200U CPU @ 2.50GHz,2712 Mhz, 2 Cores(s).
 - 4) *Installed RAM* : 12,00 GB.
 - 5) *System Type* : 64-bit operation system, x64-based processor.

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan sistem manajemen informasi *tenant* berbasis website untuk digunakan oleh *tenant* supaya tingkat keberhasilan dalam berbisnis meningkat serta untuk mendukung kegiatan rekrutmen *tenant*, proses inkubasi *tenant*, monitoring dan evaluasi oleh inkubator di Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung. Tahapan penelitian dapat dilihat di Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian.

Penelitian berawal dari adanya permasalahan pada *tenant* yang kurang menguasai dalam membuat bisnis plan dan bisnis model, di mana hal ini sangat diperlukan untuk pengajuan bantuan dari berbagai pihak. Selain itu *tenant* tidak mempunyai banyak relasi ke Investor. Menurut mitra Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis, hal ini terjadi disebabkan karena *tenant* tidak mempunyai orang yang dapat mendampingi, memonitoring kemajuan perkembangan usahanya, dan relasi yang luas ke investor serta kurangnya pelatihan yang dapat menunjang usaha bisnisnya. Selain itu dalam pelaksanaan proses inkubasi, Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila membutuhkan data perkembangan *tenant* setidaknya satu kali dalam sebulan. Sehingga, setelah melalui diskusi dengan mitra sentra inovasi dan inkubator bisnis unila maka solusinya adalah membuat sebuah sistem yang dapat menunjang keberhasilan *tenant* dalam melakukan usaha bisnisnya dan untuk mendukung kegiatan manajemen *tenant* di Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung.

Dalam pengembangannya, sistem ini menerapkan metode *prototyping*. Pemecahan masalah menggunakan metode *prototyping* diawali dengan menggali dan menetapkan tujuan dengan mitra. Lalu dilanjutkan dengan melakukan analisis dan identifikasi kebutuhan. Tahap ini dilakukan dengan cara berdiskusi langsung bersama mitra Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis

Universitas Lampung. Setelah mendapatkan gambaran umum terkait permasalahan yang terjadi, maka tahap berikutnya adalah membangun *prototyping* awal sistem dengan masing-masing bagian fitur yang ada pada sistem. Pada tahap coding sistem ini, penulisan kode akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* codeigniter 3 serta menggunakan *database* MariaDB.

Ketika *prototyping* dan fitur telah sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka tahap selanjutnya adalah tahap penambahan terkait pengujian sistem secara keseluruhan. Pengujian yang dilakukan menggunakan pengujian kotak hitam (*Black Box Testing*). Hal ini dikarenakan pengujian dilakukan langsung oleh pihak Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis unila dan beberapa petugas kesehatan sebagai klien. Selain itu, tujuan dari pengujian ini adalah menguji fungsionalitas sistem yang telah bangun apakah telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak. Di setiap pengujian akan dilakukan evaluasi dan perbaikan jika terdapat error pada saat pengujian.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di awal tahap penelitian sebelum menetapkan tujuan klien. Pengumpulan data dilakukan agar diketahui bagaimana alur sistem yang sedang berlaku di Inkubator Bisnis Universitas Lampung. Tahapan ini juga dilakukan untuk memahami teori dan teknologi yang berlaku pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua sumber yaitu:

3.3.2.1. Data Primer

Data primer didapatkan melalui diskusi dan wawancara langsung dengan pihak Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung.

3.3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain seperti buku, jurnal, artikel, website, ataupun data lainnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang ada pada Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung.

3.4. Analisis Sistem

3.4.1. Analisis Masalah

Permasalahan mendasar yang dihadapi *tenant* saat ini meliputi: kurangnya kemampuan manajemen (pemasaran, produksi, keuangan), tidak mampu menciptakan produk kreatif yang bernilai jual, rendahnya kualitas packaging produk, kurangnya kemampuan membuat bisnis plan dan bisnis model, di mana hal ini sangat diperlukan untuk pengajuan bantuan dari berbagai pihak, kurangnya pemanfaatan teknologi, di mana beberapa usaha dapat menggunakan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kapasitas produksi. *Tenant* membutuhkan pendampingan dari instansi pemerintahan, swasta dan perguruan tinggi untuk membantu mengimplementasikan strategi bersaing. Kemudian untuk mengurangi penyebaran virus corona, serangkaian kegiatan yang dilakukan *tenant* mulai dari proses rekrutmen *tenant*, proses inkubasi seperti *training*, dan pelatihan oleh pihak yang memfasilitasi serta monitoring dan evaluasi oleh inkubator sebaiknya tidak dilakukan secara tatap muka (*offline*). Selain itu dalam pelaksanaan proses inkubasi, Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila membutuhkan data perkembangan *tenant* setidaknya satu kali dalam sebulan. Data perkembangan *tenant* ini meliputi profil masing-masing *tenant*, pengelolaan data dan laporan keuangan terkait dengan penggunaan modal yang sudah diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi yang telah dilakukan dengan pihak mitra Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung, poin utama permasalahan yang ada adalah belum adanya media yang memadai dalam meningkatkan keberhasilan dalam berbisnis meningkat serta untuk mendukung kegiatan rekrutmen *tenant*, proses inkubasi *tenant*, monitoring dan evaluasi secara daring.

3.4.2. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam upaya menyelesaikan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dikembangkan sistem yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada. Sistem yang dikembangkan dapat memiliki fitur-fitur yang dibutuhkan melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan rekrutmen *tenant*, proses inkubasi *tenant*, monitoring, dan evaluasi *tenant* tanpa bertatap muka.

3.4.2.1. Kelola Pengumuman

Inkubator dapat mengelola pengumuman terkait inkubasi seperti persyaratan rekrutmen *tenant*, pengumuman seleksi program inkubasi atau informasi yang berhubungan dengan inkubasi bisnis. Pengelolaan dimaksudkan adalah inkubator dapat membuat, mengubah, dan menghapus pengumuman pada sistem informasi.

3.4.2.2. Kelola Rekrutmen *Tenant*

Inkubator dapat mengelola rekrutmen *tenant* yang didalamnya terdapat pendaftaran usaha *tenant* dan melakukan seleksi terhadap usaha *tenant* yang diajukan. Seleksi *tenant* mempunyai dua tahapan yaitu seleksi registrasi dan seleksi presentasi.

3.4.2.3. Validasi Kontrak

Inkubator memvalidasi kontrak *tenant* yang dinyatakan lulus dari seleksi *tenant*.

3.4.2.4. Kelola Tenant

Inkubator, *coach*, dan pendamping dapat mengakses kelola *tenant* untuk melihat daftar semua usaha *tenant* yang sedang mengikuti proses inkubasi bisnis.

3.4.2.5. Kelola Notifikasi

Inkubator dapat mengakses kelola notifikasi untuk membuat atau menghapus notifikasi yang dikirim ke *tenant*.

3.4.2.6. Kelola Hak Akses

Inkubator dapat mengakses kelola hak akses untuk menambah, menghapus atau mengubah user yang mempunyai role inkubator, *coach*, ataupun pendamping.

3.4.2.7. Kelola Kelas

Kelola kelas dapat diakses oleh inkubator, dan *coach* untuk membuat kelas pelatihan kepada *tenant* yang sedang mengikuti proses pra inkubasi atau proses inkubasi. Di setiap kelas pelatihannya, inkubator, dan *coach* dapat membuat dan menghapus aktivitas kelas berupa mengupload materi, *link* youtube/ meet dan memberikan tugas ke *tenant*.

3.4.2.8. Akses Coaching Log

Akses *coaching log* dapat diakses oleh inkubator. Inkubator dapat melihat progres *tenant* yang sedang mengikuti proses inkubasi.

3.4.2.9. Kelola Monev

Kelola monev dapat diakses oleh inkubator dan *coach*. Inkubator dan *coach* dapat mengatur jadwal monev, melihat file monev dan menilai hasil inkubasi yang telah diikuti *tenant*.

3.4.2.10. Mengakses Status *Tenant*

Tenant dapat mengakses status *tenant* untuk melihat status dan mengajukan usaha *tenant* untuk mengikuti program inkubasi *Tenant*.

3.4.2.11. Melihat Notifikasi

Tenant dapat melihat notifikasi yang dikirim oleh inkubator, *coach* atau pendamping.

3.4.2.12. Akses Kelas *Training*

Tenant dapat mengakses kelas *training* untuk mendapatkan pelatihan yang dibuat oleh inkubator. Kelas *training* berfungsi melatih *tenant* dalam membuat proposal bisnis yang baik.

3.4.2.13. Akses Kelas *Coaching*

Tenant dapat mengakses kelas *coaching* untuk menerima pelatihan dari *coach*.

3.4.2.14. Akses *Coaching Log*

Tenant mengakses *coaching log* untuk melaporkan progres usaha *tenant* sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengikuti proses inkubasi.

3.4.2.15. Akses Monev

Tenant mengakses monev untuk dinilai oleh *coach* dan inkubator. Penilaian berfungsi untuk mengetahui kemajuan usaha *tenant* dalam program inkubasi. Analisis kebutuhan sistem telah divisualisasikan ke dalam *usecase diagram* dan mempunyai empat aktor yaitu.

a. Inkubator

Inkubator merupakan aktor yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan/pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang profitable, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.

b. *Coach*

Coach merupakan aktor yang mempunyai keahlian dan pengalaman di berbagai bidang dan memfasilitasi *tenant* selama program inkubasi.

c. Pendamping

Pendamping merupakan aktor mendampingi *tenant* selama proses inkubasi.

d. *Tenant*

Tenant merupakan aktor yang sedang mengikuti program inkubasi dan dapat merasakan manfaat dari program inkubasi pada sistem ini. *Tenant* berasal dari mahasiswa/alumni, swasta, instansi pemerintah dan masyarakat umum yang ingin mengembangkan kemampuan berwirausaha.

Secara rinci, analisis kebutuhan sistem dapat dilihat pada *usecase diagram* yang ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Usecase Diagram.

3.5. Desain Sistem

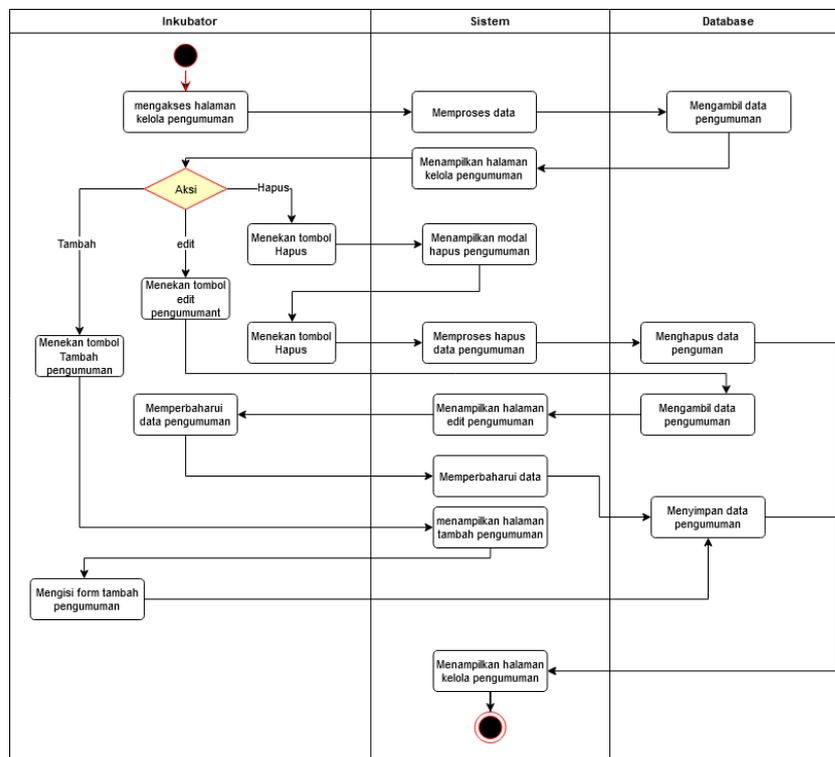
Setelah melakukan analisis, tahap berikutnya adalah mendesain sistem untuk membuat *prototyping* awal sistem. Desain sistem bertujuan untuk mempermudah dalam pengembangan sistem. Selain itu, desain sistem menjadi gambaran bagaimana sistem akan dikembangkan, bagaimana tampilan didesain, dan bagaimana sistem akan melakukan tugasnya sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap ini juga *prototyping* telah diberikan dan didiskusikan dengan pihak Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung untuk mengetahui apakah rancangan sudah memenuhi kebutuhan dari penyelesaian masalah yang ada. Apabila desain sistem telah mencukupi penyelesaian masalah umum yang dirumuskan, maka tahap berikutnya melakukan penulisan kode program untuk mulai mengembangkan sistem.

3.5.1. Desain UML (Unified Modelling Language)

Desain sistem dilakukan dengan menggambarkan cara kerja sistem menggunakan UML. Selain itu, desain sistem dihasilkan berdasarkan pengembangan dari *usecase diagram* yang telah dibuat

3.5.1.1. Activity Diagram Kelola Pengumuman

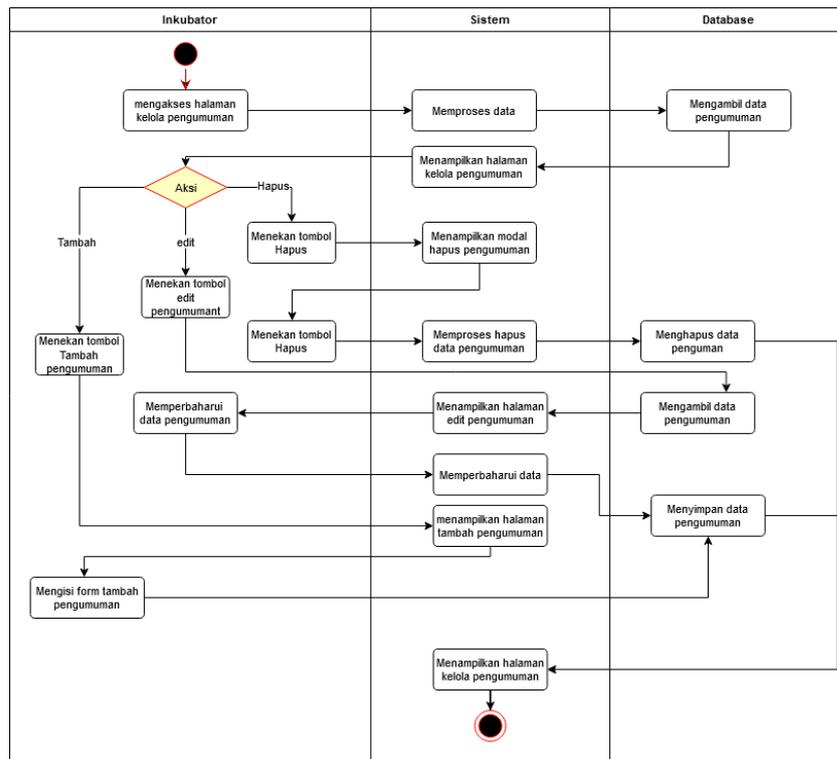
Inkubator dapat mengelola pengumuman. Pengumuman yang telah di *upload* dapat diedit dan dihapus. *Activity diagram* kelola pengumuman ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Activity Diagram Kelola Pengumuman.

3.5.1.2. Activity Diagram Kelola Rekrutmen

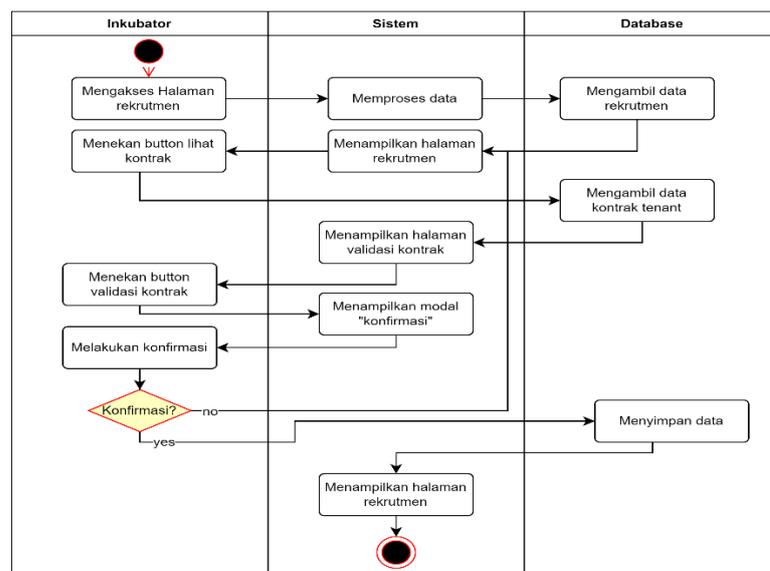
Inkubator dapat mengelola rekrutmen *tenant* dengan mengakses halaman kelola rekrutmen. *Activity diagram* kelola rekrutmen ditunjukkan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4. Activity Diagram Kelola Rekrutmen.

3.5.1.3. Activity Diagram Validasi Kontrak Tenant

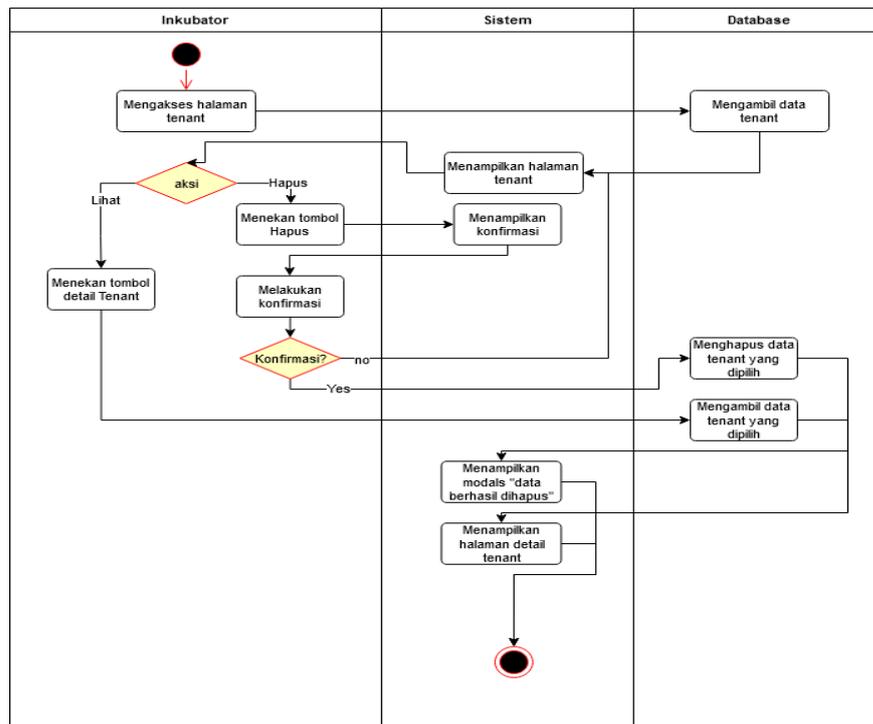
Inkubator dapat memvalidasi kontrak *tenant* dengan mengakses halaman rekrutmen *tenant* lalu menekan tombol validasi kontrak *tenant*. Activity diagram validasi kontrak *tenant* ditunjukkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Activity Diagram Validasi Kontrak Tenant.

3.5.1.4. Activity Diagram Kelola Tenant

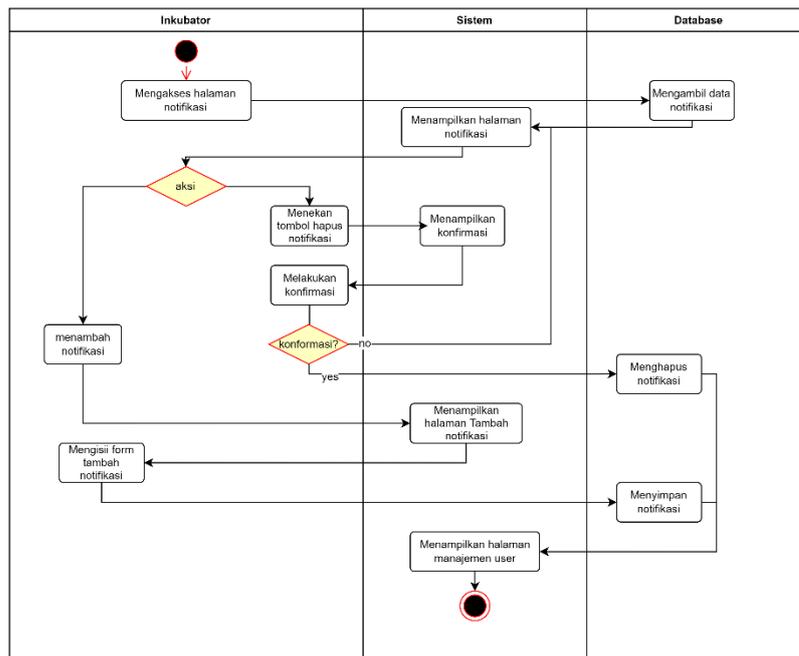
Inkubator, *coach*, dan pendamping dapat mengelola *tenant* untuk melihat daftar semua usaha *tenant* yang sedang mengikuti proses inkubasi bisnis dengan mengakses halaman kelola *tenant*. Activity diagram kelola *tenant* ditunjukkan pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Activity Diagram Kelola Tenant.

3.5.1.5. Activity Diagram Kelola Hak akses

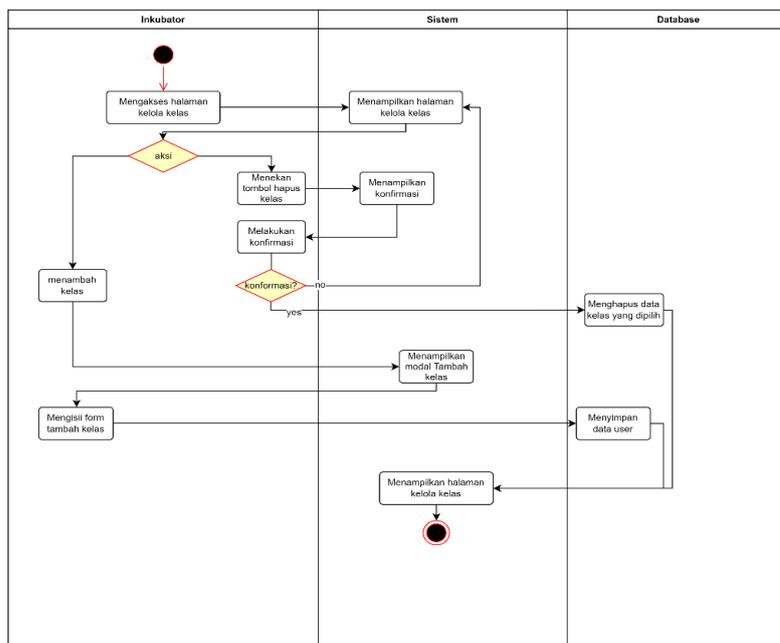
Inkubator dapat mengelola hak akses setiap pengguna sistemnya. Inkubator dapat menambah, mengubah, dan menghapus pengguna. Activity diagram kelola hak akses ditunjukkan pada Gambar 3.7.



Gambar 3.8. Activity Diagram Kelola Notifikasi.

3.5.1.7. Activity Diagram Kelola Kelas

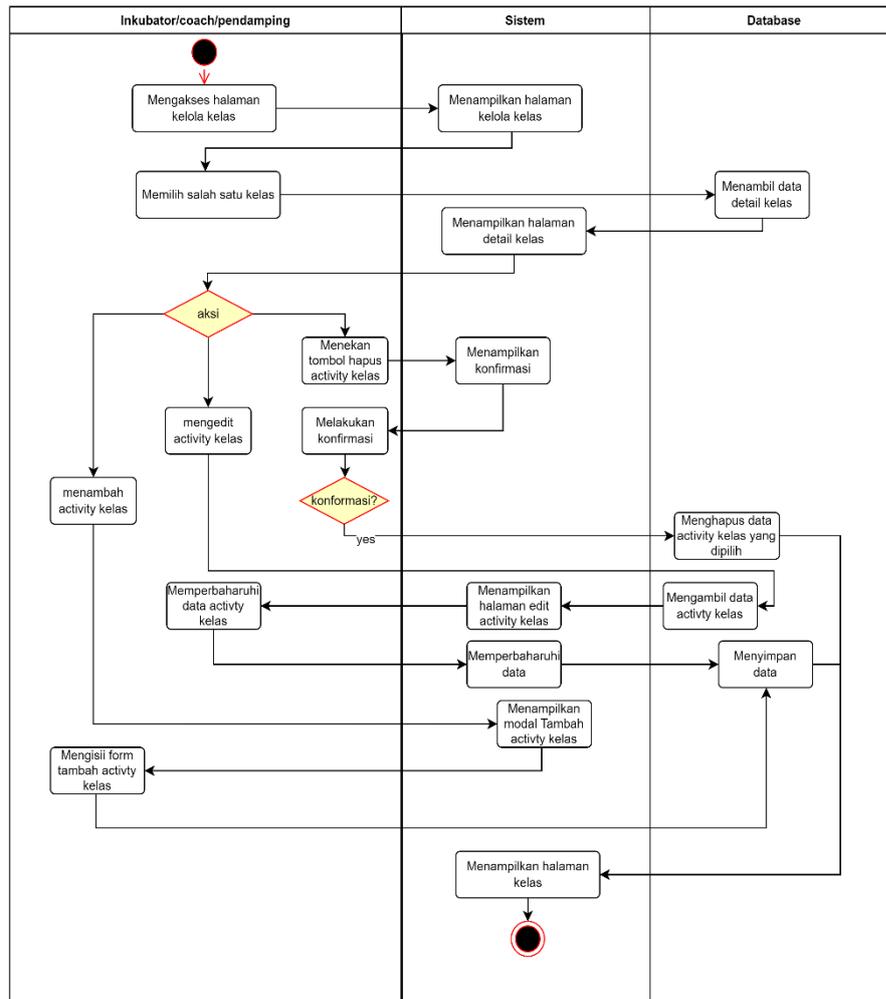
Inkubator, *coach*, dan pendamping dapat mengelola kelas dengan mengakses halaman kelola kelas. Activity diagram kelola kelas ditunjukkan pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9. Activity Diagram Kelola Kelas.

3.5.1.8. Activity Diagram Kelola Activity Kelas

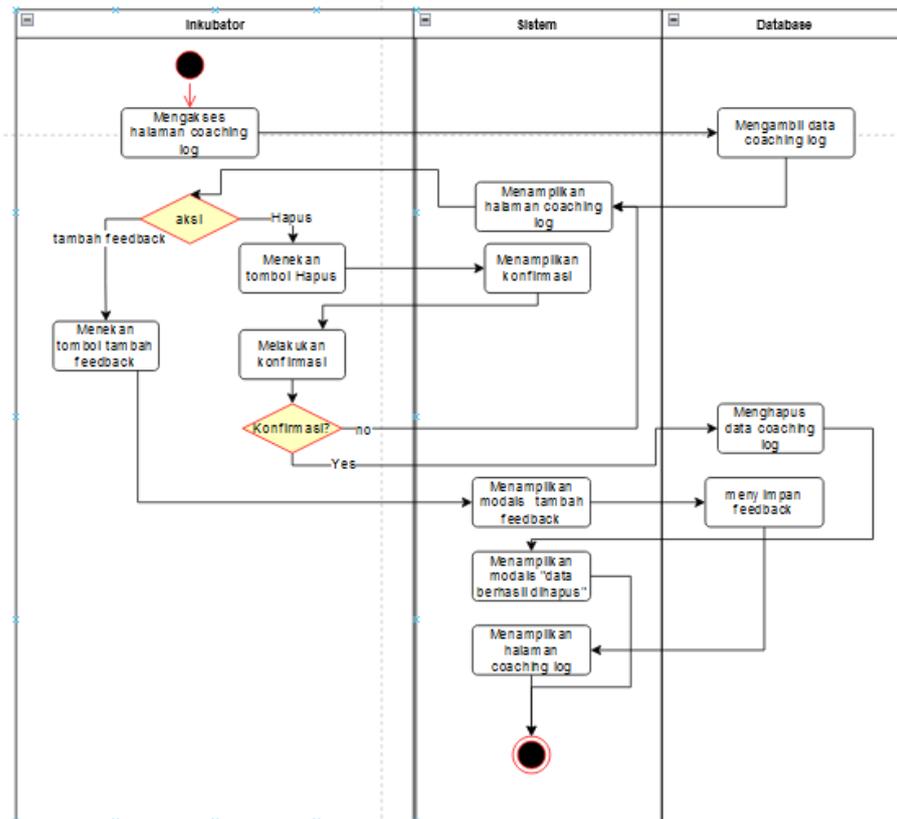
Inkubator, *coach*, dan pendamping dapat mengelola *Activity* kelas dengan mengakses halaman kelola kelas lalu memilih salah satu kelas. Terdapat enam jenis *activity* kelas yang dapat ditambahkan yaitu *page*, *link*, *assignment*, *feedback*, materi, dan forum. *Activity diagram* kelola *activity* kelas ditunjukkan pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10. Activity Diagram Kelola Activity Kelas.

3.5.1.9. Activity Diagram Akses Coaching Log

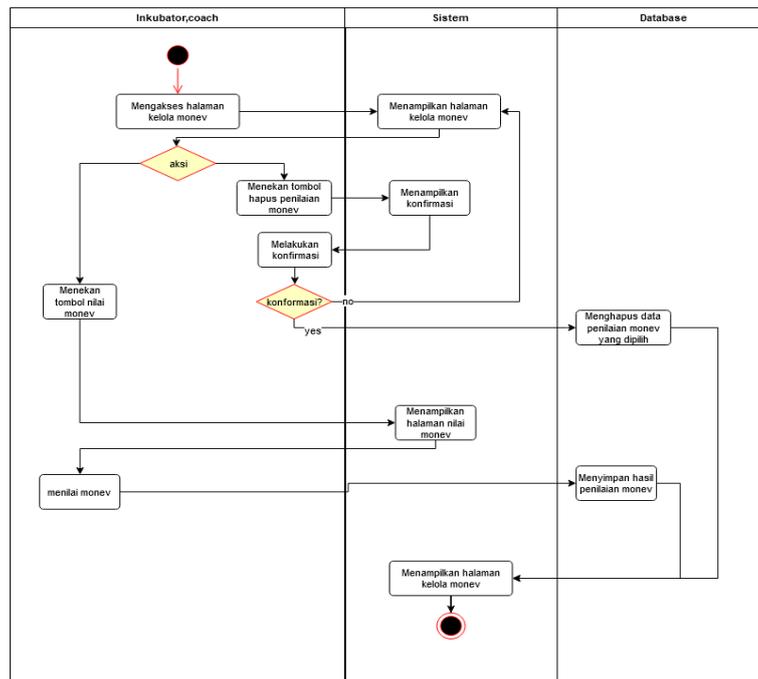
Inkubator dan *coach* dapat mengakses *coaching log* dengan mengakses halaman *coaching log*. Inkubator melihat perkembangan *tenant* dan dapat memberikan *feedback* ke *tenant*. *Diagram Activity coaching log* ditunjukkan pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11. Activity Diagram Akses Coaching Log.

3.5.1.10. Activity Diagram Kelola Monev

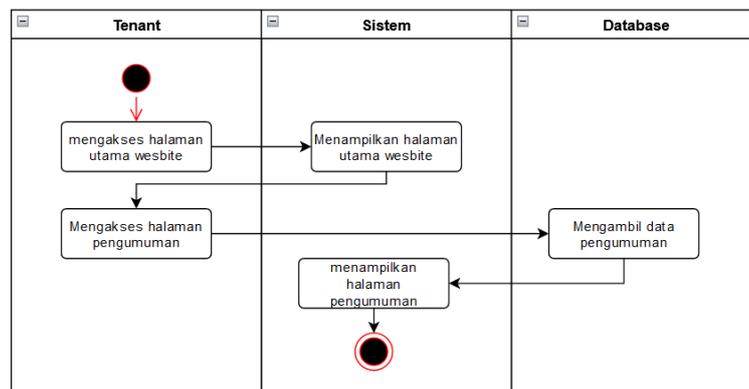
Inkubator dan *coach* dapat mengelola monev dan melakukan penilaian terhadap kemajuan usaha *tenant* selama mengikuti program inkubasi. Activity diagram kelola monev ditunjukkan pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12. Activity Diagram Kelola Monev.

3.5.1.11. Activity Diagram Akses Pengumuman

Tenant dapat mengakses pengumuman dengan cara mengakses halaman pengumuman. Activity diagram akses pengumuman ditunjukkan pada Gambar 3.13.

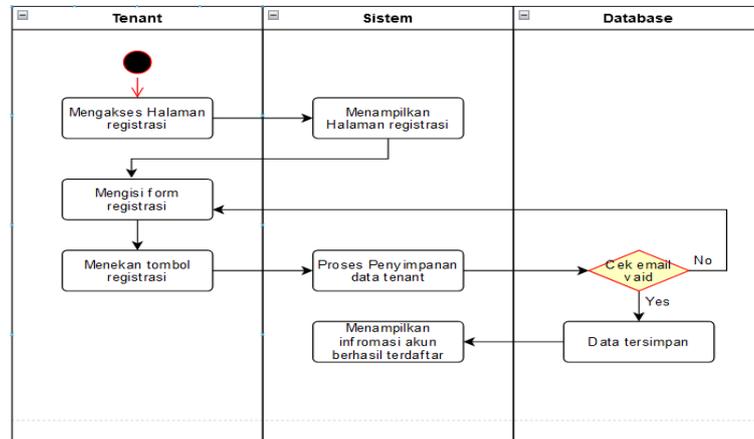


Gambar 3.13. Activity Diagram Akses Pengumuman.

3.5.1.12. Activity Diagram Registrasi Tenant

Untuk mengikuti program inkubasi, tenant harus terlebih dahulu melakukan registrasi. Tenant mengakses halaman registrasi lalu mengisi

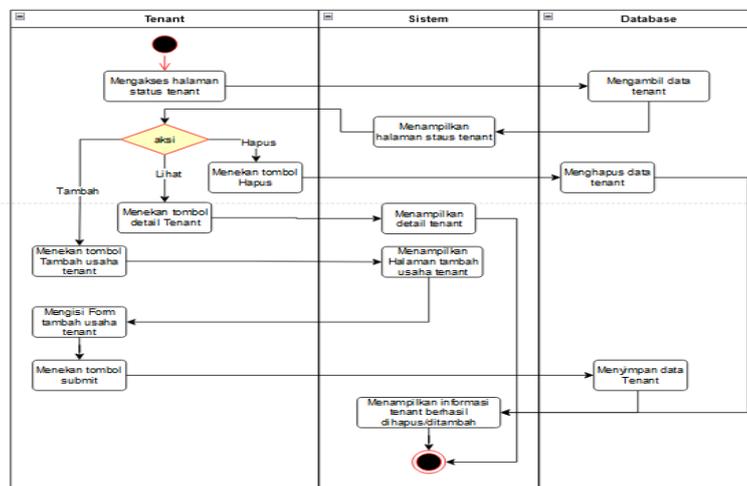
form registrasi dan menekan tombol *submit*. *Activity diagram registrasi Tenant* ditunjukkan pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14. *Activity Diagram Registrasi Tenant*.

3.5.1.13. *Activity Diagram Kelola Status Tenant*

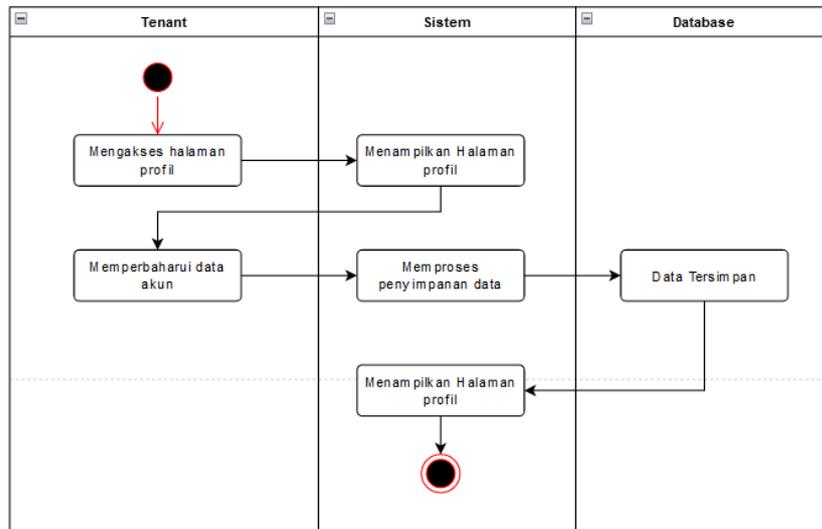
Tenant dapat mengelola status usaha *tenant* yang sedang diajukan ataupun yang sudah diterima. *Activity diagram kelola status tenant* ditunjukkan pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15. *Activity Diagram Kelola Status Tenant*.

3.5.1.14. *Activity Diagram Kelola Profil*

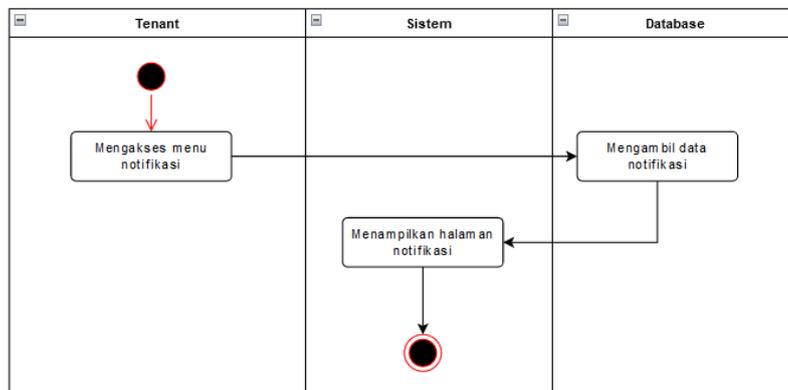
Tenant dapat memperbaharui data akun dengan mengakses halaman profil. *Activity diagram kelola profil* ditunjukkan pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16. Activity Diagram Kelola Profil.

3.5.1.15. Activity Diagram Melihat Notifikasi

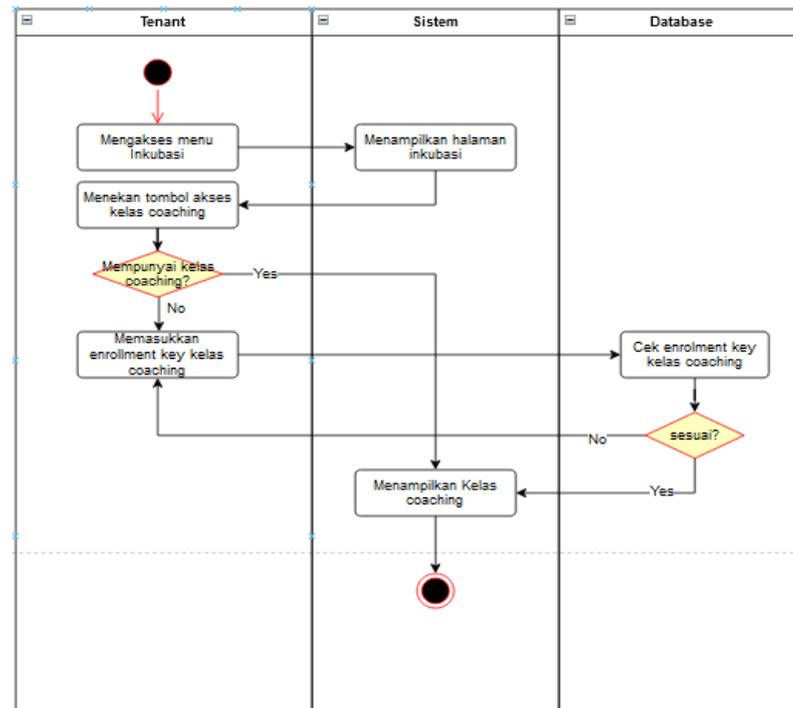
Tenant dapat melihat notifikasi yang dikirim oleh inkubator, coach atau pendamping dengan mengakses halaman notifikasi. Activity diagram melihat notifikasi ditunjukkan pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17. Activity Diagram Melihat Notifikasi.

3.5.1.16. Activity Diagram Mengakses Kelas Coaching

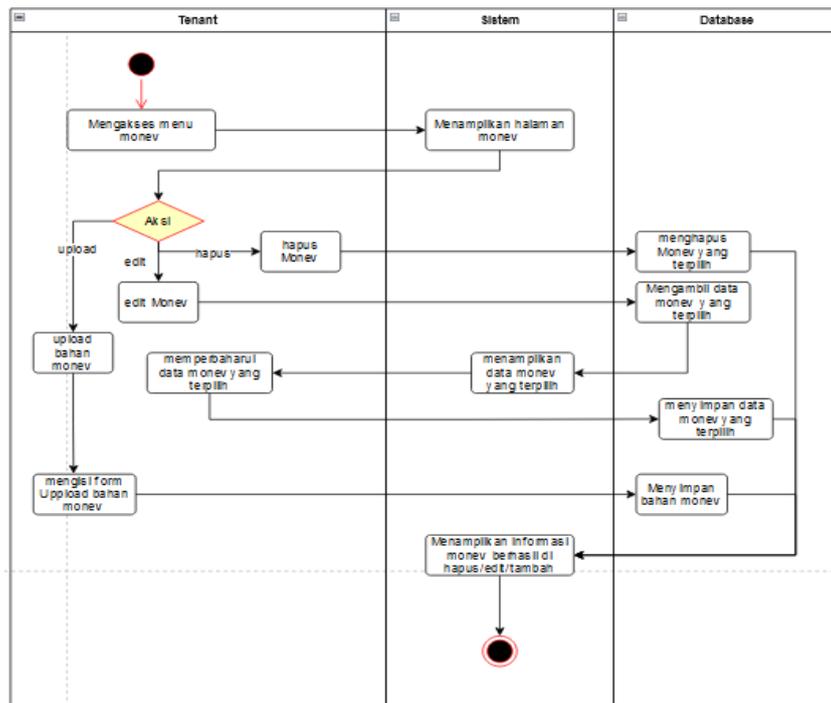
Tenant dapat mengakses kelas *coaching* dengan mengakses halaman kelas *coaching* untuk mengikuti pelatihan yang diberikan *coach*. Activity diagram mengakses kelas *coaching* ditunjukkan pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18. Activity Diagram Mengakses Kelas Coaching.

3.5.1.17. Activity Diagram Akses Monev

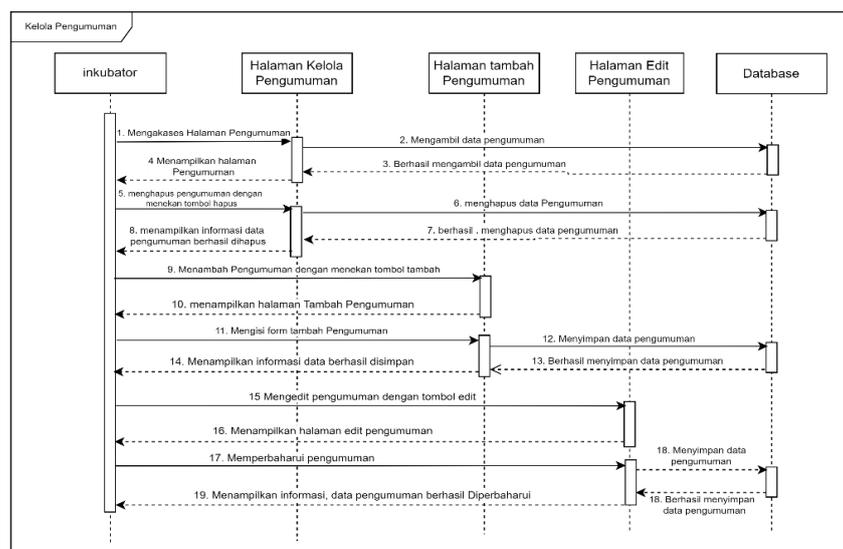
Tenant dapat mengakses monev dengan mengakses halaman monev. *Tenant* wajib mengikuti penilaian monev dalam 3 bulan sekali untuk melihat dan menilai kemajuan usaha *tenant*. activity diagram akses monev ditunjukkan pada Gambar 3.19.



Gambar 3.19. Activity Diagram Akses Monev.

3.5.1.18. Sequence Diagram Kelola Pengumuman

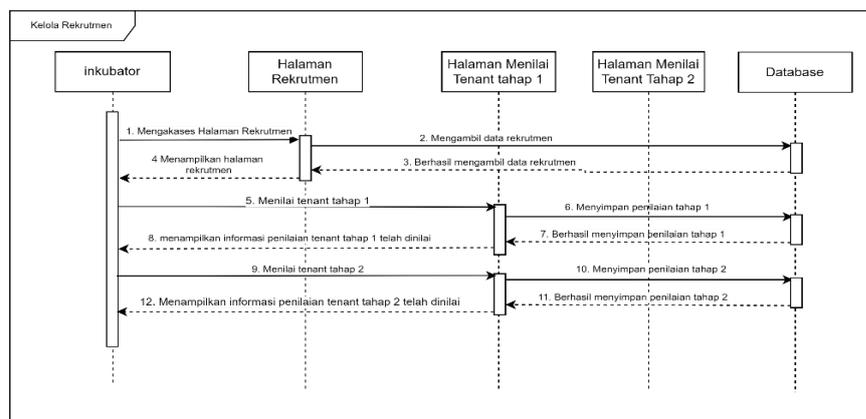
Untuk menambah, mengubah, dan menghapus pengumuman terkait inkubasi *tenant* dapat dilakukan dengan mengakses halaman kelola pengumuman. *Sequence diagram* kelola pengumuman ditunjukkan pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20. Sequence Diagram Kelola Pengumuman.

3.5.1.19. Sequence Diagram Kelola Rekrutmen

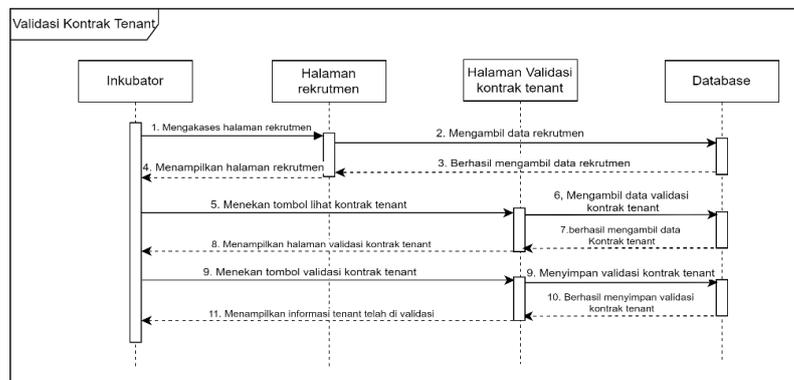
Untuk menilai *tenant* yang mendaftar program inkubasi *tenant* dapat dilakukan dengan mengakses halaman kelola rekrutmen. Penilaian *tenant* dilakukan oleh inkubator. *Tenant* yang mendaftar akan diseleksi terlebih dahulu. Terdapat dua seleksi yang harus dilalui oleh *tenant* agar dapat mengikuti program inkubasi yaitu seleksi tahap 1 dan seleksi tahap 2. *Sequence diagram* kelola rekrutmen ditunjukkan pada Gambar 3.21.



Gambar 3.21. *Sequence Diagram* Kelola Rekrutmen.

3.5.1.20. Sequence Diagram Validasi Kontrak Tenant

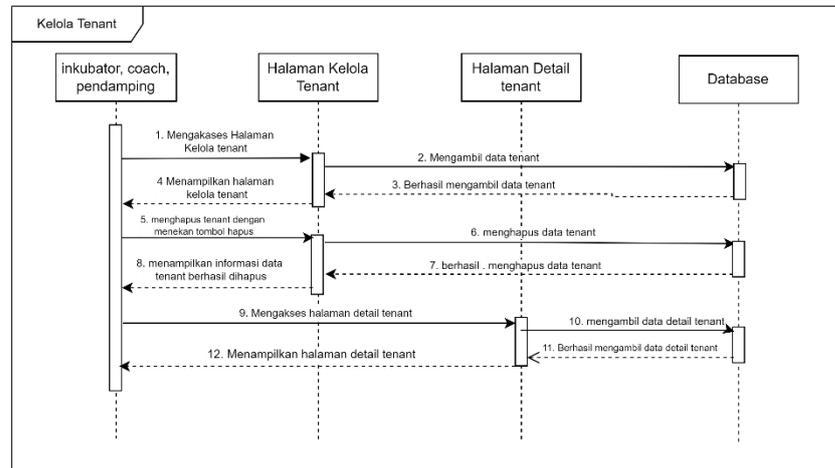
Tenant yang berhasil lulus seleksi diharuskan mengupload kontrak *tenant* dan akan divalidasi oleh inkubator. Inkubator memvalidasi kontrak *tenant* dengan mengakses halaman kontrak *tenant* kemudian menekan tombol validasi *tenant*. *Sequence diagram* validasi kontrak *tenant* ditunjukkan pada Gambar 3.22.



Gambar 3.22. *Sequence Diagram* Kontrak Tenant.

3.5.1.21. Sequence Diagram Kelola Tenant

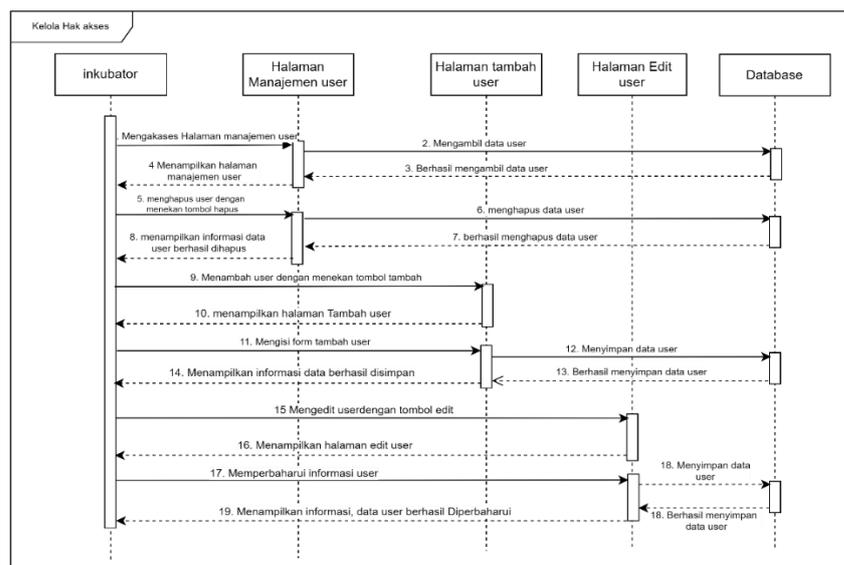
Inkubator, *coach*, dan pendamping dapat mengelola *tenant* dengan mengakses halaman kelola *tenant*. *Sequence diagram* kelola *tenant* ditunjukkan pada Gambar 3.23.



Gambar 3.23. *Sequence Diagram* Kontrak *Tenant*.

3.5.1.22. Sequence Diagram Kelola Hak Akses

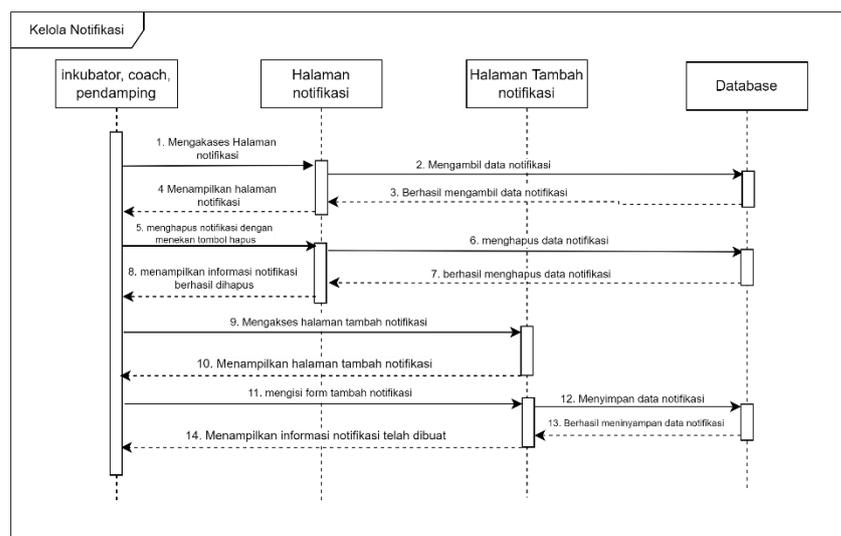
Untuk menambah, menghapus, dan mengubah informasi pengguna inkubator dapat mengakses halaman manajemen user. Hanya inkubator yang dapat mengelola hak akses setiap penggunanya. *Sequence diagram* kelola hak akses ditunjukkan pada Gambar 3.24.



Gambar 3.24. *Sequence Diagram* Kelola Hak Akses.

3.5.1.23. Sequence Diagram Kelola Notifikasi

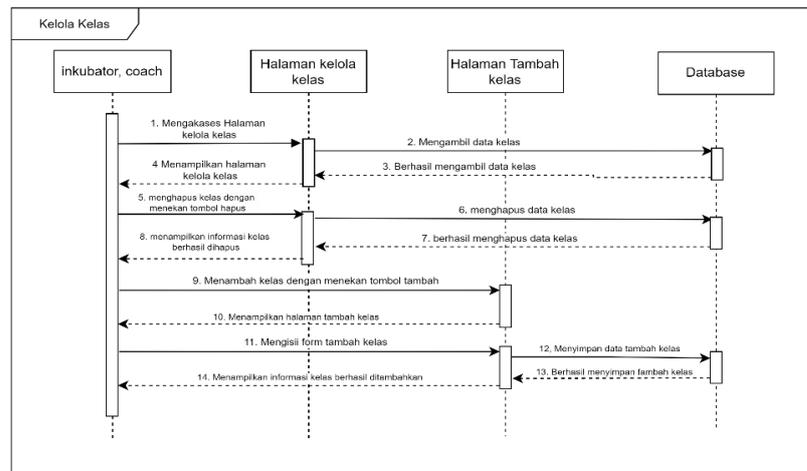
Inkubator, *coach*, dan pendamping dapat mengirim notifikasi kepada *tenant* dengan mengakses halaman kelola notifikasi. Selain mengirim notifikasi inkubator dan *coach* dapat mengirim *enrolment key* melalui halaman kelola notifikasi. *Sequence diagram* kelola notifikasi ditunjukkan pada Gambar 3.25.



Gambar 3.25. *Sequence Diagram* Kelola Notifikasi.

3.5.1.24. Sequence Diagram Kelola Kelas

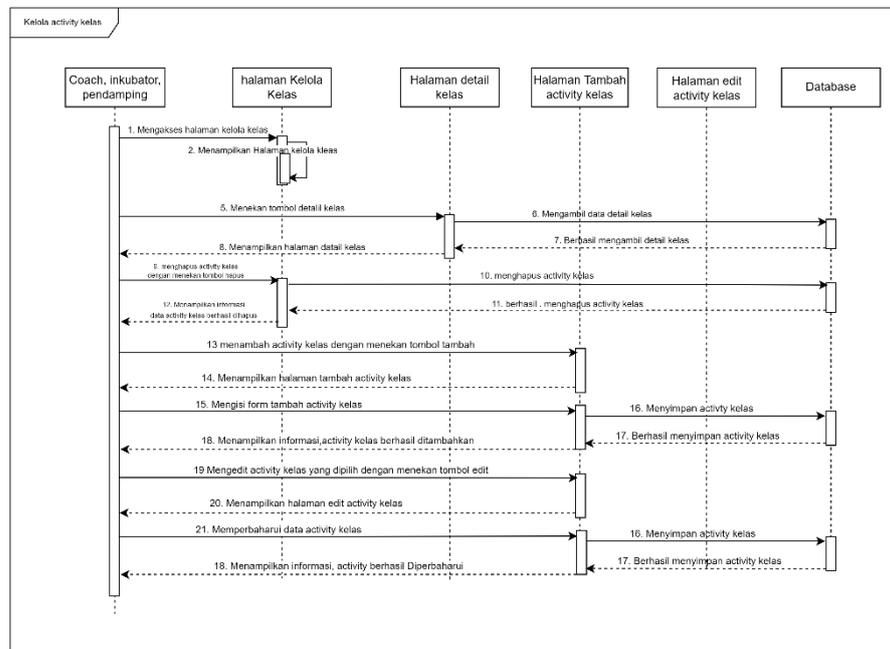
Inkubator dan *coach* dapat mengelola kelas dengan mengakses halaman kelola kelas. Pada halaman ini inkubator dan *coach* dapat menambah, mengubah, dan menghapus kelas sesuai dengan kebutuhan. *Sequence diagram* kelola kelas ditunjukkan pada Gambar 3.26.



Gambar 3.26. *Sequence Diagram Kelola Kelas.*

3.5.1.25. *Sequence Diagram Activity Kelas*

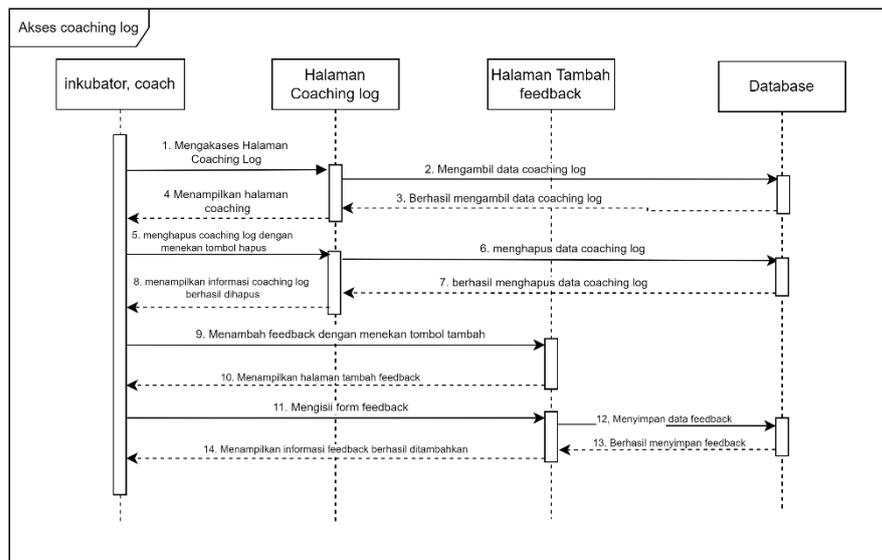
Setelah kelas berhasil dibuat, inkubator dan *coach* membuat *activity* kelas dengan mengakses detail kelas lalu menekan tombol tambah *activity* kelas. Inkubator dan *coach* juga dapat mengubah *activity* kelas dengan menekan tombol ubah. *Sequence diagram activity* kelas ditunjukkan pada Gambar 3.27.



Gambar 3.27. *Sequence Diagram Activity Kelas.*

3.5.1.26. Sequence Diagram Coaching Log

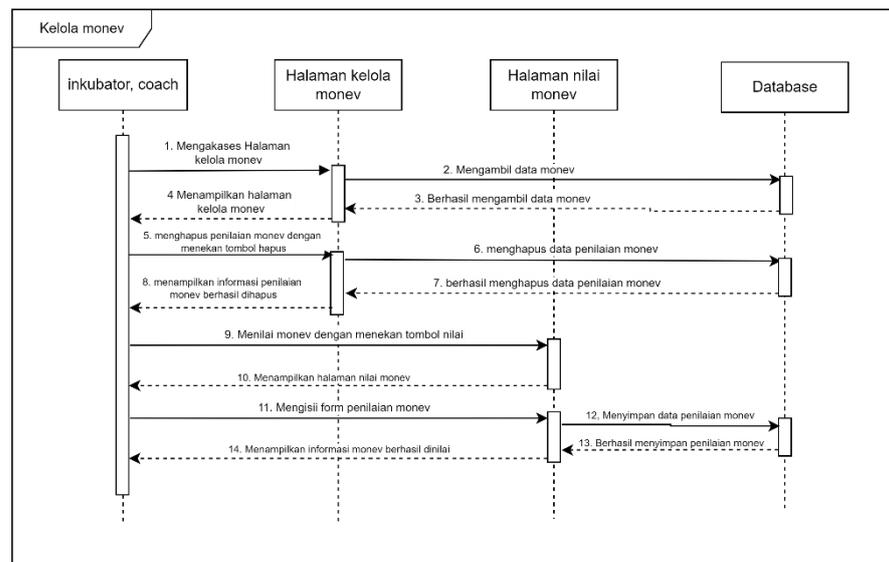
Dalam proses nya Inkubator dan *coach* Inkubator dapat mengakses *coaching log* dengan mengakses halaman *coaching log*. Inkubator melihat perkembangan *tenant* dan dapat memberikan *feedback* ke *tenant*. *Sequence diagram coaching log* ditunjukkan pada Gambar 3.28.



Gambar 3.28. Sequence Diagram Coaching Log.

3.5.1.27. Sequence Diagram Kelola Money

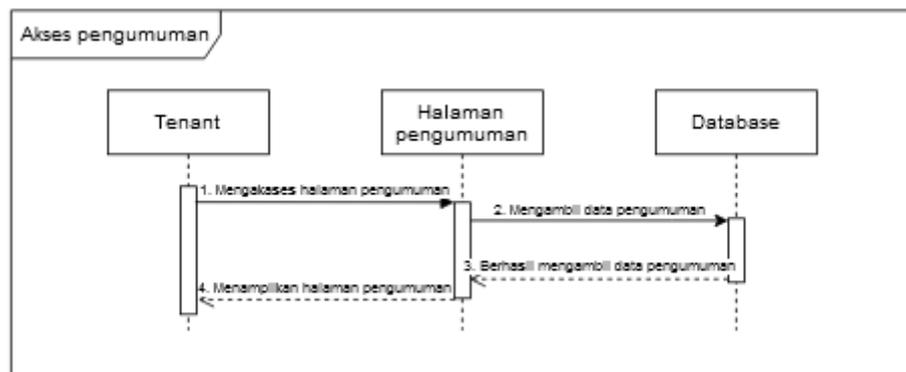
Inkubator dan *Coach* dapat mengelola monev dan melakukan penilaian terhadap kemajuan usaha *tenant* selama mengikuti program inkubasi. Inkubator menentukan terlebih dahulu kapan akan dilaksanakan monev dan *tenant* mendapatkan notifikasi monev. *Sequence Diagram* kelola monev ditunjukkan pada Gambar 3.29.



Gambar 3.29. *Sequence Diagram Kelola Monev.*

3.5.1.28. Sequence Diagram Akses Pengumuman

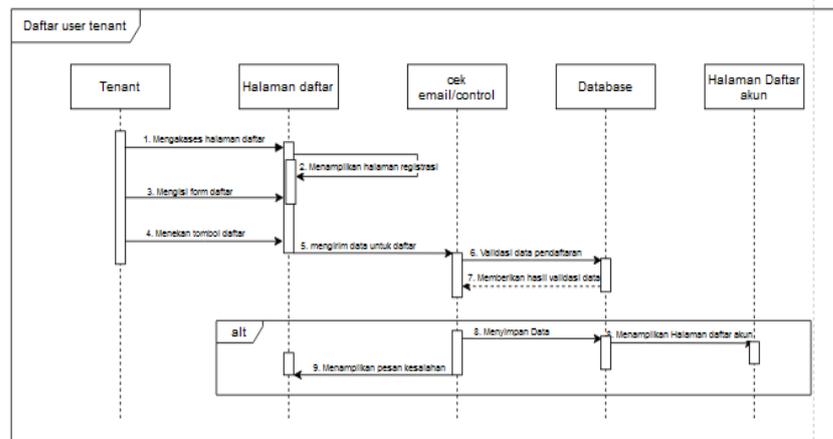
Untuk melihat pengumuman terkait inkubasi *tenant* dapat mengakses halaman pengumuman. *Sequence diagram* akses pengumuman ditunjukkan pada Gambar 3.30.



Gambar 3.30. *Sequence Diagram Akses Pengumuman.*

3.5.1.29. Sequence Diagram Daftar tenant

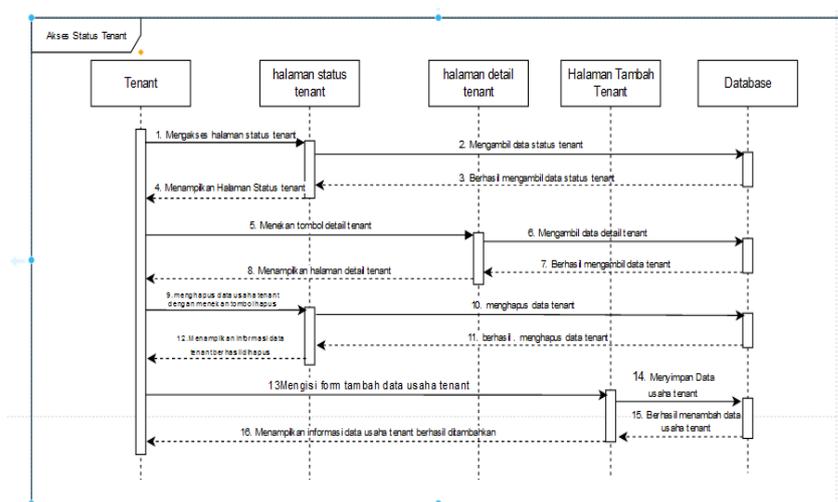
Untuk mengikuti program inkubasi, *tenant* harus mempunyai akun terlebih dahulu. *Tenant* melakukan pendaftaran akun dengan mengakses halaman daftar. *Sequence diagram* daftar user *tenant* ditunjukkan pada Gambar 3.31.



Gambar 3.31. *Sequence Diagram* Daftar User Tenant.

3.5.1.30. *Sequence Diagram* Akses Status Tenant

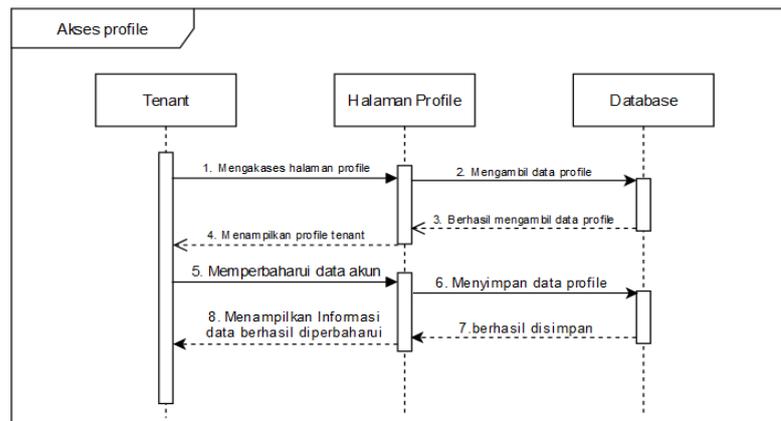
Tenant dapat melihat status usaha tenant yang sedang diajukan. Tenant Juga dapat menambah dan menghapus usaha tenant dengan mengakses halaman akses status tenant. *Sequence diagram* status tenant ditunjukkan pada Gambar 3.32.



Gambar 3.32. *Sequence Diagram* Status Tenant.

3.5.1.31. *Sequence Diagram* Akses Profil

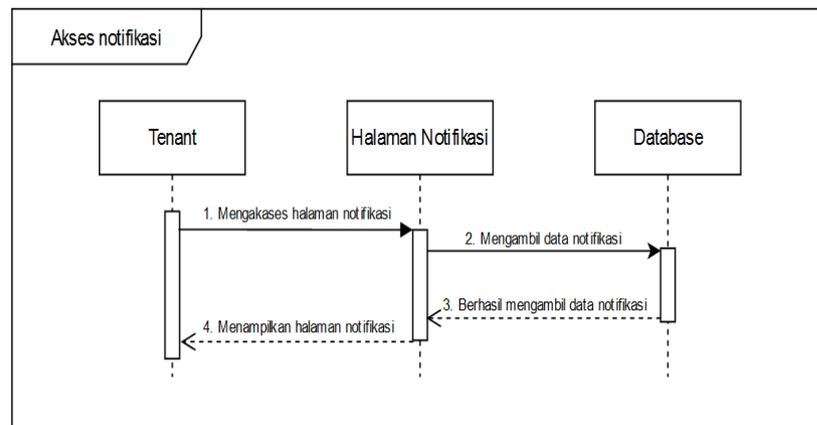
Untuk memperbaharui data profil, tenant dapat memperbaharuinya dengan mengakses halaman profil. *Sequence diagram* akses profil ditunjukkan pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33. *Sequence Diagram* Akses Profil

3.5.1.32. *Sequence Diagram* Akses Notifikasi

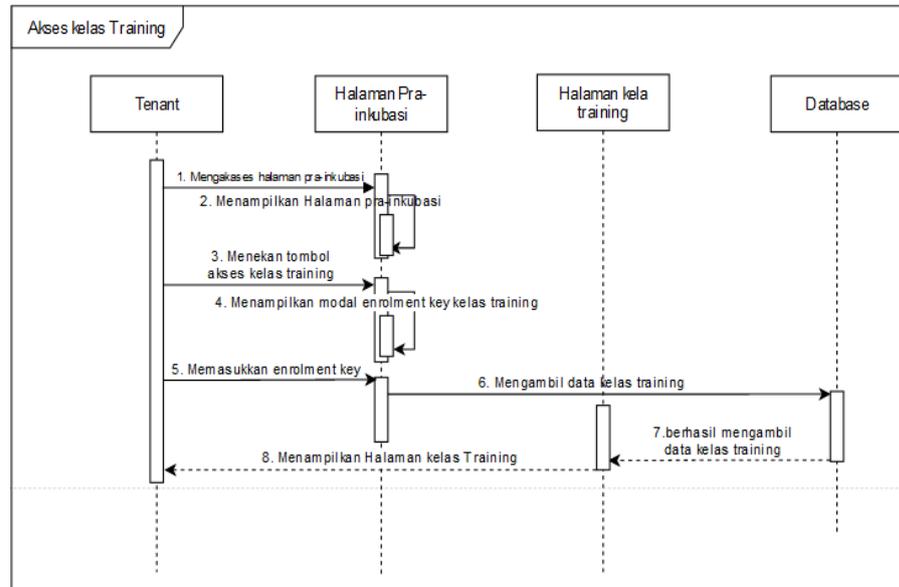
Tenant dapat menerima notifikasi dari inkubator, *coach*, ataupun pendamping melalui halaman notifikasi. *Sequence diagram* notifikasi ditunjukkan pada Gambar 3.34.



Gambar 3.34. *Sequence Diagram* Akses Notifikasi.

3.5.1.33. *Sequence Diagram Akses Kelas Training*

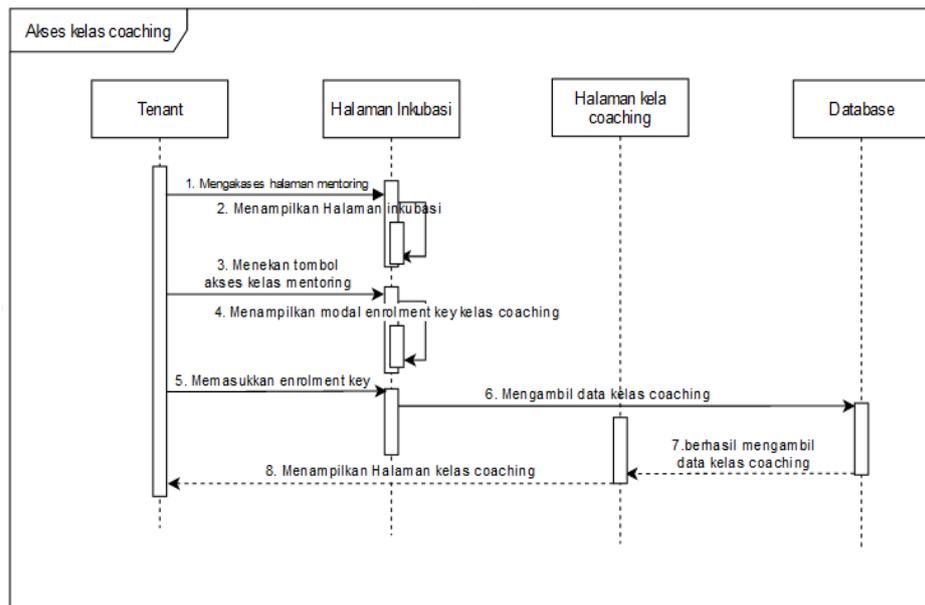
Setelah usaha *tenant* dinyatakan lulus, *tenant* akan menerima pelatihan kelas *training* untuk menyiapkan bisnis plan dan video produk. Alur akses kelas *training* ditunjukkan pada Gambar 3.35.



Gambar 3.35. *Sequence Diagram Akses Kelas Training.*

3.5.1.34. *Sequence Diagram Akses Kelas Coaching*

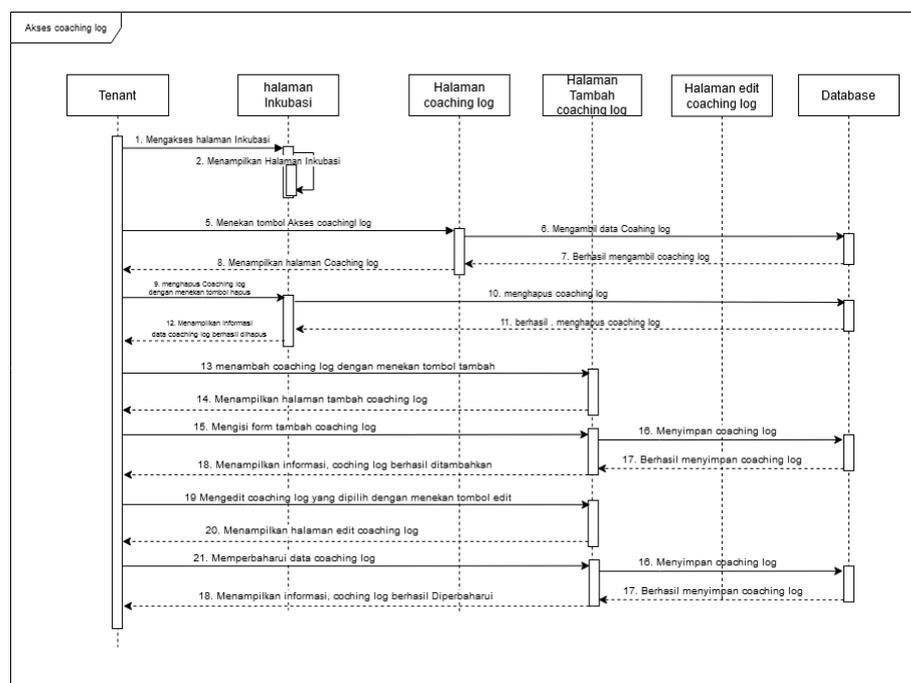
Setelah usaha *tenant* menyelesaikan kelas *training*, *tenant* akan menerima pelatihan kelas *coaching* untuk menunjang keberhasilan usaha *tenant* yang dimiliki. Alur akses kelas *coaching* ditunjukkan pada Gambar 3.36.



Gambar 3.36. *Sequence Diagram* Akses Kelas Coaching.

3.5.1.35. *Sequence Diagram* Akses Coaching Log

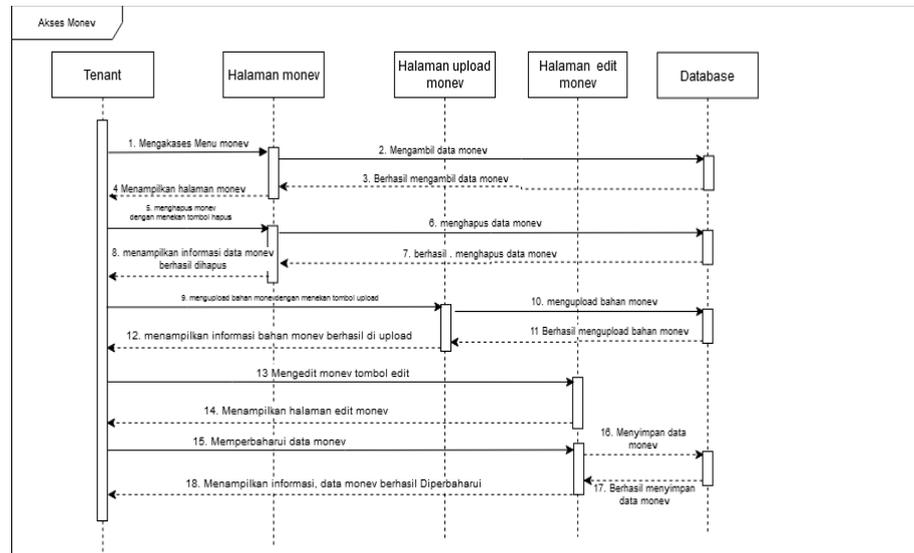
Pada saat *tenant* menerima pelatihan dari *coach*, *tenant* diharuskan mengisi *coaching log* minimal 1 kali dalam 1 bulan. *Coaching log* ini akan menjadi salah satu penilaian dalam money. Alur akses *coaching log* ditunjukkan pada Gambar 3.37.



Gambar 3.37. *Sequence Diagram* Akses Coaching Log.

3.5.1.36. Sequence Diagram Akses Money

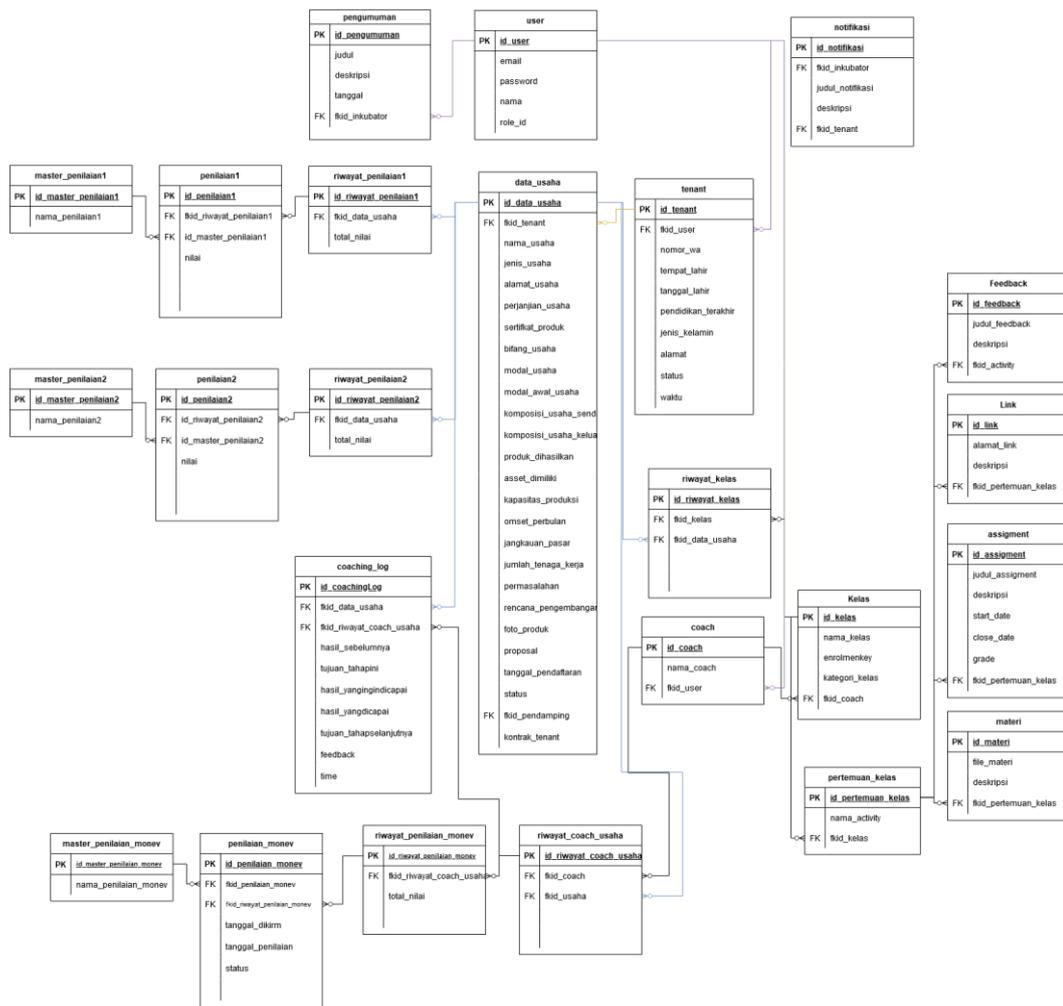
Tenant diharuskan mengikuti *money* agar *coach* dan inkubator dapat menilai perkembangan usaha *tenant* yang dimiliki. Alur akses *money* ditunjukkan pada Gambar 3.38.



Gambar 3.38. Sequence Diagram Akses Money.

3.5.1.37. Desain ERD (Entity Relationship Diagram)

Desain *diagram* ERD akan membantu menjelaskan bagaimana data-data pada sistem informasi dapat dikelompokkan di suatu entitas basis data dan bagaimana korelasi antar atributnya. Data pada Sistem informasi *tenant* Unila ini terpusat pada entitas data usaha *tenant* yang dapat dilihat pada Gambar 3.39.

Gambar 3.39. Entity Relationship *Diagram*.

3.5.2. Desain Antarmuka atau Interface

3.5.2.1. Rancangan Tampilan Halaman Utama

Halaman Utama merupakan tampilan pertama ketika pengguna membuka website dan menampilkan informasi singkat mengenai Sistem inkubasi *tenant* (SIT) Unila. Selain itu, Pengguna juga dapat melihat pengumuman atau informasi terkait dengan inkubasi dan kewirausahaan. Rancangan tampilan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 3.40.

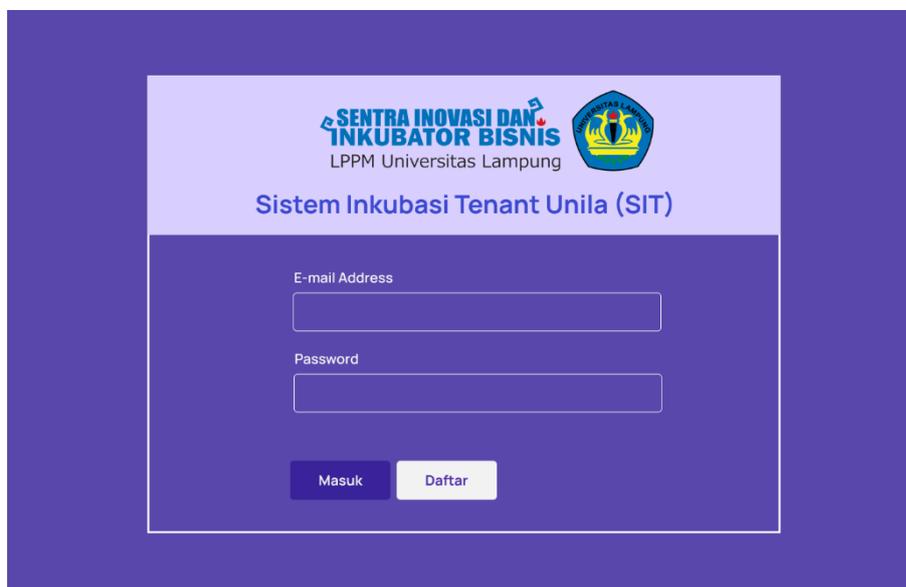


Gambar 3.40. Rancangan Tampilan Halaman Utama.

3.5.2.2. Rancangan Tampilan Halaman Masuk

Inkubator dapat masuk dengan mengisi *email* dan password. *Coach* dapat masuk dengan mengisi *email* dan password yang telah dibuat oleh inkubator. *Tenant*/user dapat mendaftar terlebih dahulu kemudian masuk

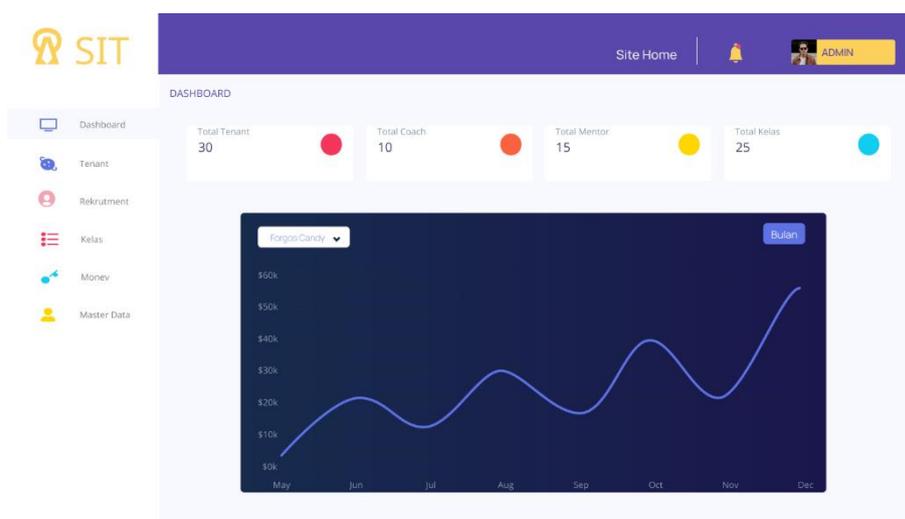
dengan *email* dan password yang sudah didaftarkan sebelumnya. Rancangan tampilan halaman masuk dapat dilihat pada Gambar 3.41.



Gambar 3.41. Rancangan Tampilan Halaman Masuk.

3.5.2.3. Rancangan Tampilan Dashboard Inkubator

Setelah Inkubator masuk, Halaman yang pertama kali muncul adalah dashboard inkubator. Pada halaman dashboard ini inkubator dapat melihat total *tenant*, total *coach*, total pendamping, dan jumlah kelas. Rancangan tampilan dashboard inkubator dapat dilihat pada Gambar 3.42.



Gambar 3.42. Rancangan Tampilan Dashboard Inkubator

Selain menu dashboard, Inkubator mempunyai 5 menu lainnya yang dapat diakses yaitu menu *tenant*, menu rekrutmen, menu kelas, menu monev, dan menu master data.

3.5.2.4. Rancangan Tampilan Menu *Tenant*

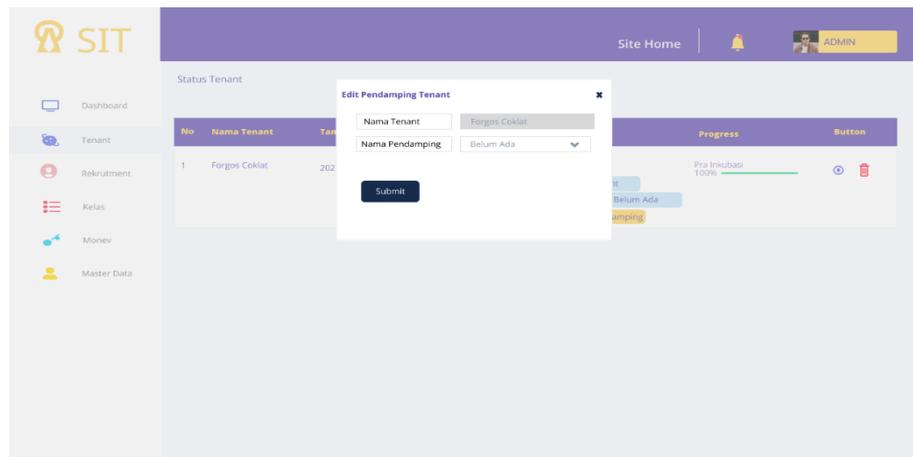
Menu *tenant* menampilkan usaha *tenant* yang berhasil lulus dari seleksi administrasi dan seleksi presentasi. Inkubator juga dapat memberi pendamping kepada usaha *tenant* dengan cara menekan tombol ‘*edit Pendamping*’. Rancangan tampilan menu *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.43.

No	Nama Tenant	Tanggal pendaftaran	Bidang Usaha	Status	Progress	Button
1	Forgos Coklat	2021 - 05 -21 12:11:31	Makanan	Diterima	Pra Inkubasi 100%	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Tenant Pendamping: Belum Ada Edit Pendamping

Gambar 3.43 Rancangan Tampilan Menu *Tenant*.

3.5.2.5. Rancangan Tampilan *Edit Pendamping*

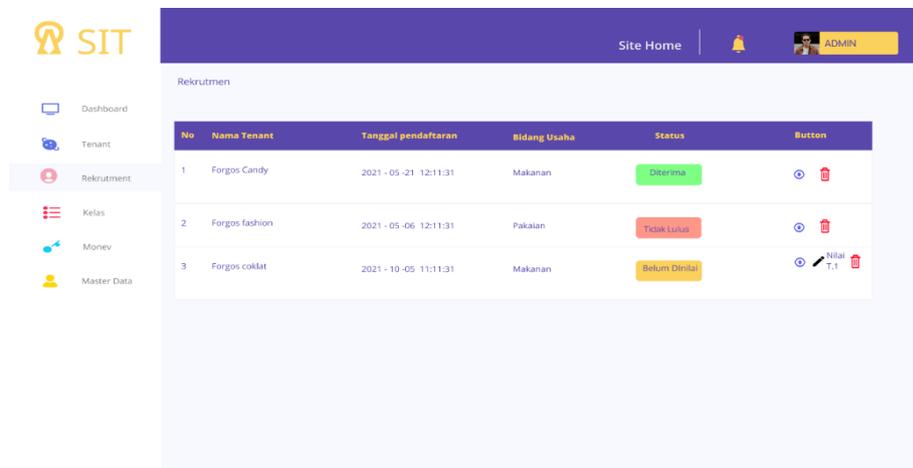
Jika inkubator menekan tombol ‘*edit pendamping*’, maka akan muncul *pop-up(modals)* untuk mengubah pendamping *tenant*. Rancangan tampilan *edit* pendamping dapat dilihat pada Gambar 3.44.



Gambar 3.44. Rancangan Tampilan *Edit Pendamping*.

3.5.2.6. Rancangan Tampilan Menu Rekrutmen

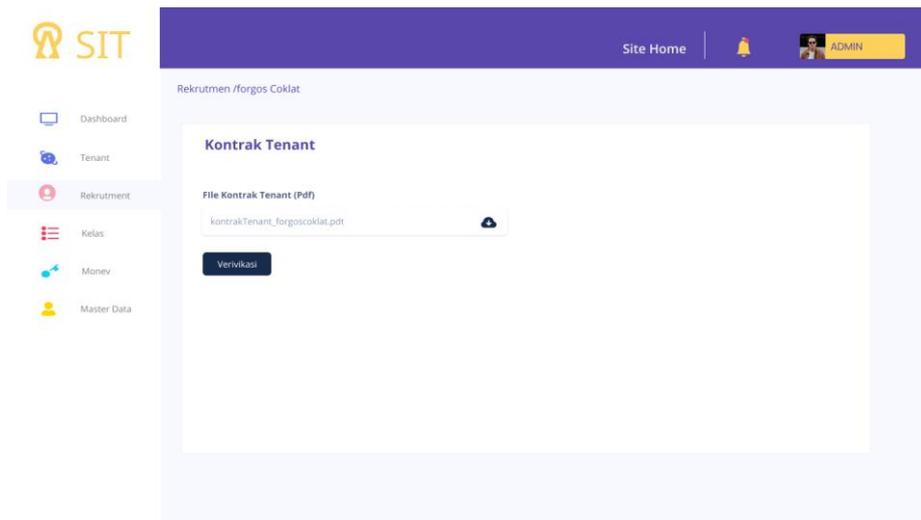
Menu rekrutmen menampilkan usaha *tenant* yang belum dinilai, gagal atau berhasil lulus dari seleksi administrasi dan seleksi presentasi. Inkubator dapat menilai usaha *tenant* dengan menekan tombol ✎. Selain itu, terdapat tombol untuk melihat dan menghapus usaha *tenant*. Rancangan tampilan menu rekrutmen dapat dilihat pada Gambar 3.45.



Gambar 3.45. Rancangan Tampilan Menu Rekrutmen.

3.5.2.7. Rancangan Tampilan Kontrak *Tenant*

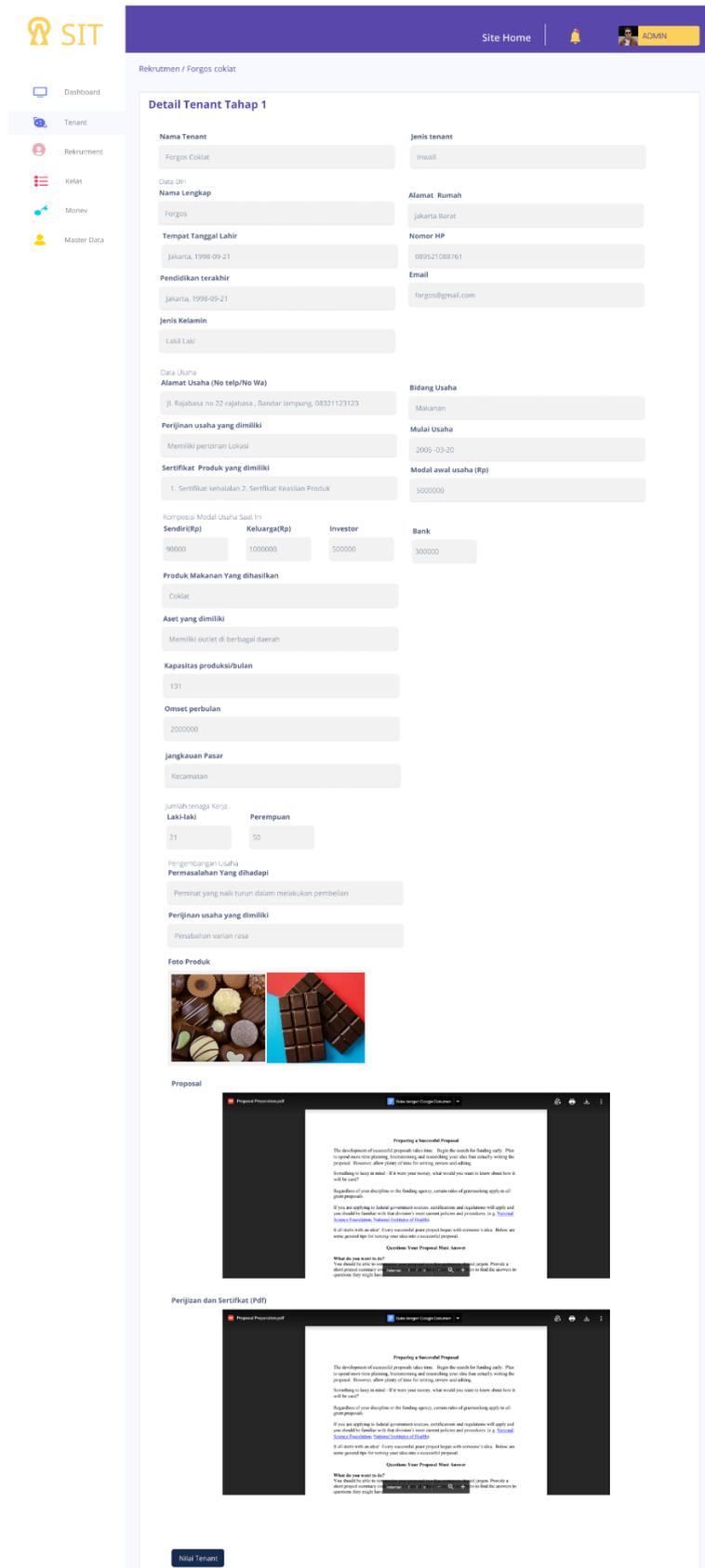
Pada tombol kontrak *tenant*, inkubator dapat melihat kontrak *tenant* yang telah di *upload* oleh *tenant*. Rancangan tampilan kontrak *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.46.



Gambar 3.46. Rancangan Tampilan Kontrak *Tenant*.

3.5.2.8. Rancangan Tampilan Data usaha *Tenant*

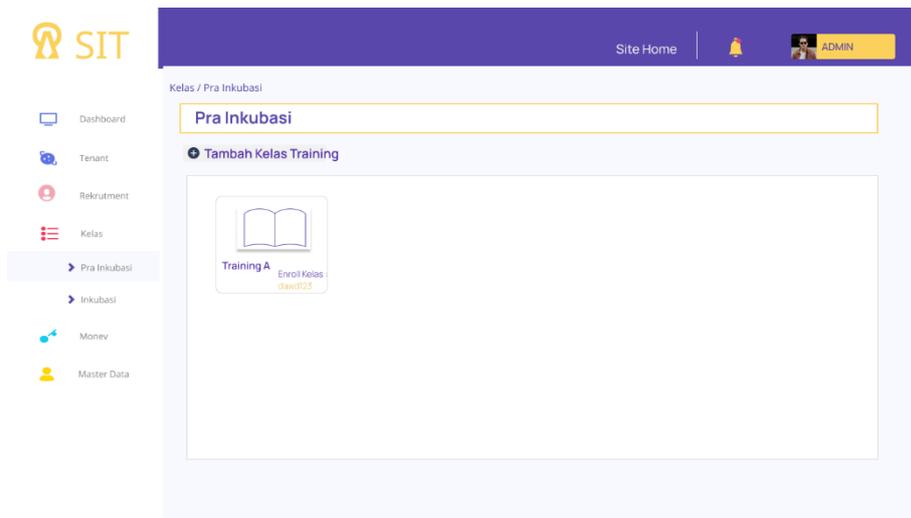
Jika status usaha *tenant* belum dinilai, maka inkubator dapat menilai usaha *tenant* dengan menekan tombol . Pada tombol nilai , Inkubator dapat memberi nilai berskala 1-5 kepada data calon *tenant* yang belum dinilai, jika data calon *tenant* sudah dinilai maka tombol nilai akan otomatis tidak ada. Selain itu, pada saat menilai usaha *tenant*, inkubator dapat melihat data usaha *tenant* serta foto dan proposal yang telah di *upload*. Rancangan tampilan data usaha *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.47.



Gambar 3.47. Rancangan Tampilan Usaha Tenant.

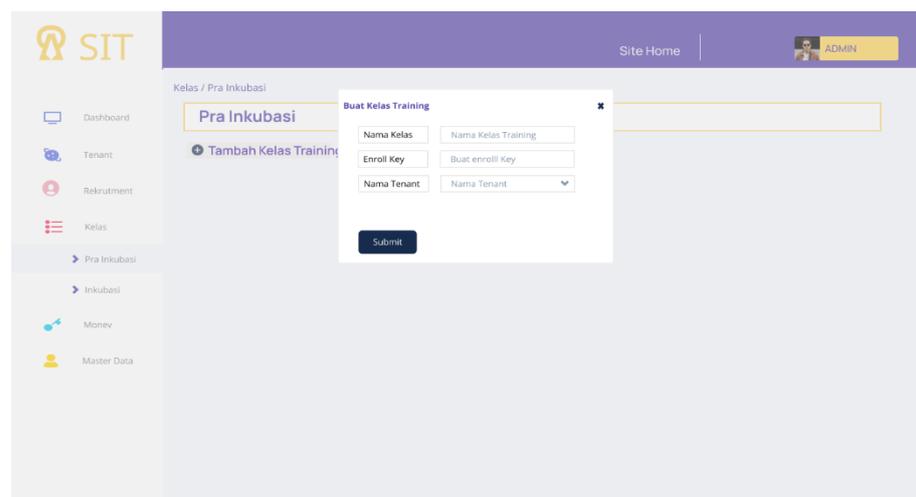
3.5.2.9. Rancangan Tampilan Menu Pra Inkubasi

Pada menu kelas terdapat 2 submenu yaitu menu pra inkubasi dan Inkubasi. Pada submenu pra inkubasi berisi kelas *training* sedangkan pada submenu inkubasi berisi kelas *coaching*. Rancangan tampilan menu pra inkubasi dapat dilihat pada Gambar 3.48.



Gambar 3.48. Rancangan Tampilan Menu Pra inkubasi

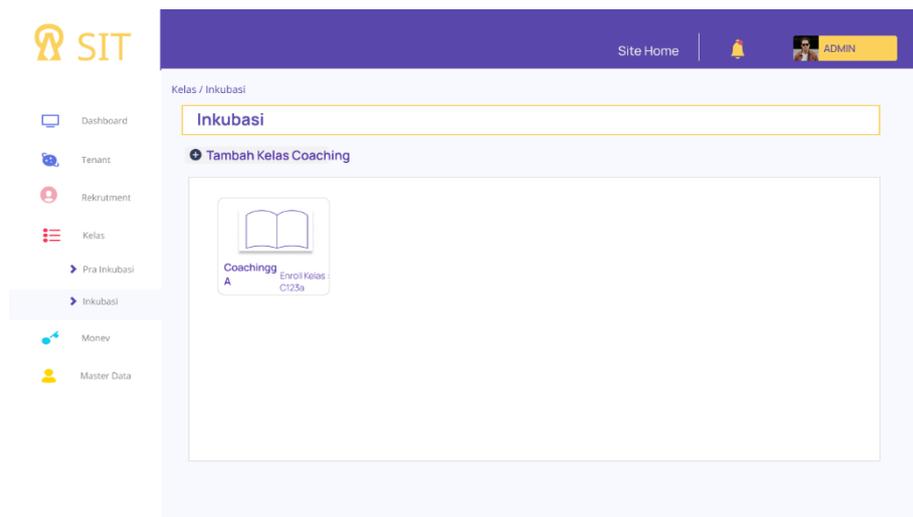
Ketika inkubator memilih submenu pra inkubasi, inkubator dapat melihat semua kelas *training* dan dapat membuat kelas *training* baru dengan menekan tombol 'tambah kelas *training*'. Kemudian inkubator mengisi *form* yang tersedia. Rancangan tampilan tambah kelas *training* ditunjukkan pada Gambar 3.49.



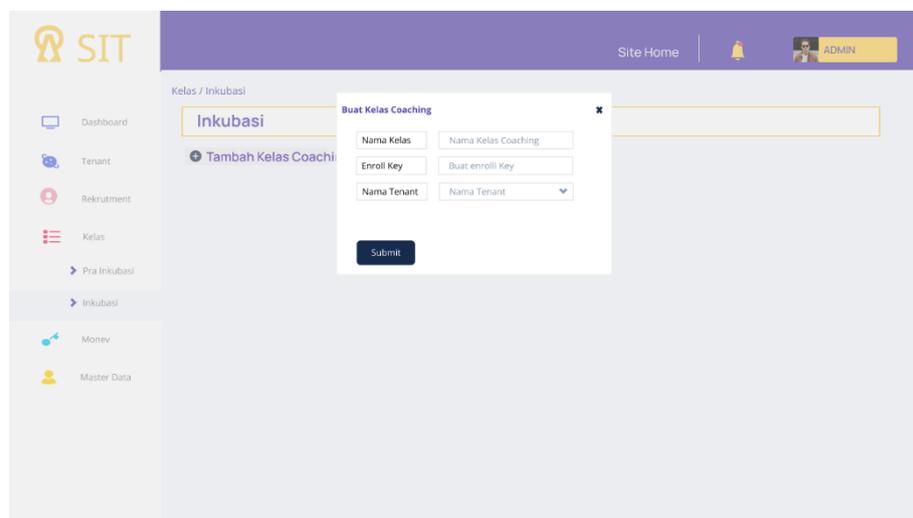
Gambar 3.49. Rancangan Tampilan Tambah Kelas *Training*.

3.5.2.10. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi

Ketika inkubator memilih submenu inkubasi, inkubator dapat melihat semua kelas *coaching* dan dapat membuat kelas *coaching* baru dengan menekan tombol ‘tambah kelas *coaching*’. Kemudian inkubator mengisi *form* yang tersedia. Rancangan tampilan menu inkubasi dapat dilihat pada Gambar 3.50 serta tampilan tambah kelas *coaching* pada Gambar 3.51.



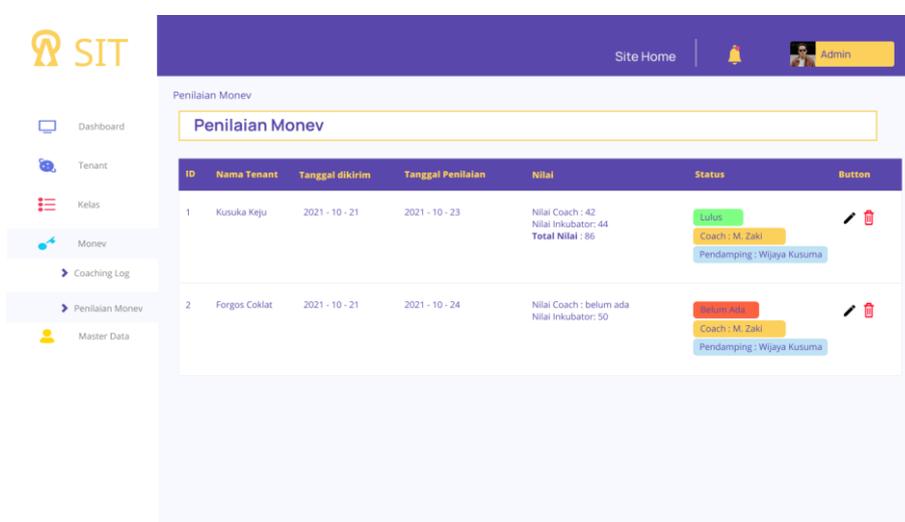
Gambar 3.50. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi.



Gambar 3.51. Rancangan Tampilan Tambah Kelas *Coaching*.

3.5.2.11. Rancangan Tampilan Menu Penilaian Money

Pada submenu *coaching* berisi laporan perkembangan usaha *tenant* sedangkan pada submenu penilaian monev berisi nilai monev dari usaha *tenant*. Ketika inkubator memilih submenu penilaian monev, inkubator dapat melihat daftar *tenant* yang telah mengirimkan dan melakukan monev. *Tenant* yang telah melakukan monev akan mempunyai status ‘lulus’ atau ‘tidak lulus’ sedangkan *tenant* yang telah mengirimkan monev namun belum dinilai mempunyai status ‘belum ada’. Rancangan tampilan menu penilaian monev dapat dilihat pada Gambar 3.52.



ID	Nama Tenant	Tanggal dikirim	Tanggal Penilaian	Nilai	Status	Button
1	Kusuka Keju	2021 - 10 - 21	2021 - 10 - 23	Nilai Coach : 42 Nilai Inkubator: 44 Total Nilai : 86	Lulus	[Edit] [Delete]
2	Forgos Coklat	2021 - 10 - 21	2021 - 10 - 24	Nilai Coach : belum ada Nilai Inkubator: 50	Belum Ada	[Edit] [Delete]

Gambar 3.52. Rancangan Tampilan Menu Penilaian Money.

3.5.2.12. Rancangan Tampilan Menilai Monev *Tenant*

Inkubator dapat menilai monev dengan menekan tombol ✎. Setelah menekan tombol ✎ inkubator dapat melihat bahan monev yang telah dikirim oleh *tenant*. Bahan monev tersebut berupa file bisnis plan dan pembukuan. Selain itu, terdapat tombol untuk menghapus monev *tenant*. Rancangan tampilan menilai monev *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.53.

SIT
Site Home
Admin

Penilaian Money

Penilaian Money

Form Penilaian Money (KPI: Key Performance Indicator)

Nama Tenant **Bulan**

Nama Coach

Bisnis Plan

Preparing a Successful Proposal

The development of successful proposals takes time. Begin the search for funding early. Plan to spend more time planning, brainstorming and researching your idea than actually writing the proposal. However, allow plenty of time for writing, review and editing.

Something to keep in mind - If it were your money, what would you want to know about how it will be used?

Regardless of your discipline or the funding agency, certain rules of grantmaking apply to all grant proposals.

If you are applying to federal government sources, certifications and regulations will apply and you should be familiar with that division's most current policies and procedures (e.g. [Federal Science Foundation National Institutes of Health](#)).

It all starts with an idea! Every successful grant proposal begins with someone's idea. Below are some general tips for turning your idea into a successful proposal.

Questions Your Proposal Must Answer

What do you want to do?
You should be able to explain the purpose and objectives of your proposal. Provide a clear project summary and timeline. Be sure to find the answers to questions they might have.

Pembukuan

Preparing a Successful Proposal

The development of successful proposals takes time. Begin the search for funding early. Plan to spend more time planning, brainstorming and researching your idea than actually writing the proposal. However, allow plenty of time for writing, review and editing.

Something to keep in mind - If it were your money, what would you want to know about how it will be used?

Regardless of your discipline or the funding agency, certain rules of grantmaking apply to all grant proposals.

If you are applying to federal government sources, certifications and regulations will apply and you should be familiar with that division's most current policies and procedures (e.g. [Federal Science Foundation National Institutes of Health](#)).

It all starts with an idea! Every successful grant proposal begins with someone's idea. Below are some general tips for turning your idea into a successful proposal.

Questions Your Proposal Must Answer

What do you want to do?
You should be able to explain the purpose and objectives of your proposal. Provide a clear project summary and timeline. Be sure to find the answers to questions they might have.

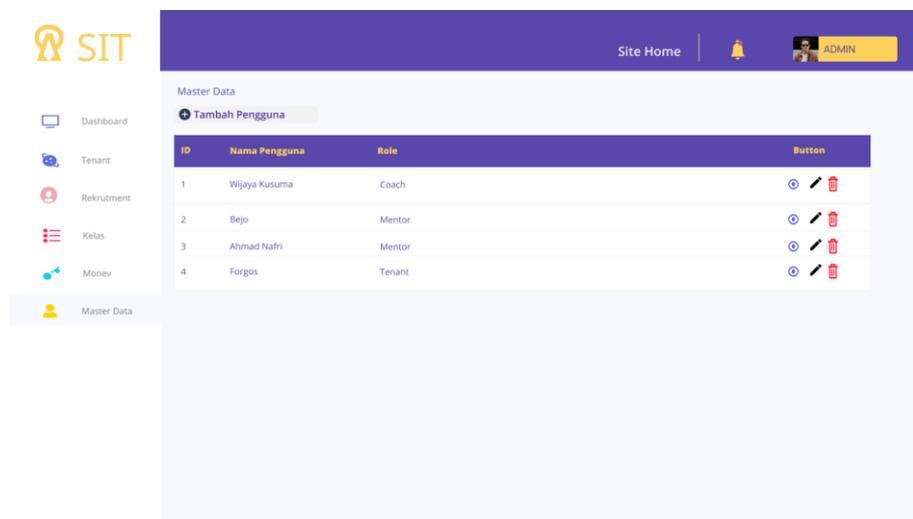
Keterangan Nilai
1 (sangat tidak baik) - 5 (sangat baik)

No	Tahapan Penilaian	Point Penilaian	Keterangan coach
1	Perkembangan Bisnis Model	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
2	Perkembangan Produk	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
3	Perkembangan / Kelengkapan SDM sebagai team	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
4	Aspek Legalitas (HKI, Badan Hukum, ...dll)	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
5	Marketing Plan Yang sudah Dikerjakan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
6	Finansial Plan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
7	Operation Plan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
8	Checklist Action Plan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
9	Jumlah Sesi Coaching	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>
10	Kualitas Sesi Coaching	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 5	<input style="width: 100%;" type="text"/>

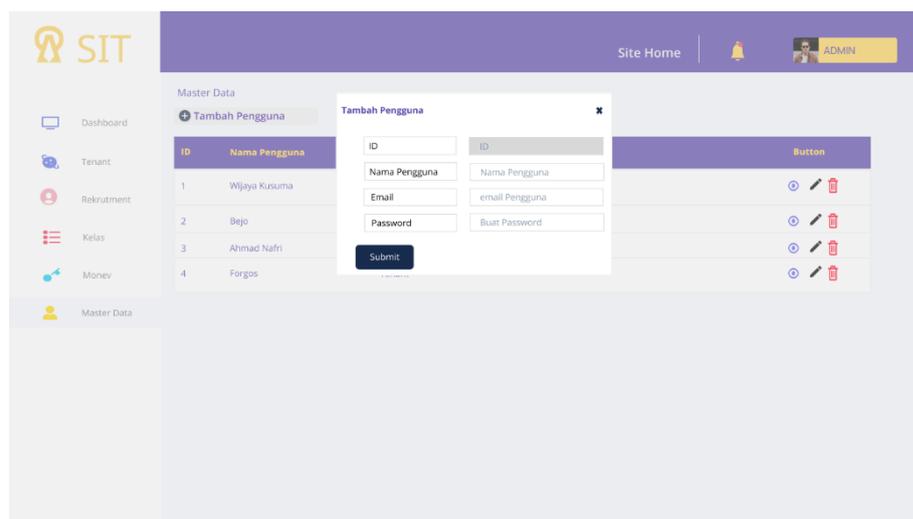
Gambar 3.53. Rancangan Tampilan Menilai Money *Tenant*.

3.5.2.13. Rancangan Tampilan Menu Master Data

Dalam menu master data, inkubator dapat mengelola pengguna untuk dapat mengakses sistem inkubasi *tenant* unila. Inkubator dapat menambah, mengubah, dan menghapus pengguna sistem. Untuk menambah pengguna baru, inkubator menekan tombol ‘tambah pengguna’. Kemudian inkubator mengisi *form* yang tersedia. Rancangan tampilan master data dapat dilihat pada Gambar 3.54 serta rancangan tampilan tambah pengguna dapat dilihat pada Gambar 3.55.



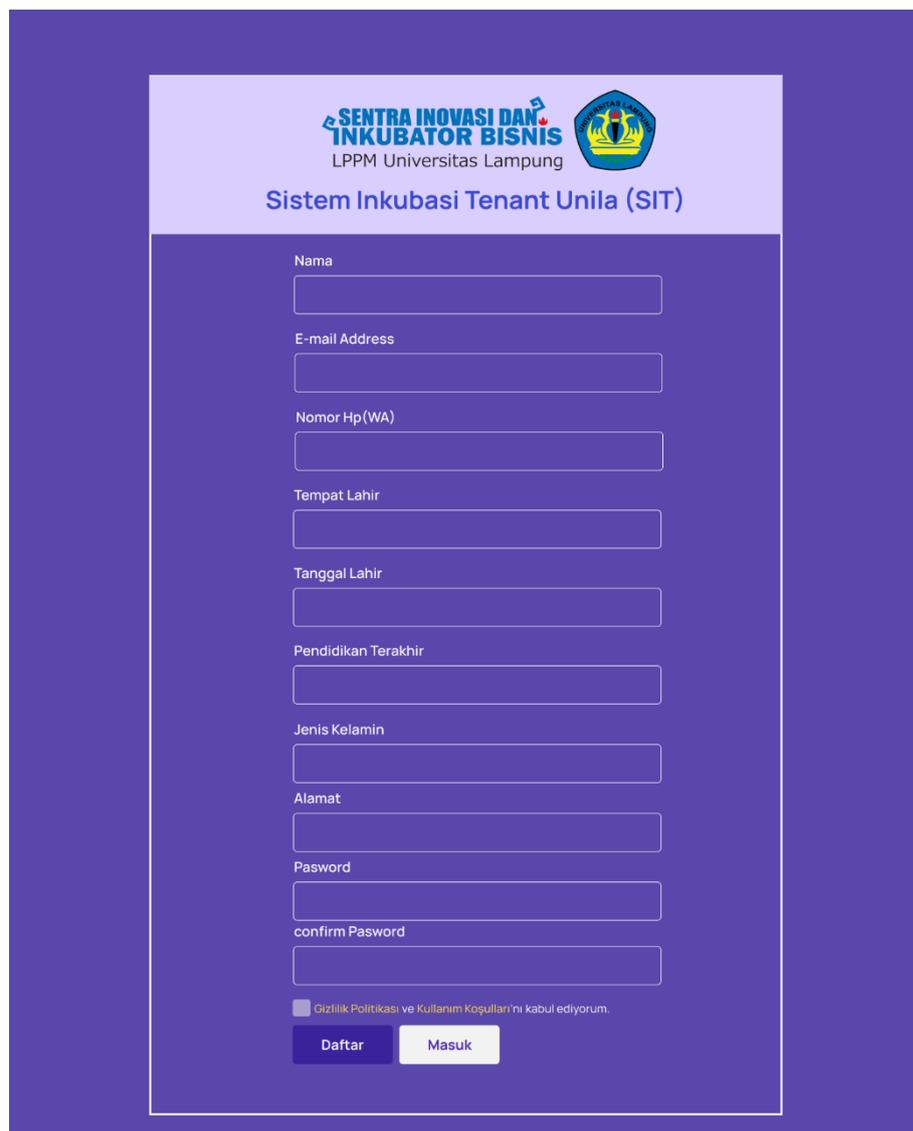
Gambar 3.54. Rancangan Tampilan Menu Master data.



Gambar 3.55. Rancangan Tampilan Tambah Pengguna.

3.5.2.14. Rancangan Tampilan Daftar Pengguna Untuk *Tenant*

User yang belum terdaftar harus mendaftar terlebih dahulu untuk bisa mengakses sistem, user harus mengisi data yang diperlukan, kemudian setelah itu user dapat mendaftar sebagai *tenant*. Rancangan tampilan daftar pengguna untuk *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.56.



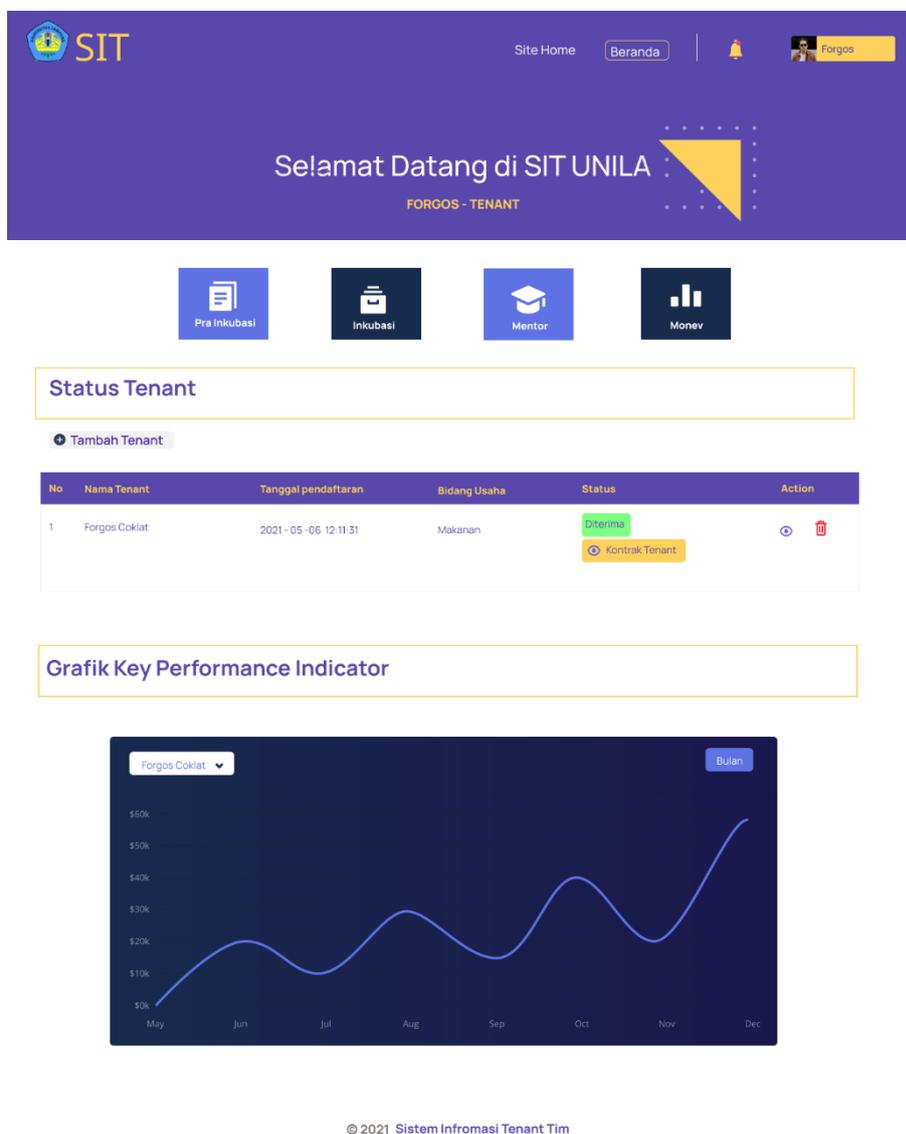
The image shows a registration form titled "Sistem Inkubasi Tenant Unila (SIT)" for LPPM Universitas Lampung. The form is set against a dark blue background. At the top, there is a header with the logo of "SENTRA INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS" and the university's emblem. Below the header, the form contains several input fields: "Nama", "E-mail Address", "Nomor Hp (WA)", "Tempat Lahir", "Tanggal Lahir", "Pendidikan Terakhir", "Jenis Kelamin", "Alamat", "Pasword", and "confirm Pasword". A checkbox labeled "Gizlilik Politikasi ve Kullanım Koşulları'nı kabul ediyorum." is located below the password fields. At the bottom of the form, there are two buttons: "Daftar" (blue) and "Masuk" (white).

Gambar 3.56. Rancangan Tampilan Daftar Pengguna Untuk *Tenant*.

3.5.2.15. Rancangan Tampilan Beranda *Tenant*

Setelah *tenant* masuk, halaman yang pertama kali muncul adalah halaman beranda *tenant*. Pada halaman beranda terdapat empat menu utama. Menu utama tersebut adalah pra inkubasi, inkubasi, mentor, dan monev. Selain

itu pada halaman ini juga *tenant* dapat melihat status *tenant* yang diajukan dan *tenant* dapat menambah *tenant* dengan menekan tombol ‘tambah *tenant*’. Rancangan tampilan beranda *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.57.



Gambar 3.57. Rancangan Tampilan Beranda *Tenant*.

3.5.2.16. Rancangan Tampilan Tambah Usaha *Tenant*

Jika *tenant* menekan tombol ‘tambah *tenant*’ maka akan menampilkan halaman tambah *tenant*. Kemudian *tenant* harus mengisi data, mengupload proposal pendukung, dan foto produk sebagai pendukung penilaian untuk mendaftar program inkubasi *tenant*. Rancangan tampilan tambah usaha *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.58.


Site Home Beranda
Engras

Selamat Datang di SIT UNILA

FORGOS - TENANT

Tambah Tenant

Jenis Tenant

Nama Tenant

Data Diri

Nama Lengkap

Tempat Tanggal Lahir

Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin

Alamat Rumah

Nomor Hp

Email

Data Usaha

Alamat Usaha

Perjanjian usaha yang Dimiliki

Sertifikat Produk yang dimiliki

Bidang Usaha

Mulai Usaha

Modal Awal usaha (Rp)

Komposisi Modal usaha Saat ini

<input type="text" value="Sendiri (Rp)"/> <input type="text" value="Jawaban Anda"/>	<input type="text" value="Keluarga (Rp)"/> <input type="text" value="Jawaban Anda"/>
---	--

Produk yang dihasilkan

Aset yang dimiliki

Kapasitas Produksi/bulan

Omset Per Bulan

Jangkauan Pasar

Jumlah tenaga Kerja

<input type="text" value="Laki laki (orang)"/> <input type="text" value="Jawaban Anda"/>	<input type="text" value="Peempuan (Orang)"/> <input type="text" value="Jawaban Anda"/>
--	---

Pengembangan Usaha

Permasalahan yang dihadapi

Rencana Pengembangan Usaha

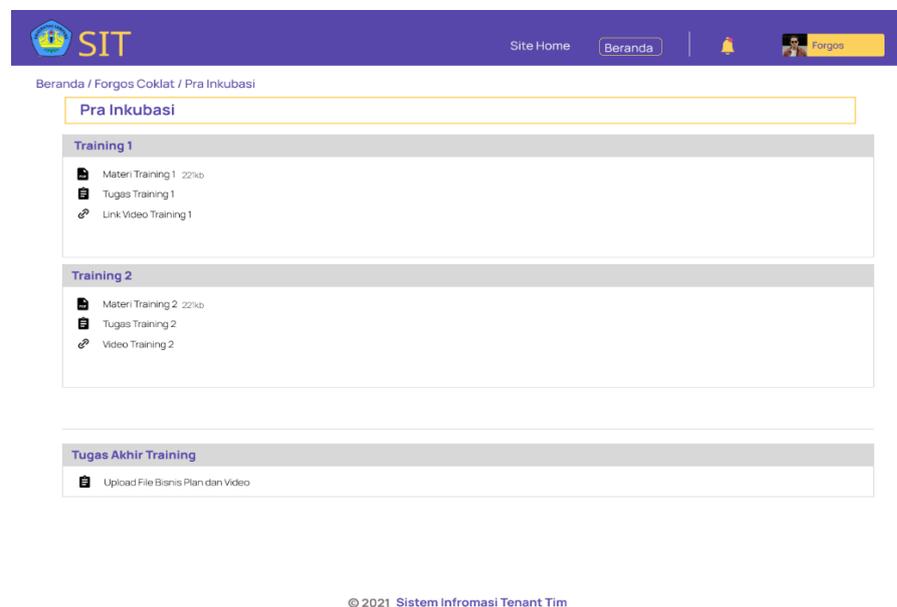
Foto Produk
 Tidak ada file yang dipilih

Proposal (Pdf Only)
 Tidak ada file yang dipilih

Gambar 3.58. Rancangan Tampilan Tambah Usaha *Tenant*.

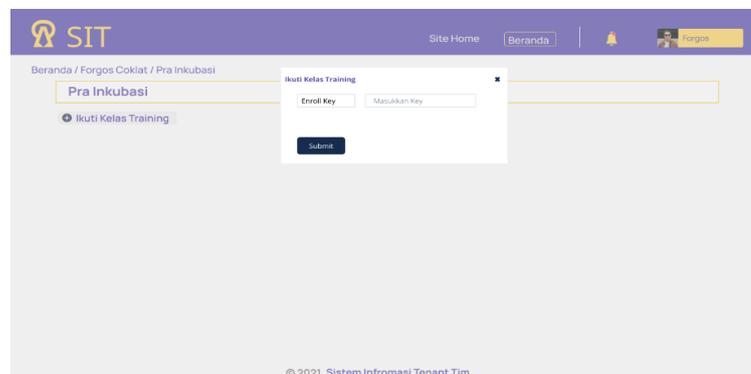
3.5.2.17. Rancangan Tampilan Menu Pra Inkubasi

Setelah *tenant* menambah usaha *tenant*, inkubator akan menilai data dan berkas yang telah dikirim apakah lulus atau tidak. Jika lulus maka *tenant* dapat mengakses menu pra inkubasi. Pada menu pra inkubasi, *tenant* dapat mengikuti kelas *training* dengan menekan tombol ‘ikuti kelas *training*’. Kemudian mempelajari materi baik berupa video atau dokumen untuk menerima pelatihan basic dari inkubator. Rancangan tampilan menu pra inkubasi untuk *tenant* dapat dilihat pada Gambar 3.59.



Gambar 3.59. Rancangan Tampilan Menu Pra Inkubasi.

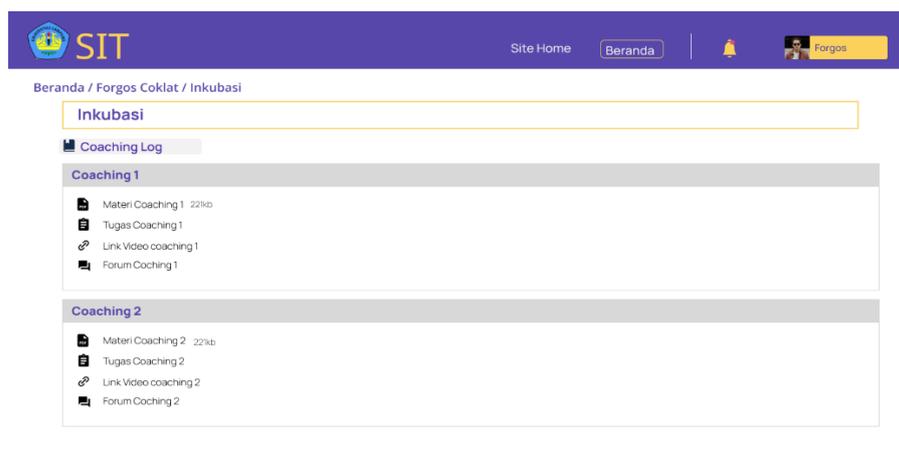
Jika *tenant* menekan tombol ‘ikuti kelas *training*’. Rancangan tampilan ikuti kelas *training* dapat dilihat pada Gambar 3.60.



Gambar 3.60. Rancangan Tampilan Ikuti Kelas *Training*.

3.5.2.18. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi

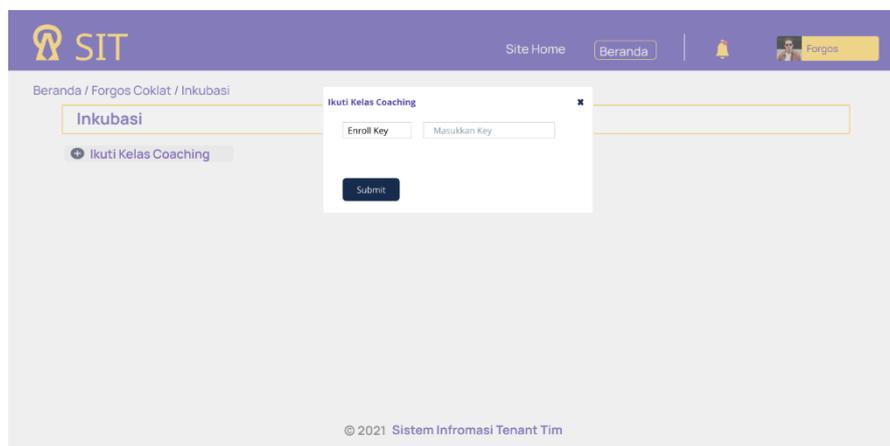
Setelah *tenant* menyelesaikan pra inkubasi dan dinyatakan lulus oleh inkubator, *tenant* dapat mengakses menu inkubasi, dan monev. Pada menu inkubasi, *tenant* dapat mengikuti kelas *coaching* dan mempelajari materi baik berupa video atau dokumen untuk menerima pelatihan lebih lanjut dari *coach*. Rancangan tampilan menu inkubasi dapat dilihat pada Gambar 3.61.



© 2021 Sistem Informasi Tenant Tim

Gambar 3.61. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi.

Jika *tenant* menekan tombol 'ikuti kelas *coaching*'. Rancangan tampilan akses kelas *coaching* dapat dilihat pada Gambar 3.62.

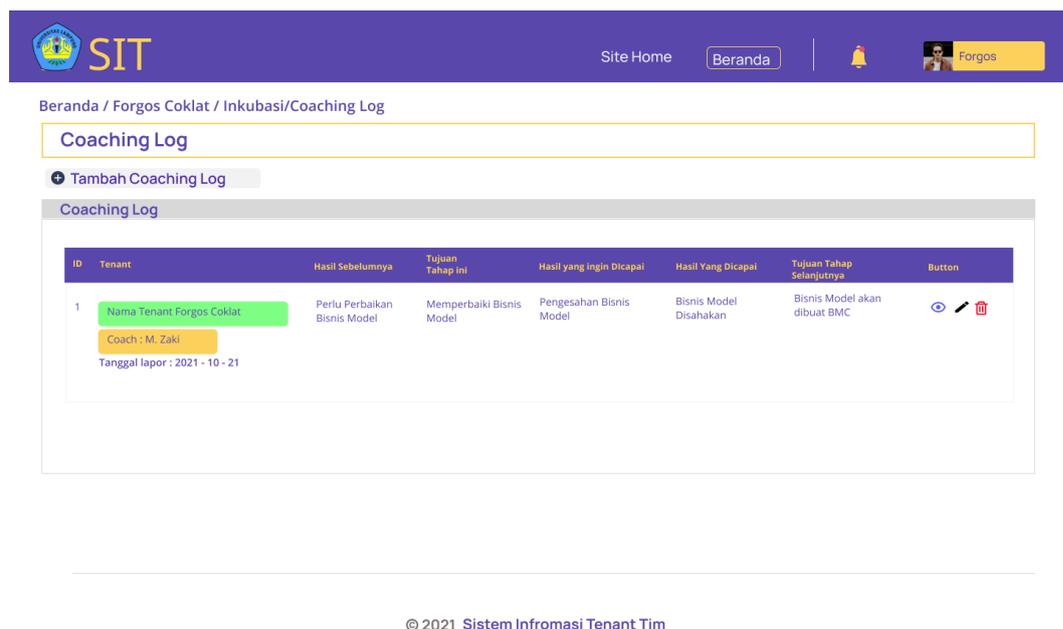


© 2021 Sistem Informasi Tenant Tim

Gambar 3.62. Rancangan Tampilan Ikuti Kelas *Coaching*.

3.5.2.19. Rancangan Tampilan Menu *Coaching Log*

Selama proses inkubasi, *tenant* diharuskan melaporkan perkembangan usahanya, untuk melaporkan perkembangan usahanya *tenant* dapat mengakses halaman *coaching log* dengan menekan tombol ‘*coaching log*’. Rancangan tampilan *coaching log* dapat dilihat pada Gambar 3.63.



Gambar 3.63 Rancangan Tampilan Menu *Coaching Log*.

3.5.2.20. Rancangan Tampilan Tambah *Coaching log*

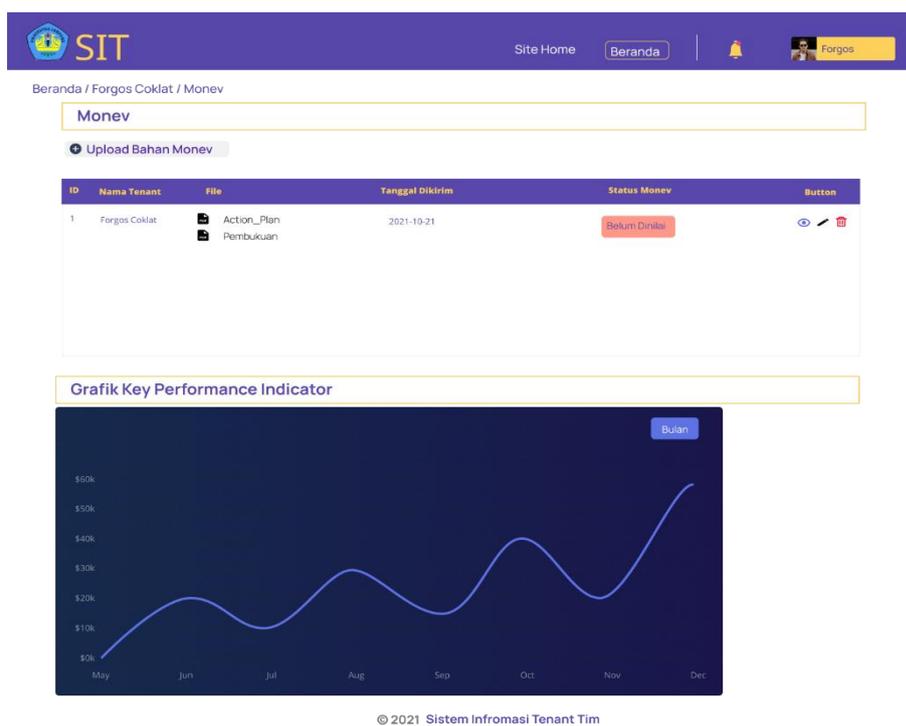
Tenant dapat menambah perkembangan usahanya dengan menekan tombol ‘tambah *coaching log*’. Kemudian *tenant* mengisi formulir perkembangan usaha. Rancangan tambah *coaching log* dapat dilihat pada Gambar 3.64.

The image shows a web interface for adding a coaching log. At the top, there is a purple header with the SIT logo and navigation links for 'Site Home', 'Beranda', and a user profile for 'Forgos'. Below the header, the breadcrumb trail reads 'Beranda / Forgos Coklat / Inkubasi/Coaching Log'. The main content area is titled 'Coaching Log' and contains a form titled 'Tambah Coaching Log'. The form has several input fields: 'Nama Tenant' (filled with 'Forgos Coklat'), 'Hasil Sebelumnya' (with placeholder text 'Masukkan Hasil sebelumnya'), 'Tujuan Tahap Ini' (with placeholder text 'Masukkan Tujuan Tahap ini'), 'Hasil yang ingin Dicapai' (with placeholder text 'Masukkan Hasil yang ingin dicapai'), 'Hasil Yang Dicapai' (with placeholder text 'Masukkan Hasil yang dicapai'), and 'Tujuan Tahap Selanjutnya' (with placeholder text 'masukkan Tujuan tahap selanjutnya'). A 'Submit Coaching log' button is located at the bottom of the form. A copyright notice '© 2021 Sistem Informasi Tenant Tim' is visible at the bottom of the page.

Gambar 3.64. Rancangan Tampilan Tambah *Coaching log*.

3.5.2.21. Rancangan Tampilan Menu Monev

Tenant wajib mengikuti monev pada jadwal yang telah ditentukan inkubator. Untuk mengikuti monev, *tenant* dapat mengakses menu monev. Rancangan tampilan menu monev dapat dilihat pada Gambar 3.65.



Gambar 3.65. Rancangan Tampilan Menu Monev.

3.5.2.22. Rancangan Tampilan Upload Bahan money

Untuk mengupload bahan monev, *tenant* dapat menekan tombol ‘tambah bahan monev’. Rancangan tampilan *upload* bahan monev dapat dilihat pada Gambar 3.66.

The screenshot shows the SIT interface for 'Forgos Coklat / Monev'. The main content area features a table with the following data:

ID	Nama Tenant	File	Status Monev	Button
1	Forgos Coklat	Action_Plan Pembukuan	Belum Dinilai	👁️ ✎️ 🗑️

Below the table is a 'Grafik Key Performance Indicator' showing a line graph of performance over months from May to December. The Y-axis represents values from \$0k to \$60k. The X-axis represents months from May to Dec. The graph shows a fluctuating trend with a peak in December.

Gambar 3.66. Rancangan Tampilan *Upload* Bahan Monev

3.6. Penulisan Kode Program

Penulisan kode menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* codeigniter 3 serta menggunakan *database* MariaDB.

3.7. Pengujian Sistem

Pada penelitian ini, pengujian yang akan dilakukan adalah pengujian kotak hitam (*black box testing*) dengan metode *Equivalence Partitioning*. Pengujian dengan metode ini dilakukan dengan menguji setiap komponen fungsionalitas sistem terhadap interface sistem. Masing-masing aktor dari sistem akan memiliki kelas ujinya sendiri.

Pengujian oleh *tenant* adalah akses pengumuman, registrasi *tenant*, akses status *tenant*, kelola profil, lihat notifikasi, akses kelas *training*, akses kelas *coaching*, akses *coaching log*, dan akses monev. Tabel 3.1 menunjukkan Kelas Uji Oleh *Tenant*.

Tabel 3.1. Pengujian Oleh *Tenant*

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Akses pengumuman	Mengakses halaman pengumuman	Menekan tombol <i>site home</i>	Sistem menampilkan halaman <i>site home</i>
Registrasi <i>tenant</i>	Registrasi user <i>tenant</i> agar dapat mengikuti program inkubasi	a. Menekan tombol daftar b. Mengisi <i>form</i> daftar user <i>tenant</i> dengan lengkap dan klik daftar c. Mengisi <i>form</i> daftar user <i>tenant</i> dengan tidak lengkap dan klik daftar	a. Sistem menampilkan halaman formulir daftar user <i>tenant</i> b. Sistem menyimpan informasi terkait user <i>tenant</i> ke basis data c. Sistem menampilkan informasi ' <i>form</i> tidak boleh kosong' dan kursor

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
			langsung menunjukkan ke inputan yang kosong
		d. Mengecek <i>email</i> dan klik <i>link</i> di <i>email</i> untuk melakukan verifikasi <i>email</i>	d. Sistem melakukan verifikasi <i>email</i> untuk mengaktifkan akun <i>tenant</i>
Akses status usaha <i>tenant</i>	1. Melihat detail usaha <i>tenant</i>	Menekan tombol detail <i>tenant</i> pada halaman status usaha <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i>
	2. Menambah usaha <i>tenant</i>	a. Menekan tombol tambah usaha <i>tenant</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir tambah usaha <i>tenant</i>
		b. Mengisi <i>form</i> tambah usaha <i>tenant</i> dengan lengkap dan menekan tombol <i>submit</i>	b. Sistem menyimpan informasi usaha <i>tenant</i> ke basis data dan usaha <i>tenant</i> tersebut dapat dilihat pada halaman status usaha
		c. Mengisi <i>form</i> tambah usaha <i>tenant</i> dengan tidak lengkap dan menekan tombol <i>submit</i>	c. Sistem menampilkan informasi ' <i>form</i> tidak boleh kosong' dan kursor langsung menunjukkan inputan yang kosong

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola profil	Memperbaharui data akun	a. Menekan tombol profil b. Memperbarui semua data akun dan klik <i>submit</i> c. Memperbarui sebagian data akun dan klik <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir profil b. Sistem memperbaharui informasi data akun pengguna c. Sistem memperbaharui sebagian informasi akun pengguna
Kelola notifikasi	1. Mengakses halaman notifikasi 2. Menghubungi admin/inkubator	Menekan tombol menu notifikasi pada <i>navbar</i> a. Menekan tombol menu notifikasi pada <i>navbar</i> lalu klik 'kontak admin' b. Mengisi formulir pada halaman kontak admin	Sistem menampilkan halaman notifikasi a. Sistem menampilkan formulir untuk menghubungi admin b. Sistem menyimpan informasi ke basis data dan mengirim informasi ke admin
Akses kelas <i>training</i>	1. Mengakses halaman kelas <i>training</i>	a. Menekan tombol pra inkubasi pada halaman beranda b. Memilih <i>tenant</i> untuk melihat kelas <i>training</i> pada <i>tenant</i> tersebut	a. Sistem menampilkan halaman detail kelas <i>training</i> b. Sistem menampilkan informasi kelas <i>training</i> diikuti oleh <i>tenant</i> tersebut

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	2. Mengikuti kelas <i>training</i>	a. Menekan tombol pra inkubasi pada halaman beranda b. Menekan tombol ikuti kelas <i>training</i> c. Mengisi kode <i>enroll key</i> kelas <i>training</i> dan menekan tombol <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman kelas <i>training</i> b. Sistem menampilkan formulir ikuti kelas <i>training</i> c. Sistem menyimpan informasi <i>enroll key</i> kelas <i>training</i> ke basis data
Akses kelas <i>coaching</i>	1. Mengakses halaman kelas <i>coaching</i>	a. Menekan tombol inkubasi pada halaman beranda b. Memilih <i>tenant</i> untuk melihat kelas <i>coaching</i> pada <i>tenant</i> tersebut	a. Sistem menampilkan halaman detail kelas <i>coaching</i> b. Sistem menampilkan informasi kelas <i>coaching</i> diikuti oleh <i>tenant</i> tersebut
	2. Mengikuti kelas <i>coaching</i>	a. Menekan tombol inkubasi pada halaman beranda b. Menekan tombol ikuti kelas <i>coaching</i> c. Mengisi kode <i>enroll key</i> kelas <i>coaching</i> dan menekan tombol <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman kelas <i>coaching</i> b. Sistem menampilkan formulir ikuti kelas <i>training</i> c. Sistem menyimpan informasi <i>enroll key</i> kelas <i>training</i> ke basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Akses <i>coaching log</i>	1. Menambah <i>coaching log</i>	a. Menekan tombol <i>coaching</i> pada halaman inkubasi	a. Sistem menampilkan halaman daftar <i>coaching log</i>
		b. Menekan tombol tambah <i>coaching log</i> pada halaman <i>coaching log</i>	b. Sistem menampilkan halaman tambah <i>coaching log</i>
		c. Mengisi <i>form</i> tambah <i>coaching log</i> dengan lengkap dan menekan <i>submit</i>	c. Sistem menyimpan informasi formulir <i>coaching</i> ke basis data
		d. Mengisi <i>form</i> tambah <i>coaching log</i> dengan tidak lengkap dan menekan <i>submit</i>	d. Sistem kembali ke halaman tambah <i>coaching log</i>
	2. Mengedit <i>coaching log</i>	a. Menekan tombol <i>edit</i>	a. Sistem menampilkan halaman <i>edit coaching log</i>
		b. Memperbaharui seluruh data <i>coaching log</i> dan menekan <i>submit</i>	b. Sistem memperbaharui informasi data <i>coaching log</i> dan disimpan ke basis data
c. Memperbaharui sebagian data <i>coaching</i> dan menekan <i>submit</i>		c. Sistem memperbaharui sebagian informasi <i>coaching log</i>	

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	3. Menghapus <i>coaching log</i>	Menekan tombol hapus pada <i>coaching log</i> yang akan dihapus di halaman <i>coaching log</i>	Sistem menghapus data <i>coaching log</i> pada basis data dan kembali ke halaman daftar <i>coaching log</i>
Kelola monev	1. Mengupload bahan monev	<p>a. Menekan tombol <i>upload</i> bahan monev saat <i>upload</i> monev belum terbuka</p> <p>b. Menekan tombol <i>upload</i> bahan monev saat <i>upload</i> monev telah terbuka</p> <p>c. Mengisi <i>form upload</i> bahan monev dengan lengkap dan menekan tombol <i>submit</i></p> <p>d. Mengisi <i>form upload</i> bahan monev dengan tidak lengkap dan menekan tombol <i>submit</i></p>	<p>a. Sistem menampilkan informasi, <i>upload</i> monev belum dibuka</p> <p>b. Sistem menampilkan formulir <i>upload</i> bahan monev</p> <p>c. Sistem menyimpan informasi <i>upload</i> bahan monev ke basis data</p> <p>d. Sistem tidak menyimpan informasi <i>upload</i> bahan monev dan kembali ke halaman monev</p>
	2. Mengedit monev	a. Menekan tombol <i>edit</i>	a. Sistem menampilkan formulir <i>edit</i> monev

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		b. Memperbaharui seluruh data monev dan menekan <i>submit</i>	b. Sistem memperbaharui seluruh informasi monev dan disimpan ke basis data
		c. Memperbaharui sebagian data monev dan	c. Sistem memperbaharui sebagian informasi monev
	3. Menghapus monev	Menekan tombol hapus pada monev yang akan dihapus di halaman monev	Sistem menghapus informasi monev pada basis data

Pengujian oleh inkubator adalah kelola pengumuman, kelola rekrutmen, validasi kontrak *tenant*, kelola *tenant*, kelola riwayat *tenant*, kelola notifikasi, kelola hak akses, kelola kelas, akses *coaching log*, dan kelola monev. Tabel 3.2 menunjukkan Kelas Uji Oleh Inkubator.

Tabel 3.2. Pengujian Oleh Inkubator

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola pengumuman	1. Menambah pengumuman	a. Mengakses Halaman Site home	a. Sistem menampilkan halaman <i>site home</i> Sistem Inkubasi <i>Tenant Unila</i>
		b. Menekan tombol tambah pengumuman	b. Sistem menampilkan halaman tambah pengumuman

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		c. Mengisi formulir tambah pengumuman dengan lengkap dan klik <i>submit</i>	c. Sistem menyimpan informasi pengumuman ke basis data
		d. Mengisi formulir tambah pengumuman dengan tidak lengkap dan klik <i>submit</i>	d. Sistem kembali ke halaman tambah pengumuman
	2. Mengubah pengumuman	a. Menekan tombol <i>edit</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> pengumuman
		b. Mengubah beberapa isian formulir dan menyimpannya	b. Sistem menyimpan informasi pengumuman ke basis data
		c. Menghapus beberapa isian formulir dan menyimpannya	c. Sistem kembali ke halaman formulir <i>edit</i> pengumuman
	3. Menghapus pengumuman	Menekan tombol hapus pada pengumuman yang akan di hapus	Sistem menampilkan konfirmasi 'hapus pengumuman' dan menghapus informasi terkait pada basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola rekrutmen	1. Mengakses daftar rekrutmen <i>tenant</i>	Menekan menu rekrutmen pada <i>sidebar</i>	Sistem menampilkan halaman daftar rekrutmen <i>tenant</i> beserta status pendaftaran <i>tenant</i>
	2. Mencari <i>tenant</i> pada daftar rekrutmen	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem mencari nama <i>tenant</i> yang di cari di basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar rekrutmen yang kosong
	3. Membuka rekrutmen <i>tenant</i>	<p>a. Menekan tombol ‘Buka pendaftaran <i>tenant</i>’</p> <p>b. Mengisi Formulir buka pendaftaran <i>tenant</i> dengan lengkap dan klik <i>submit</i></p> <p>c. Mengisi formulir buka pendaftaran <i>tenant</i> dengan tidak lengkap dan klik <i>submit</i></p>	<p>a. Sistem menampilkan formulir buka pendaftaran <i>tenant</i></p> <p>b. Sistem Menyimpan Informasi buka pendaftaran ke basis data dan menampilkan info periode pendaftaran <i>tenant</i> ditambahkan</p> <p>c. Sistem kembali ke halaman daftar rekrutmen <i>tenant</i> dan menampilkan</p>

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
			info ‘tolong isi data periode dengan lengkap’
	4. Menilai seleksi tahap 1	a. Menekan tombol nilai tahap 1 b. Memberikan nilai kepada <i>tenant</i> dengan menekan tombol nilai dan klik <i>submit</i> c. Mengisi formulir nilai <i>tenant</i> tahap 1 dengan lengkap dan klik <i>submit</i> d. Mengisi formulir nilai <i>tenant</i> tahap 1 dengan tidak lengkap dan klik <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> b. Sistem menampilkan halaman formulir nilai <i>tenant</i> tahap 1 c. Sistem menyimpan informasi nilai <i>tenant</i> tahap 1 ke basis data d. Sistem kembali ke halaman detail <i>tenant</i> dan menampilkan info ‘tolong isi formulir dengan lengkap’
	5. Menilai seleksi tahap 2	a. Menekan tombol nilai tahap 2 b. Memberikan nilai tahap 2 kepada <i>tenant</i> dengan menekan tombol nilai dan klik <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> b. Sistem menampilkan halaman formulir nilai <i>tenant</i> tahap 2

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		c. Mengisi formulir nilai <i>tenant</i> tahap 2 dengan lengkap dan klik <i>submit</i>	c. Sistem menyimpan informasi nilai <i>tenant</i> tahap 2 ke basis data
		d. Mengisi formulir nilai <i>tenant</i> tahap 2 dengan tidak lengkap dan klik <i>submit</i>	d. Sistem kembali ke halaman detail <i>tenant</i> dan menampilkan info ‘tolong isi formulir dengan lengkap’
Validasi <i>tenant</i>	kontrak <i>tenant</i>	1. Memvalidasi kontrak <i>tenant</i>	
		a. Menekan tombol kontrak <i>tenant</i>	a. Sistem menampilkan halaman kontrak <i>tenant</i>
		b. Menekan tombol validasi kontrak <i>tenant</i> dan klik <i>submit</i>	b. Sistem menampilkan konfirmasi ‘validasi kontrak <i>tenant</i> ’ dan sistem menyimpan informasi tersebut ke basis data
		c. Menekan tombol validasi kontrak <i>tenant</i> dan klik <i>cancel</i>	c. Sistem menampilkan Konfirmasi ‘validasi kontrak <i>tenant</i> ’ dan sistem kembali ke halaman kontrak <i>tenant</i>
Kelola <i>tenant</i>	1. Mengakses daftar <i>tenant</i>	Menekan menu <i>tenant</i> pada <i>sidebar</i> lalu pilih menu daftar <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman daftar <i>tenant</i>

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	2. Melihat detail <i>tenant</i> pada daftar <i>tenant</i>	Menekan tombol lihat detail <i>tenant</i> pada halaman daftar <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> yang dipilih
	3. Mencari <i>tenant</i> pada daftar <i>tenant</i>	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem menyamakan kata kunci nama <i>tenant</i> yang dicari dengan di basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar <i>tenant</i> yang kosong
	4. Mengedit pendamping	a. Menekan tombol <i>edit</i> pendamping b. Pilih nama pendamping dan klik <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> pendamping b. Sistem menyimpan informasi pendamping ke basis data
Kelola riwayat <i>tenant</i>	1. Mengakses daftar riwayat <i>tenant</i>	Menekan menu <i>tenant</i> pada <i>sidebar</i> lalu pilih menu riwayat <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman riwayat <i>tenant</i>
	2. Melihat detail <i>tenant</i> pada riwayat <i>tenant</i>	Menekan tombol lihat detail <i>tenant</i> pada halaman riwayat <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> yang dipilih

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	3. Mencari <i>tenant</i> pada riwayat <i>tenant</i>	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem menyamakan kata kunci nama <i>tenant</i> yang dicari dengan di basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar riwayat <i>tenant</i> yang kosong
Kelola notifikasi	1. Mengirim notifikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menekan tombol notifikasi b. Mengisi <i>form</i> notifikasi dengan lengkap dan menekan <i>submit</i> c. Mengisi <i>form</i> notifikasi dengan tidak lengkap dan menekan <i>submit</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem menampilkan halaman notifikasi b. Sistem menyimpan informasi notifikasi ke basis data dan mengirimkan ke <i>tenant</i> yang dituju c. Sistem menampilkan informasi ‘Isi <i>form</i> dengan lengkap’ dan kembali ke halaman notifikasi
	2. Membalas pesan notifikasi <i>tenant</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menekan tombol ‘balas pesan’ pada halaman notifikasi b. Mengisi formulir balas pesan lalu klik <i>submit</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem menampilkan formulir balas pesan b. Sistem mengirim pesan kepada <i>tenant</i>

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola hak akses	1. Menambah pengguna baru	a. Menekan tombol tambah pengguna	a. Sistem menampilkan halaman tambah pengguna
		b. Mengisi <i>form</i> tambah pengguna dengan lengkap dan menekan <i>submit</i>	b. Sistem menyimpan informasi pengguna ke basis data
		c. Mengisi <i>form</i> tambah pengguna dengan tidak lengkap dan menekan <i>submit</i>	c. Sistem kembali halaman master data dan pengguna tidak bertambah
	2. Mengedit pengguna	a. Menekan tombol <i>edit</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> pengguna berikut dengan data akun terkait
		b. Memperbaharui seluruh/ sebagian data pengguna dan menekan <i>submit</i>	b. Sistem memperbaharui informasi pengguna ke basis data
		c. Menghapus sebagian isian pada formulir ubah data pengguna dan menekan <i>submit</i>	c. Sistem kembali ke halaman master data dan informasi pengguna tidak berubah
	3. Menghapus pengguna	Menekan tombol hapus pada pengguna yang akan dihapus di halaman master data	Sistem menghapus pengguna terkait pada basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola kelas	1. Menambah kelas <i>training</i>	a. Menekan menu kelas pada <i>sidebar</i> lalu pilih pra inkubasi	a. Sistem menampilkan halaman Pra inkubasi
		b. Menekan tombol tambah kelas <i>training</i>	b. Sistem menampilkan formulir tambah kelas <i>training</i>
		c. Mengisi <i>form</i> tambah kelas <i>training</i> dengan lengkap dan <i>submit</i>	c. Sistem menyimpan informasi kelas <i>training</i> ke basis data dan kelas <i>training</i> ditambahkan
		d. Mengisi <i>form</i> tambah kelas <i>training</i> dengan tidak lengkap dan <i>submit</i>	d. Sistem kembali ke halaman pra inkubasi dan informasi kelas <i>training</i> tidak tersimpan
	2. Mengedit kelas <i>training</i>	a. Menekan tombol <i>edit</i> pada kelas <i>training</i> yang akan diedit	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> kelas <i>training</i>
		b. Memperbaharui beberapa/ seluruh isian pada formulir <i>edit</i> kelas <i>training</i> dan <i>submit</i>	b. Sistem menyimpan informasi kelas <i>training</i> ke basis data
		c. Menghapus beberapa isian pada formulir <i>edit</i> kelas <i>training</i> dan <i>submit</i>	c. Sistem kembali ke halaman pra inkubasi dan informasi kelas <i>training</i> tidak berubah

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	3. Menambah kelas <i>coaching</i>	a. Menekan menu kelas pada <i>sidebar</i> lalu pilih Inkubasi b. Menekan tombol tambah kelas <i>coaching</i> c. Mengisi <i>form</i> tambah kelas <i>coaching</i> dengan lengkap dan <i>submit</i> d. Mengisi <i>form</i> tambah kelas <i>coaching</i> dengan tidak lengkap dan <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman inkubasi b. Sistem menampilkan formulir tambah kelas <i>coaching</i> c. Sistem menyimpan informasi kelas <i>coaching</i> ke basis data dan kelas <i>coaching</i> ditambahkan d. Sistem kembali ke halaman inkubasi dan informasi kelas <i>coaching</i> tidak tersimpan
	4. Mengedit kelas <i>coaching</i>	a. Menekan tombol <i>edit</i> pada kelas <i>coaching</i> yang akan diedit b. Memperbaharui beberapa/seluruh isian pada formulir <i>edit</i> kelas <i>coaching</i> dan <i>submit</i> c. Menghapus beberapa isian pada formulir <i>edit</i> kelas <i>coaching</i> dan <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> kelas <i>coaching</i> b. Sistem menyimpan informasi kelas <i>coaching</i> ke basis data c. Sistem kembali ke halaman Inkubasi dan informasi kelas <i>coaching</i> tidak berubah

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola <i>activity</i> kelas	1. Menambah <i>activity</i> atau pembelajaran pada kelas <i>training</i>	a. Memilih salah satu kelas <i>training</i> pada menu pra inkubasi b. Menekan tombol buat pertemuan <i>training</i> c. Menekan ‘tombol <i>activity</i> atau pembelajaran’ d. Memilih salah satu <i>activity</i> atau pembelajaran e. Mengisi formulir terkait <i>activity</i> atau pembelajaran dengan lengkap lalu menyimpannya f. Mengisi formulir terkait <i>activity</i> atau pembelajaran dengan tidak lengkap lalu menyimpannya	a. Sistem menampilkan halaman detail kelas <i>training</i> b. Sistem menambahkan pertemuan <i>training</i> pada kelas terkait c. Sistem menampilkan daftar <i>activity</i> atau pembelajaran d. Sistem menampilkan halaman formulir terkait <i>activity</i> atau pembelajaran e. Sistem menyimpan informasi terkait <i>activity</i> atau pembelajaran ke basis data f. Sistem tidak menyimpan informasi terkait <i>activity</i> atau pembelajaran dan kembali ke halaman detail kelas <i>training</i>

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
2.	Mengedit <i>activity</i> atau pembelajaran pada kelas <i>training</i>	a. Menekan tombol <i>edit</i> pada salah satu judul pertemuan kelas <i>training</i> b. Memperbaharui beberapa /seluruh isian pada formulir <i>edit</i> pertemuan kelas <i>training</i> terkait dan menyimpannya c. Menghapus beberapa isian pada formulir <i>edit</i> pertemuan kelas <i>training</i> terkait dan <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> pertemuan b. Sistem menyimpan informasi pertemuan kelas <i>training</i> terkait ke basis data c. Sistem menampilkan informasi ‘formulir tidak boleh kosong’ dan informasi pertemuan kelas <i>training</i> terkait tidak tersimpan
3.	Menghapus pertemuan kelas pada kelas <i>training</i>	Menekan tombol hapus pada pertemuan kelas di halaman detail kelas <i>training</i> dan <i>submit</i>	Sistem menghapus pertemuan kelas terkait dari basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	4. Menilai tugas pada kelas <i>training</i>	a. Memilih salah satu kelas <i>training</i> b. Memilih <i>tenant</i> lalu <i>submit</i> c. Memilih tugas pada halaman detail kelas yang akan di nilai d. Melihat tugas yang dikerjakan dan mengisikan formulir nilai tugas lalu menyimpannya	a. Sistem menampilkan detail kelas <i>training</i> b. Sistem menampilkan <i>tenant</i> yang tersedia dan memperbaharui halaman detail kelas c. Sistem menampilkan tugas dan <i>form</i> penilaian tugas d. Sistem menyimpan nilai tugas yang diberikan ke basis data
Akses <i>coaching log</i>	1. Menambah <i>feedback</i>	a. Menekan menu <i>monev</i> lalu pilih <i>coaching log</i> b. Menekan tambah <i>feedback</i> c. Mengisi <i>form</i> tambah <i>feedback</i> dengan lengkap dan menekan tombol <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman <i>coaching log</i> b. Sistem menampilkan halaman tambah <i>feedback</i> c. Sistem menyimpan informasi tambah <i>feedback</i> ke basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		d. Mengisi <i>form</i> tambah <i>feedback</i> dengan tidak lengkap dan menekan <i>submit</i>	d. Sistem tidak menyimpan informasi tambah <i>feedback</i>
	2. Melihat detail <i>coaching log</i>	Menekan tombol detail <i>coaching log</i> pada halaman <i>coaching log</i>	Sistem menampilkan halaman detail <i>coaching log</i> yang dipilih
Kelola monev	1. Mengakses daftar penilaian monev	Menekan menu monev pada <i>sidebar</i> lalu pilih penilaian monev	Sistem menampilkan halaman daftar penilaian monev beserta status <i>upload monev</i>
	2. Mencari <i>tenant</i> pada penilaian monev	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem mencari nama <i>tenant</i> yang di cari di basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar penilaian <i>tenant</i> yang kosong
	3. Membuka upload monev	a. Menekan tombol 'buka <i>upload monev</i> ' b. Mengisi formulir 'buka <i>upload monev</i> ' dengan lengkap dan klik <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan formulir <i>upload monev tenant</i> b. Sistem menyimpan informasi buka <i>upload monev</i> ke basis data dan

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
			menampilkan info periode <i>upload</i> monev ditambahkan
		c. Mengisi formulir buka <i>upload</i> monev dengan tidak lengkap dan klik <i>submit</i>	c. Sistem kembali ke halaman daftar penilaian monev dan menampilkan info ‘tolong isi data periode dengan lengkap’
	4. Menilai monev	a. Menekan menu penilaian monev	a. Sistem menampilkan halaman penilaian monev

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		b. Menekan tombol menilai monev	b. Sistem menampilkan halaman nilai monev
		c. Memberikan poin penilaian monev serta keterangan di setiap tahapan penilaian dengan lengkap dan menekan tombol <i>submit</i> nilai	c. Sistem menyimpan informasi penilaian monev ke basis data
		d. Memberikan poin penilaian monev serta keterangan di beberapa tahapan penilaian dengan tidak lengkap dan menekan tombol <i>submit</i> nilai	d. Sistem kembali ke halaman penilaian monev dan informasi tidak tersimpan ke basis data
	5. Menghapus penilaian monev	Menekan tombol hapus pada salah satu penilaian monev yang akan dihapus di halaman penilaian monev	Sistem menghapus informasi penilaian monev dari basis data

Pengujian oleh *coach* adalah kelola *tenant*, kelola riwayat inkubasi, kelola notifikasi, kelola kelas, dan kelola *activity* atau pembelajaran akses Tabel 3.3. menunjukkan Kelas Uji Oleh *Coach*

Tabel 3.3. Pengujian Oleh *Coach*

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola <i>tenant</i>	1. Mengakses daftar <i>tenant</i>	Menekan menu <i>tenant</i> pada <i>sidebar</i> lalu pilih menu daftar <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman daftar <i>tenant</i>
	2. Melihat detail <i>tenant</i> pada daftar <i>tenant</i>	Menekan tombol lihat detail <i>tenant</i> pada halaman daftar <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> yang dipilih
	3. Mencari <i>tenant</i> pada daftar <i>tenant</i>	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem membandingkan kata kunci nama <i>tenant</i> yang dicari dengan kata di basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar <i>tenant</i> yang kosong
	4. Mengedit pendamping	a. Menekan tombol <i>edit</i> pendamping b. Pilih nama pendamping dan klik <i>submit</i>	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> pendamping b. Sistem menyimpan informasi pendamping ke basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola riwayat inkubasi	1. Mengakses daftar riwayat inkubasi	Menekan menu <i>tenant</i> pada <i>sidebar</i> lalu pilih menu riwayat inkubasi	Sistem menampilkan halaman riwayat inkubasi
	2. Melihat detail <i>tenant</i> pada riwayat inkubasi	Menekan tombol lihat detail <i>tenant</i> pada halaman riwayat inkubasi	Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> yang dipilih
	3. Mencari <i>tenant</i> pada riwayat inkubasi	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem mencocokkan kata kunci nama <i>tenant</i> yang dicari dengan basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar riwayat inkubasi yang kosong
Kelola notifikasi	1. Mengirim notifikasi	a. Menekan tombol notifikasi	a. Sistem menampilkan halaman notifikasi
		b. Mengisi <i>form</i> notifikasi dengan lengkap dan menekan <i>submit</i>	b. Sistem menyimpan informasi notifikasi ke basis data dan mengirimkan ke <i>tenant</i> yang dituju

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		c. Mengisi <i>form</i> notifikasi dengan tidak lengkap dan menekan <i>submit</i>	c. Sistem menampilkan informasi 'Isi <i>form</i> dengan lengkap' dan kembali ke halaman notifikasi
Kelola kelas	1. Menambah kelas <i>coaching</i>	a. Menekan menu kelas pada <i>sidebar</i>	a. Sistem menampilkan halaman inkubasi
		b. Menekan tombol tambah kelas <i>coaching</i>	b. Sistem menampilkan formulir tambah kelas <i>coaching</i>
		c. Mengisi <i>form</i> tambah kelas <i>coaching</i> dengan lengkap dan <i>submit</i>	c. Sistem menyimpan informasi kelas <i>coaching</i> ke basis data dan kelas <i>coaching</i> ditambahkan
		d. Mengisi <i>form</i> tambah kelas <i>coaching</i> dengan tidak lengkap dan <i>submit</i>	d. Sistem kembali ke halaman inkubasi dan informasi kelas <i>coaching</i> tidak tersimpan
	2. Mengedit kelas <i>coaching</i>	a. Menekan tombol <i>edit</i> pada kelas <i>coaching</i> yang akan diedit	a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> kelas <i>coaching</i>

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		b. Memperbaharui beberapa/seluruh isian pada formulir <i>edit</i> kelas <i>coaching</i> dan <i>submit</i>	b. Sistem menyimpan informasi kelas <i>coaching</i> ke basis data
		c. Menghapus beberapa isian pada formulir <i>edit</i> kelas <i>coaching</i> dan <i>submit</i>	c. Sistem kembali ke halaman Inkubasi dan informasi kelas <i>coaching</i> tidak berubah
Kelola <i>activity</i> atau pembelajaran	1. Menambah <i>activity</i> atau pembelajaran pada kelas <i>coaching</i>	a. Memilih salah satu kelas <i>coaching</i> pada menu inkubasi b. Menekan tombol buat pertemuan <i>coaching</i> c. Menekan ‘tombol <i>activity</i> atau pembelajaran’ d. Memilih salah satu <i>activity</i> atau pembelajaran e. Mengisi formulir terkait <i>activity</i> atau pembelajaran dengan lengkap lalu menyimpannya	a. Sistem menampilkan halaman detail kelas <i>coaching</i> b. Sistem menambahkan pertemuan <i>coaching</i> pada kelas terkait c. Sistem menampilkan daftar <i>activity</i> atau pembelajaran d. Sistem menampilkan halaman formulir terkait <i>activity</i> atau pembelajaran e. Sistem menyimpan informasi terkait <i>activity</i> atau pembelajaran ke basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		f. Mengisi formulir terkait <i>activity</i> atau pembelajaran dengan tidak lengkap lalu menyimpannya	f. Sistem tidak menyimpan informasi terkait <i>activity</i> atau pembelajaran dan kembali ke halaman detail kelas <i>training</i>
	2. Mengedit <i>activity</i> atau pembelajaran pada kelas <i>coaching</i>	<p>a. Menekan tombol <i>edit</i> pada salah satu judul pertemuan kelas <i>coaching</i></p> <p>b. Memperbaharui beberapa/seluruh isian pada formulir <i>edit</i> pertemuan kelas <i>coaching</i> terkait dan menyimpannya</p> <p>c. Menghapus beberapa isian pada formulir <i>edit</i> pertemuan kelas <i>training</i> terkait dan <i>submit</i></p>	<p>a. Sistem menampilkan halaman formulir <i>edit</i> pertemuan</p> <p>b. Sistem menyimpan informasi pertemuan kelas <i>coaching</i> terkait ke basis data</p> <p>c. Sistem menampilkan informasi ‘formulir tidak boleh kosong’ dan informasi pertemuan kelas <i>coaching</i> terkait tidak tersimpan</p>
	3. Menghapus pertemuan kelas pada kelas <i>coaching</i>	Menekan tombol hapus pada pertemuan kelas di halaman detail kelas <i>coaching</i> dan <i>submit</i>	Sistem menghapus pertemuan kelas terkait dari basis data

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	4. Menilai tugas pada kelas <i>coaching</i>	a. Memilih salah satu kelas <i>coaching</i> b. Memilih <i>tenant</i> lalu <i>submit</i> c. Memilih tugas pada halaman detail kelas yang akan di nilai d. Melihat tugas yang dikerjakan dan mengisikan formulir nilai tugas lalu menyimpannya	a. Sistem menampilkan detail kelas <i>coaching</i> b. Sistem menampilkan <i>tenant</i> yang tersedia dan memperbaharui halaman detail kelas c. Sistem menampilkan tugas dan <i>form</i> penilaian tugas d. Sistem menyimpan nilai tugas yang diberikan ke basis data

Pengujian oleh pendamping adalah kelola *tenant*, kelola riwayat *tenant*, kelola notifikasi, dan kelola kelas Tabel 3.4. menunjukkan Kelas Uji Oleh Pendamping

Tabel 3.4. Pengujian Oleh Pendamping

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
Kelola <i>tenant</i>	1. Mengakses daftar <i>tenant</i>	Menekan menu <i>tenant</i> pada <i>sidebar</i> lalu pilih menu daftar <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman daftar <i>tenant</i>
	2. Melihat detail <i>tenant</i> pada daftar <i>tenant</i>	Menekan tombol lihat detail <i>tenant</i> pada halaman daftar <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> yang dipilih
	3. Mencari <i>tenant</i> pada daftar <i>tenant</i>	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem membandingkan kata kunci nama <i>tenant</i> yang dicari dengan yang ada di basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar <i>tenant</i> yang kosong
Kelola riwayat <i>tenant</i>	1. Mengakses daftar riwayat <i>tenant</i>	Menekan menu <i>tenant</i> pada <i>sidebar</i> lalu pilih menu riwayat <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman riwayat <i>tenant</i>
	2. Melihat detail <i>tenant</i> pada riwayat <i>tenant</i>	Menekan tombol lihat detail <i>tenant</i> pada halaman riwayat <i>tenant</i>	Sistem menampilkan halaman detail <i>tenant</i> yang dipilih

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
	3. Mencari <i>tenant</i> pada riwayat <i>tenant</i>	Mengisi formulir cari <i>tenant</i> dengan kata kunci nama <i>tenant</i> nya	Sistem mencocokkan kata kunci nama <i>tenant</i> yang dicari dengan basis data jika ditemukan sistem akan menampilkan <i>tenant</i> yang dicari jika tidak ditemukan sistem akan menampilkan daftar riwayat <i>tenant</i> yang kosong
Kelola notifikasi	1. Mengirim notifikasi	<p>a. Menekan tombol notifikasi</p> <p>b. Mengisi <i>form</i> notifikasi dengan lengkap dan menekan <i>submit</i></p> <p>c. Mengisi <i>form</i> notifikasi dengan tidak lengkap dan menekan <i>submit</i></p>	<p>a. Sistem menampilkan halaman notifikasi</p> <p>b. Sistem menyimpan informasi notifikasi ke basis data dan mengirimkan ke <i>tenant</i> yang dituju</p> <p>c. Sistem menampilkan informasi 'Isi <i>form</i> dengan lengkap' dan kembali ke halaman notifikasi</p>
Mengakses kelas	1. Mengakses kelas <i>training</i>	a. Menekan menu kelas pada <i>sidebar</i> lalu pilih pra inkubasi	a. Sistem menampilkan halaman pra inkubasi

Kelas Uji	Daftar Pengujian	Kasus Uji	Hasil yang Diharapkan
		b. Memilih salah satu kelas <i>training</i>	b. Sistem menampilkan detail kelas <i>training</i>
	2. Menambah kelas <i>coaching</i>	a. Menekan menu kelas pada <i>sidebar</i> lalu pilih inkubasi	a. Sistem menampilkan halaman inkubasi
		b. Memilih salah satu kelas <i>coaching</i>	b. Sistem menampilkan halaman detail kelas <i>coaching</i>

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

1. Telah dikembangkan Sistem manajemen informasi berbasis web untuk rekrutmen dan proses inkubasi *tenant* pada Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Lampung bahasa pemrograman PHP yang dikemas pada *framework* CodeIgniter 3.
2. Sistem manajemen informasi ini berhasil mengintegrasikan tampilan serta menjalankan fungsi fitur untuk digunakan oleh Sikubis Unila guna mendukung kegiatan rekrutmen tenant, proses inkubasi tenant, monitoring dan evaluasi tenant.
3. Sistem manajemen informasi ini memiliki empat aktor yaitu inkubator, *coach*, pendamping, dan *tenant*. Inkubator sebagai admin yang mempunyai akses ke seluruh fitur yang pada sistem. *Coach* sebagai pihak yang memfasilitasi tenant melalui pelatihan dan memberikan timbal balik. *Tenant*/calon *tenant* sebagai yang diinkubasi dan menerima pelatihan oleh inkubator dan *coach*. Pendamping sebagai pihak yang mendampingi *tenant* selama mengikuti program inkubasi.
4. Sistem manajemen informasi ini dapat merekrut lebih dari satu usaha tenant yang dikelola oleh satu tenant.
5. Sistem manajemen informasi ini dapat membantu Sikubis dalam memonitoring dan mengevaluasi perkembangan tenant secara daring.

6. Sistem manajemen informasi ini dapat membantu *coach* dalam memaparkan materi atau pembelajaran kepada tenant.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian pada sistem yang telah dilakukan, diperoleh beberapa saran yang didapatkan untuk pengembangan pada tahap selanjutnya. Berikut saran yang didapatkan.

1. Menambahkan fitur cetak rekapitulasi monev pada menu monev.
2. Peningkatan UI/UX lebih menarik, lebih *responsive* pada *platform mobile* dan lebih mudah digunakan.
3. Menambahkan fitur untuk membatasi jumlah penerimaan usaha tenant yang akan diterima setiap periodenya.
4. Penambahan fitur mengelompokkan notifikasi berdasarkan hari.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, K. N., Baihaqi, I., Persada, S. F. 2020. Konsep Model Bisnis Inkubasi Online dengan Perspektif Triple Helix. *Jurnal Teknik ITS*. 9(1): 2337-3539.
- Anonim. 2021. <http://business-incubators.lppm.unila.ac.id/>. Diakses pada 14 November 2021.
- Anonim. 2021. PHP: PHP Hypertext Preprocessor. <https://www.php.net/>. Diakses pada 14 November 2021.
- Arif, M. F. 2019. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Penerbit Qiara Media, Yogyakarta.
- Bahar, A. 2018. MVC VS HMVC : Perbandingan, Kelebihan, dan Kekurangan Metode Tersebut dalam CodeIgniter. ayongoding.net. <https://www.ayongoding.net/mvc-vs-hmvc/>. Diakses pada 14 November 2021.
- CodeIgniter. 2021. CodeIgniter. <https://codeigniter.com/>. Diakses pada 14 November 2021.
- Hidayat, T., & Muttaqin, M. 2018. Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis. *Jurnal Teknik Informatika UNIS JUTIS*, 6(1), 2252–5351.
- Hutahaean, J. 2015. *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Deepublish, Yogyakarta. 125 hlm.
- Khosrow-Pour, M. 2005. *Encyclopedia of Information Science and Technology*. Idea Group Reference, Hershey.
- Lahandi B.M. & Maulidian,. 2019. Coachan Instagram Marketing Untuk Tenant Inkubator Bisnis Trilogi. *JURDIMAS*. 2 (1): 19-26.
- Maulida, N.H. 2022. Studi Literatur Penerapan Metode Prototype Dan Waterfall Dalam Pembuatan Sebuah Aplikasi Atau Website. *Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Palangkaraya*,

- Mulyanto, A. R. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Murad, D. F., Kusniawati, N., Asyanto, A. 2013. Aplikasi Intelligence Website Untuk Penunjang Laporan PAUD Pada Himpaudi Kota Tangerang. *Jurnal CCIT* 7(1): 53-57.
- Nugroho, A. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP*. Andi, Yogyakarta.
- Oliveira, SRM., MT. Vieira. 2016. Empirical Evidence About the Characteristics and Business Incubators Performance: a Frame-work of Multiple Cases. *American International Journal of Contemporary Research*. 6(1):60-70.
- Pemerintah Pusat. 2013. Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha. Pemerintah Pusat, Jakarta.
- Pote, J. Y., & Rada, Y. 2020. Implementasi Portal News Citizen Journalism Dengan Konsep MVC Sebagai Media Promosi Konten Lokal Di Pulau Sumba. *Respati*, XV, 75–83.
- Ramkissoon-babwah, N., & Mc David, J. 2014. Selecting the Right Clients for a Business Incubator- Lessons Learnt from the National Integrated Business Incubator System (IBIS) Programme in Trinidad and Tobago. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*. 2(3), 13-26.
- Salsabila, M. H. 2020. *Aplikasi Pendaftaran dan Monitoring Tenant Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis Unila*. (Tugas Akhir). Universitas Lampung, Lampung.
- Setyawati, E. S., Wijoyo, H., & Soeharmoko, N. 2020. *Relational Database Management System (RDBMS)*. Pena Persada, Banyumas. 187 hlm.
- Sommerville, I. 2016. *Software Engineering Tenth Edition*. Pearson, London. 811 hlm.
- Sukamto, R.A dan Shalahuddin, M. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.
- Vidia. 2013. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya Dengan Metode Berorientasi Objek*. (Skripsi). Universitas Airlangga. Surabaya.
- Warman, I., & Ramdaniansyah, R. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Query Database Management System (DBMS) Antara MySQL 5.7.16 dan MariaDB 10.1. *Jurnal Teknoif*, 6(1): 32-41.

Wibowo, K. M. W., Kanedi, I., & Jumadi, J. 2016. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1): 51-60.

Widodo. 2011. *Menggunakan UML*. Informatika. Bandung.

Zulkarnain, W., Andini, S. 2020. Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup Di Indonesia. *ADIMAS:Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). 76-86.

